



BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

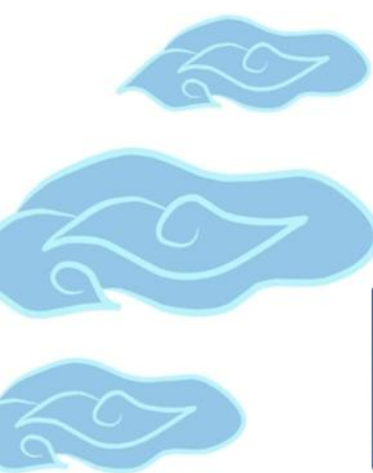


Indeks
Daya Saing
Daerah

ISSN 2985-3303

INDEKS DAYA SAING DAERAH 2025





INDEKS DAYA SAING DAERAH

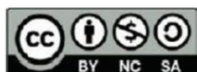


2025



Diterbitkan pertama pada 2025 oleh Penerbit BRIN

Tersedia untuk diunduh secara gratis: <https://penerbit.brin.go.id/others>



Buku ini di bawah lisensi *Creative Commons Attribution Non-commercial Share Alike 4.0 International license* (CC BY-NC-SA 4.0).

Lisensi ini memungkinkan Anda untuk berbagi, mengopi, mendistribusikan, dan mentransmisi karya untuk penggunaan personal dan bukan tujuan komersial, dengan memberikan atribusi sesuai ketentuan. Karya turunan dan modifikasi harus menggunakan lisensi yang sama.

Informasi detail terkait lisensi CC-BY-NC-SA 4.0 tersedia melalui tautan: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

INDEKS DAYA SAING DAERAH

2025



© 2025 Badan Riset dan Inovasi Nasional
Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi

Katalog dalam Terbitan (KDT)
Indeks Daya Saing Daerah 2025

Boediasoeti Ontowirjo, Khairul Rizal, Anggitya Vitasari, Dimas Hardy Purnomo, Shiddiq Sugiono, Rahmat Rizkiyanto, Mely Maulidiani, Galuh Endah Palupi, Niko Cendiana, Uswatun Hasanah
Jakarta: Penerbit BRIN, 2025.

vii + 92 hlm.; 21 x 29,7 cm

ISSN : 2985-3303

DOI : <https://doi.org/10.55981/brin.2438>

1. Pengukuran 2. Indeks Daya Saing Daerah 3. *Global Competitiveness Index*
620.004

Kontributor : Khairul Rizal, Anggitya Vitasari, Dimas Hardy Purnomo, Shiddiq Sugiono, Rahmat Rizkiyanto, Mely Maulidiani, Galuh Endah Palupi, Niko Cendiana, Uswatun Hasanah, Anwar Tri Anafi, Dindha Fadhillah Dinati, Yosa Permata Shafira, Hanifah Dien Fitriyanti, Malik Purwoko, Yulia Sulistyaningsih, Ario teguh Prasetya, Nugraha Ramadhana, Nani Grace Berliana, Robani Caturseptani, Yekti Widodo, Fifty Mahardika, Limas Mukti, Yudi Widayanto, Binuko Dani Soewargono, Laila Juwita Hendriani, Wahyu Utomo, Hanna Afida, Aulia Rahma Safitri, Fitriana Rachmawati, Arga Nugraha

Copy Editor : Dhevi E.I.R. Mahelingga
Proofreader : Dhevi E.I.R. Mahelingga
Penata Isi : Rahmat Rizkiyanto dan Niko Cendiana
Desainer Sampul : Rahmat Rizkiyanto dan Niko Cendiana
Diterbitkan oleh :

Penerbit BRIN, anggota Ikapi

Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah

Gedung B.J. Habibie, Jl. M.H. Thamrin No.8, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera bagi Kita Semua, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Buku Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) 2025 diterbitkan sebagai wujud komitmen BRIN dalam menyediakan data dasar yang valid dan kredibel bagi pembangunan berbasis bukti.

Di tengah percepatan transformasi global—digitalisasi, perubahan rantai pasok, serta transisi menuju ekonomi hijau—daerah dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi dengan lebih cepat. Dalam konteks ini, daya saing daerah menjadi fondasi penting bagi produktifitas ekonomi daerah yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Data dasar IDSD 2025 menunjukkan adanya kemajuan pada sejumlah pilar daya saing. Publikasi ini menyajikan potret produktivitas daerah serta memberikan pijakan analitis bagi pemerintah daerah, dunia usaha, dan akademisi dalam memperkuat daya saing melalui tata kelola yang responsif, pengembangan sumber daya manusia yang unggul, infrastruktur yang terhubung, serta ekosistem inovasi yang dinamis. Data dasar IDSD 2025 juga dapat dimanfaatkan sebagai panduan strategis untuk memperkuat fondasi daya saing yang kokoh dan berkelanjutan.

BRIN berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengukuran dan indikator daya saing daerah. Dengan IDSD yang berkualitas, kami meyakini dapat berkontribusi dalam penciptaan iklim investasi yang kondusif dan daya saing berkelanjutan untuk menuju Indonesia Emas 2045.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Om Shanti Shanti Shanti Om, Namo Buddhaya.

Jakarta, Desember 2025
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional

Arif Satria



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera bagi Kita Semua, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) kembali menerbitkan Data Dasar Indeks Daya Saing Daerah (IDSD). IDSD 2025 merupakan publikasi data dasar daya saing edisi keempat yang dapat digunakan dalam mendukung pengambilan kebijakan pembangunan berbasis bukti di seluruh Indonesia.

Metodologi IDSD 2025 merujuk pada metodologi *Global Competitiveness Index* (GCI) 2019 yang dikontekstualisasikan dengan dinamika daya saing di Indonesia. Jumlah indikator IDSD 2025 sebanyak 63 untuk tingkat provinsi dan 50 untuk tingkat kabupaten/kota yang diterapkan pada 38 provinsi dan 508 kabupaten/kota. Proses penyusunan dilakukan secara terkoordinasi dan sistematis, mulai dari pengembangan konsep, harmonisasi data lintas kementerian/lembaga/institusi, hingga pengendalian kualitas dalam menghasilkan IDSD 2025.

Untuk meningkatkan kemanfaatan Data dasar IDSD 2025, kami menyajikan *dashboard* daring interaktif yang dapat diakses publik secara luas. Dengan demikian, berbagai pemangku kepentingan dapat memanfaatkan data dasar tersebut sesuai kebutuhan masing-masing.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Semoga IDSD 2025 dapat menjadi rujukan yang bermakna dalam memperkuat daya saing daerah yang berbasis bukti.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Om Shanti Shanti Shanti Om, Namo Buddhaya.

Jakarta, Desember 2025

Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi

Boediastoeti Ontowirjo



DAFTAR ISI

SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
SELAYANG PANDANG IDSD 2025.....	1
SEKILAS IDSD 2025.....	3
KERANGKA PENGUKURAN IDSD 2025.....	5
KOMPONEN IDSD 2025	6
METODOLOGI IDSD 2025	7
SKOR IDSD PROVINSI 2025	9
PETA SKOR IDSD PROVINSI 2025 DI INDONESIA.....	11
SKOR IDSD PROVINSI 2025	12
TABEL SKOR IDSD PROVINSI 2025.....	13
PILAR 1: INSTITUSI.....	14
SKOR PILAR INSTITUSI.....	15
PILAR 2: INFRASTRUKTUR	16
SKOR PILAR INFRASTRUKTUR.....	17
PILAR 3: ADOPSI TIK.....	18
SKOR PILAR ADOPSI TIK	19
PILAR 4: STABILITAS EKONOMI MAKRO	20
SKOR PILAR STABILITAS EKONOMI MAKRO	21
PILAR 5: KESEHATAN	22
SKOR PILAR KESEHATAN	23
PILAR 6: KETERAMPILAN	24



SKOR PILAR KETERAMPILAN	25
PILAR 7: PASAR PRODUK	26
SKOR PILAR PASAR PRODUK.....	27
PILAR 8: PASAR TENAGA KERJA.....	28
SKOR PILAR PASAR TENAGA KERJA	29
PILAR 9: SISTEM KEUANGAN	30
SKOR PILAR SISTEM KEUANGAN	31
PILAR 10: UKURAN PASAR	32
SKOR PILAR UKURAN PASAR	33
PILAR 11: DINAMIKA BISNIS	34
SKOR PILAR DINAMIKA BISNIS.....	35
PILAR 12: KAPABILITAS INOVASI	36
SKOR PILAR KAPABILITAS INOVASI	37
SKOR IDSD KABUPATEN/KOTA 2025	39
PROVINSI ACEH.....	41
PROVINSI SUMATERA UTARA.....	42
PROVINSI SUMATERA BARAT	43
PROVINSI RIAU	44
PROVINSI JAMBI.....	45
PROVINSI SUMATERA SELATAN.....	46
PROVINSI BENGKULU	47
PROVINSI LAMPUNG.....	48
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG.....	49
PROVINSI KEPULAUAN RIAU.....	50
PROVINSI JAWA BARAT	51
PROVINSI JAWA TENGAH	52
PROVINSI DI YOGYAKARTA.....	54
PROVINSI JAWA TIMUR.....	55
PROVINSI BANTEN	56



PROVINSI BALI.....	57
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	58
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.....	59
PROVINSI KALIMANTAN BARAT	60
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	61
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	62
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	63
PROVINSI KALIMANTAN UTARA.....	64
PROVINSI SULAWESI UTARA	65
PROVINSI SULAWESI TENGAH.....	66
PROVINSI SULAWESI SELATAN	67
PROVINSI SULAWESI TENGGARA	68
PROVINSI GORONTALO.....	69
PROVINSI SULAWESI BARAT	70
PROVINSI MALUKU.....	71
PROVINSI MALUKU UTARA	72
PROVINSI PAPUA BARAT	73
PROVINSI PAPUA BARAT DAYA	74
PROVINSI PAPUA	75
PROVINSI PAPUA SELATAN	76
PROVINSI PAPUA TENGAH.....	77
PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN.....	78
PETA SEBARAN SKOR IDSD 2025 KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pengukuran IDSD 2025 5

Gambar 2 Metodologi IDSD 2025..... 7

Gambar 3 Perbandingan Skor Pilar dan Skor IDSD Nasional Tahun
2024-2025..... 94

Gambar 4 Tampilan Kalkulator Simulasi IDSD103

Gambar 5 Tampilan Kalkulator Hasil IDSD.....104



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 METADATA INDIKATOR..... 85

LAMPIRAN 2 PERBANDINGAN SKOR IDSD NASIONAL TAHUN 2024-2025 94

LAMPIRAN 3 DINAMIKA PILAR DAN INDIKATOR DAYA SAING NASIONAL 96

LAMPIRAN 4 PEMANFAATAN IDSD SEBAGAI INSTRUMEN ANALISIS DAN PERUMUSAN KEBIJAKAN 101



DAFTAR SINGKATAN

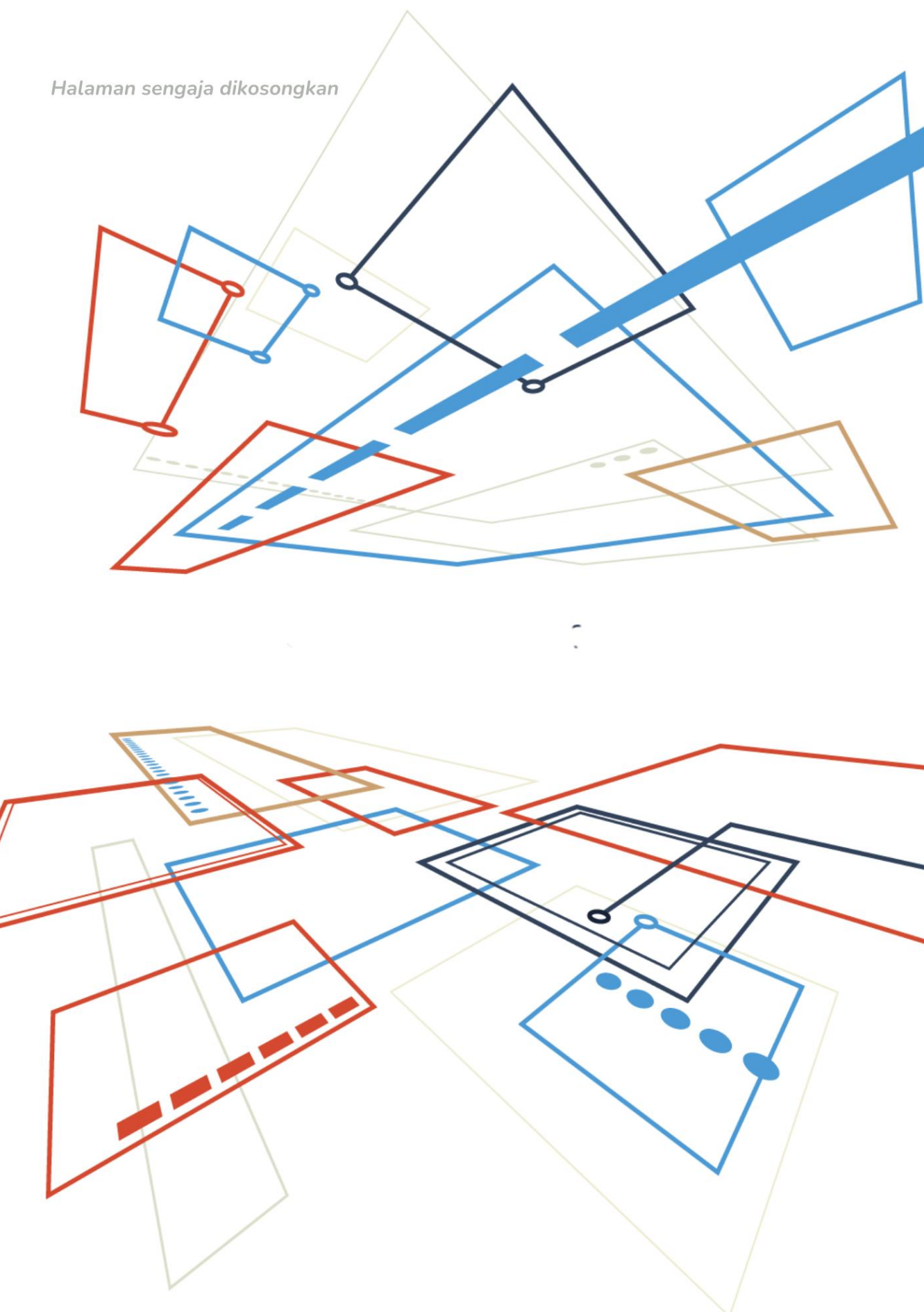
ADHB	:	Atas Dasar Harga Berlaku
ADHK	:	Atas Dasar Harga Konstan
BKPM	:	Badan Koordinasi Penanaman Modal
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPK	:	Badan Pemeriksa Keuangan
BPS	:	Badan Pusat Statistik
BRIN	:	Badan Riset dan Inovasi Nasional
GERD	:	<i>Gross Domestic Expenditure on Research and Development</i>
IDSD	:	Indeks Daya Saing Daerah
KEK	:	Kawasan Ekonomi Khusus
Kemdiktisaintek	:	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Kemendikdasmen	:	Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian ATR/BPN	:	Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional
Kementerian ESDM	:	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Kementerian Komdigi	:	Kementerian Komunikasi dan Digital
Kementerian PANRB	:	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Kementerian PPN/Bappenas	:	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Kementerian PU	:	Kementerian Pekerjaan Umum
KLH	:	Kementerian Lingkungan Hidup
KPK	:	Komisi Pemberantasan Korupsi
Mabes Polri	:	Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia
NIB	:	Nomor Induk Berusaha
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan



PDRB	:	Produk Domestik Regional Bruto
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
SPBE	:	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektornik
TIK	:	Teknologi Informasi dan Komunikasi
UMKM	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UNDP	:	United Nations Development Programme
UNESCO	:	United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization



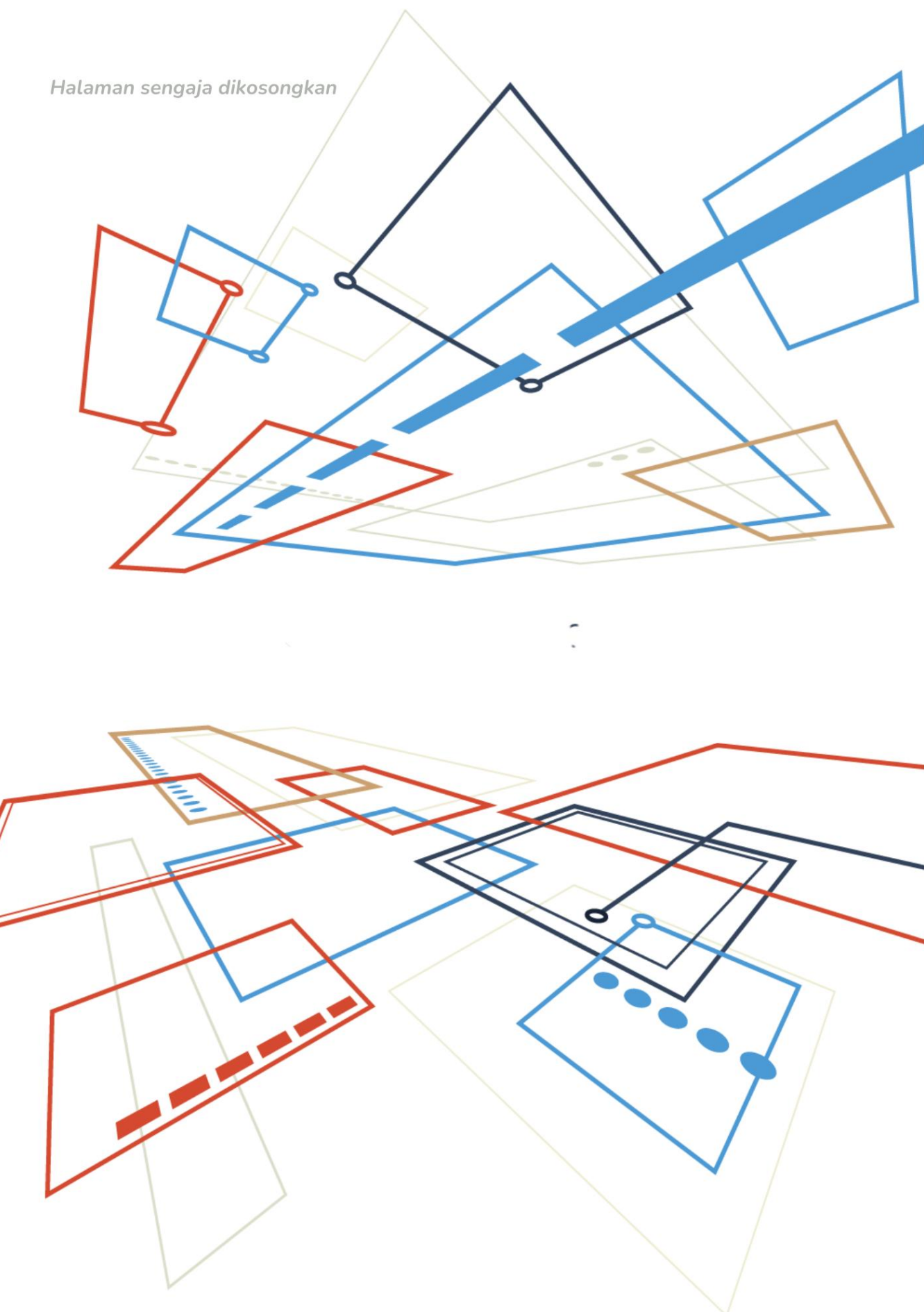
Halaman sengaja dikosongkan



SELAYANG PANDANG IDSD 2025



Halaman sengaja dikosongkan



SEKILAS IDSD 2025



BRIN kembali melaksanakan pengukuran IDSD pada tahun 2025 sebagai bagian dari upaya menyediakan data dasar tahunan yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dan berbagai pemangku kepentingan pembangunan. IDSD merupakan instrumen yang dirancang untuk menilai tingkat daya saing pada level provinsi maupun kabupaten/kota, yang pada hakikatnya mencerminkan tingkat produktivitas daerah. Pemahaman ini sejalan dengan berbagai literatur yang menegaskan bahwa produktivitas merupakan inti dari daya saing (Porter, 1990; Onsel et al., 2008). Pandangan tersebut turut diperkuat oleh Hanafi et al. (2017) yang menyatakan bahwa *“Productivity is the main determinant of competitiveness, which in turn is responsible for achieving high standards of living.”*



Pengukuran IDSD 2025 tetap mengacu pada kerangka konseptual *Global Competitiveness Index* (GCI) dari World Economic Forum (WEF), disertai dengan penyesuaian pada level indikator serta metode pengukuran agar selaras dengan karakteristik daerah di Indonesia dan ketersediaan data nasional. Sejumlah indikator serta tata cara penghitungan skor diperbarui untuk meningkatkan akurasi representasi kondisi daya saing daerah. Pada tingkat nasional, skor rata-rata IDSD yang dihitung dari seluruh provinsi berada pada angka 3,50 dari skala 5.

Kekuatan utama IDSD terletak pada pendekatan pengukurannya yang mengombinasikan perspektif mikro di tingkat industri dan perspektif makro pada tataran institusi publik. Pendekatan ini diwujudkan dalam tiga kelompok faktor: kebutuhan dasar (*basic requirement factors*), peningkat efisiensi (*efficiency enhancers*), serta inovasi dan kecanggihan (*innovation and sophistication factors*). Seiring tuntutan untuk mengutamakan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan, perkembangan TIK, serta ketahanan terhadap berbagai guncangan internal maupun eksternal—yang salah satunya tercerminkan melalui stabilitas ekonomi makro—kerangka daya saing kemudian dikembangkan menjadi empat



komponen utama: lingkungan pendukung, sumber daya manusia, pasar, dan ekosistem inovasi. Keempat komponen ini tetap dielaborasi ke dalam 12 pilar daya saing.

Penyusunan IDSD 2025 dilaksanakan melalui serangkaian tahap, dimulai dari pemantapan kerangka konseptual, evaluasi indikator, pengumpulan data, pengolahan dan verifikasi data, penghitungan skor akhir melalui proses agregasi, hingga pelaksanaan kontrol kualitas data (melalui uji statistik). Pengukuran dilakukan pada seluruh 38 provinsi dan 508 kabupaten/kota di Indonesia. Namun demikian, hanya 484 kabupaten/kota yang dapat dihitung skor IDSD-nya, sementara sisanya tidak dapat dihitung karena ketidaklengkapan data.

Untuk memfasilitasi pemerintah daerah maupun pihak lain yang membutuhkan, IDSD 2025 dilengkapi dengan Kalkulator IDSD 2025 yang memungkinkan pengguna melakukan simulasi perhitungan skor secara mandiri. Kalkulator tersebut tersedia melalui *dashboard* IDSD pada tautan berikut: <https://s.brin.go.id//dashboardIDSD>. Secara keseluruhan, jumlah indikator yang digunakan dalam IDSD 2025 terdiri dari 63 indikator untuk tingkat provinsi dan 50 indikator untuk kabupaten/kota.



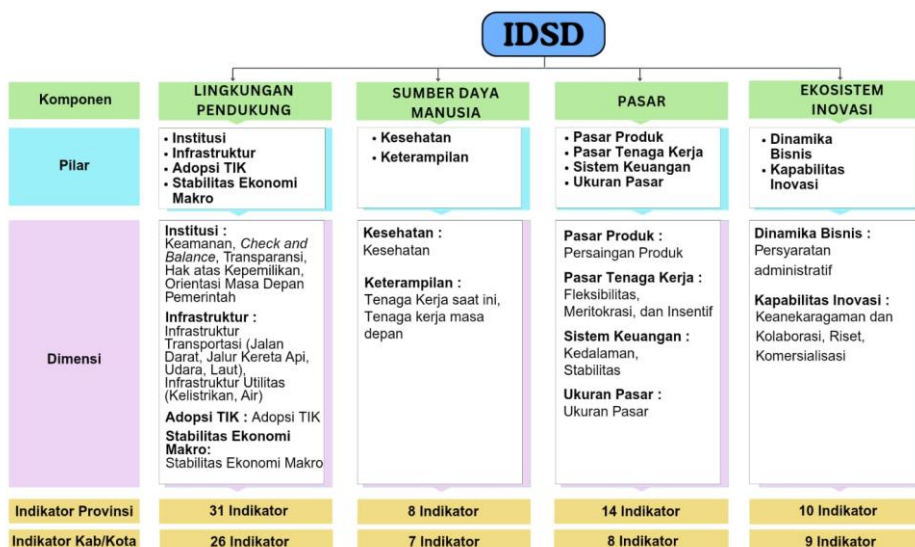
“ IDSD 2025 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber data yang komprehensif dalam menunjang penelitian dan perumusan kebijakan guna memperkuat daya saing daerah di Indonesia. ”

KERANGKA PENGUKURAN IDSD 2025



IDSD 2025 disusun berdasarkan empat komponen utama daya saing yang kemudian dielaborasi ke dalam 12 pilar daya saing. Struktur kerangka ini secara umum masih mempertahankan pendekatan yang digunakan pada IDSD 2024. Setiap pilar daya saing diukur melalui serangkaian indikator yang berfungsi sebagai pembentuk indeks. Indikator-indikator tersebut dikelompokkan ke dalam sejumlah dimensi yang bersifat konseptual semata dan tidak digunakan secara langsung dalam proses penghitungan indeks.

Penjelasan lengkap mengenai dimensi, indikator pembentuk daya saing, serta metadata masing-masing indikator dapat diakses melalui tautan <https://s.brin.go.id//IDSD2025>. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, hubungan antara komponen, pilar, dimensi, dan indikator dalam IDSD 2025 ditampilkan pada ilustrasi pada gambar berikut.



Gambar 1 Kerangka Pengukuran IDSD 2025

KOMPONEN IDSD 2025

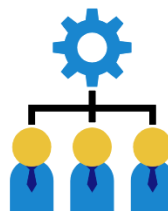


LINGKUNGAN PENDUKUNG

Komponen lingkungan pendukung terdiri atas empat pilar: institusi yang menilai dukungan sosial-politik-hukum terhadap aktivitas ekonomi; infrastruktur yang menunjang kegiatan ekonomi bernilai tambah; adopsi TIK sebagai pendorong transformasi Industri 4.0; serta stabilitas ekonomi makro yang mencerminkan nilai tambah, akumulasi modal, konsumsi, kinerja ekonomi, dan biaya hidup.

SUMBER DAYA MANUSIA

Komponen sumber daya manusia terdiri dari dua pilar: kesehatan, yang mencerminkan kualitas hidup melalui angka harapan hidup, dan keterampilan, yang berkaitan dengan penciptaan tenaga kerja produktif sesuai kebutuhan dunia usaha.



PASAR

Komponen pasar terdiri dari empat pilar: pasar produk, yang mendorong efisiensi produksi; pasar tenaga kerja, yang menekan pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja; sistem keuangan, yang mencerminkan kemampuan lembaga finansial memediasi aktivitas ekonomi; dan ukuran pasar, yang memperkuat struktur industri dalam menghasilkan nilai tambah dari perkembangan iptek.

EKOSISTEM INOVASI

Komponen ekosistem inovasi terdiri dari dua pilar: dinamika bisnis, yang mencerminkan kemudahan masuk (*entry*) dan keluar (*exit*) entitas bisnis, serta kapabilitas inovasi, yang mengukur kemampuan daerah dalam menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk menciptakan nilai tambah ekonomi.



METODOLOGI IDSD 2025



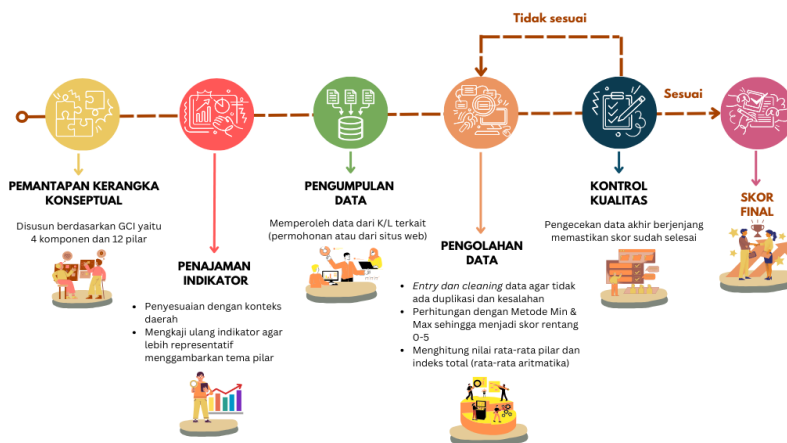
Data dalam perhitungan IDSD 2025 distandardisasi menggunakan metode *min-max* sehingga menghasilkan skor 0–5. Skor setiap pilar merupakan rata-rata aritmetik dari indikator pembentuknya, dengan semua pilar diberi bobot sama. Skor akhir IDSD diperoleh dari agregasi skor pilar menggunakan metode yang sama. Perlu dicatat, skor pada level indikator, pilar, maupun indeks tidak dapat dihitung jika terdapat data yang kosong (#N/A).

📖 **IDSD 2025 disusun berdasarkan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai kementerian dan lembaga.** 📖

Rumus *min-max* untuk standardisasi data IDSD 2025 adalah sebagai berikut:

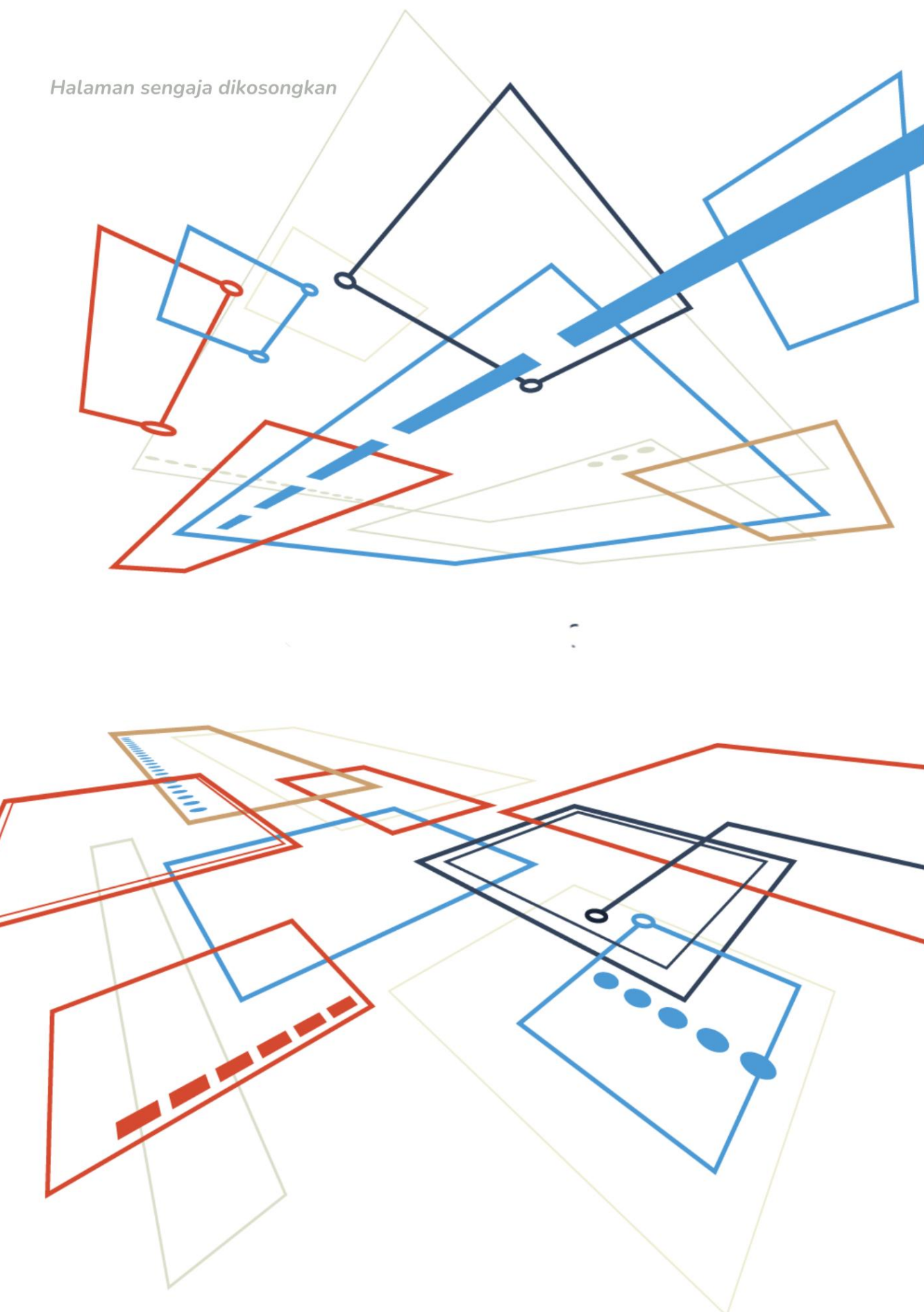
$$Skor_{i,d} = \left(\frac{N_{i,d} - Nmin_i}{Nmax_i - Nmin_i} \right) \times 5$$

Dalam rumus *min-max*, $Skor_{i,d}$ adalah skor indikator ke- i untuk daerah ke- d , $N_{i,d}$ adalah nilai data indikator ke- i untuk daerah ke- d , $Nmin_i$ adalah nilai minimum untuk indikator ke- i , dan $Nmax_i$ adalah nilai maksimum untuk indikator ke- i . Nilai *min-max* tiap indikator ditetapkan berdasarkan pada: (1). kebijakan nasional (RPJMN, Peraturan Menteri); (2). standar global (GCI, UNDP, GERD UNESCO, dll); atau (3). riwayat distribusi data.



Gambar 2 Metodologi IDSD 2025

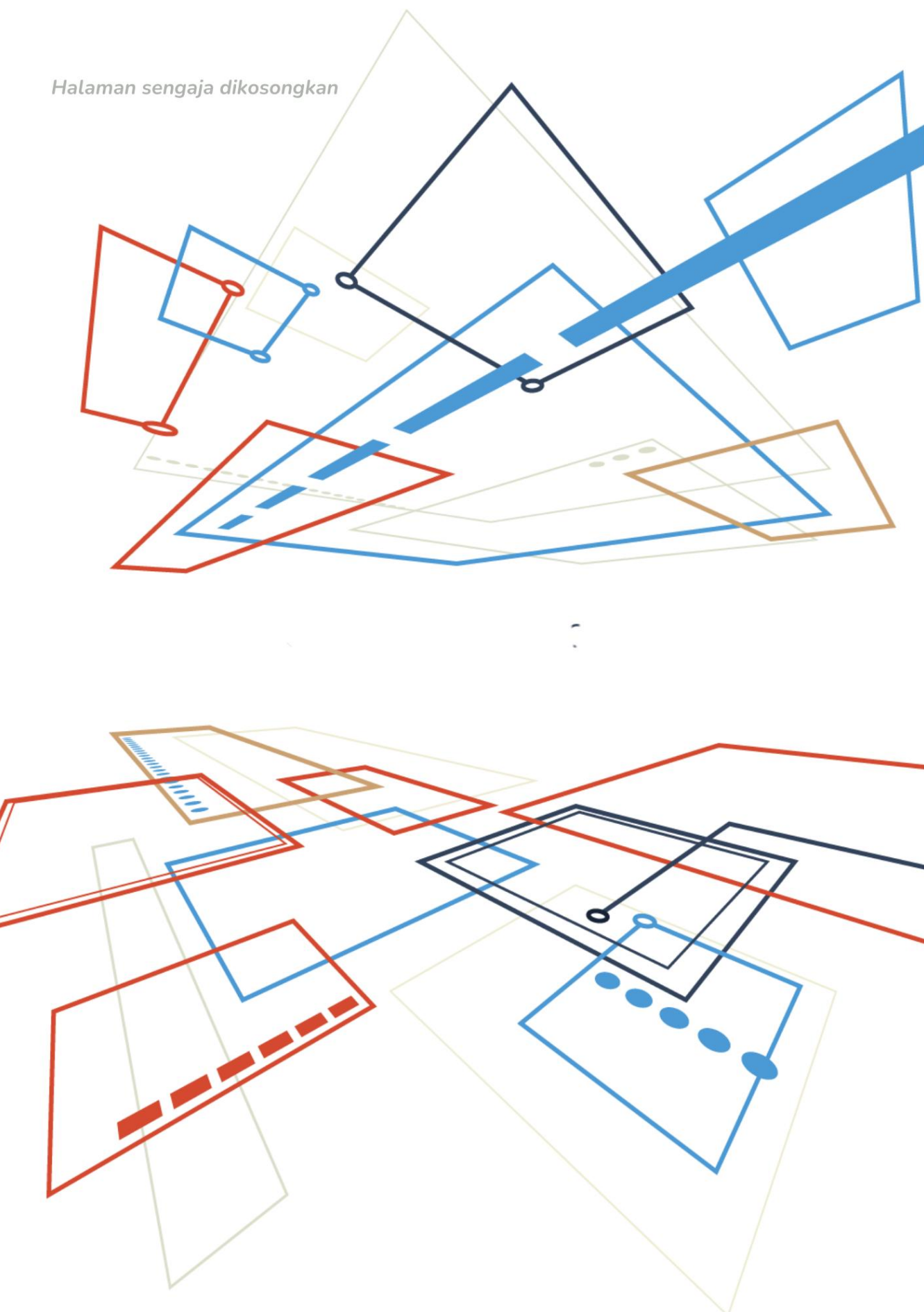
Halaman sengaja dikosongkan



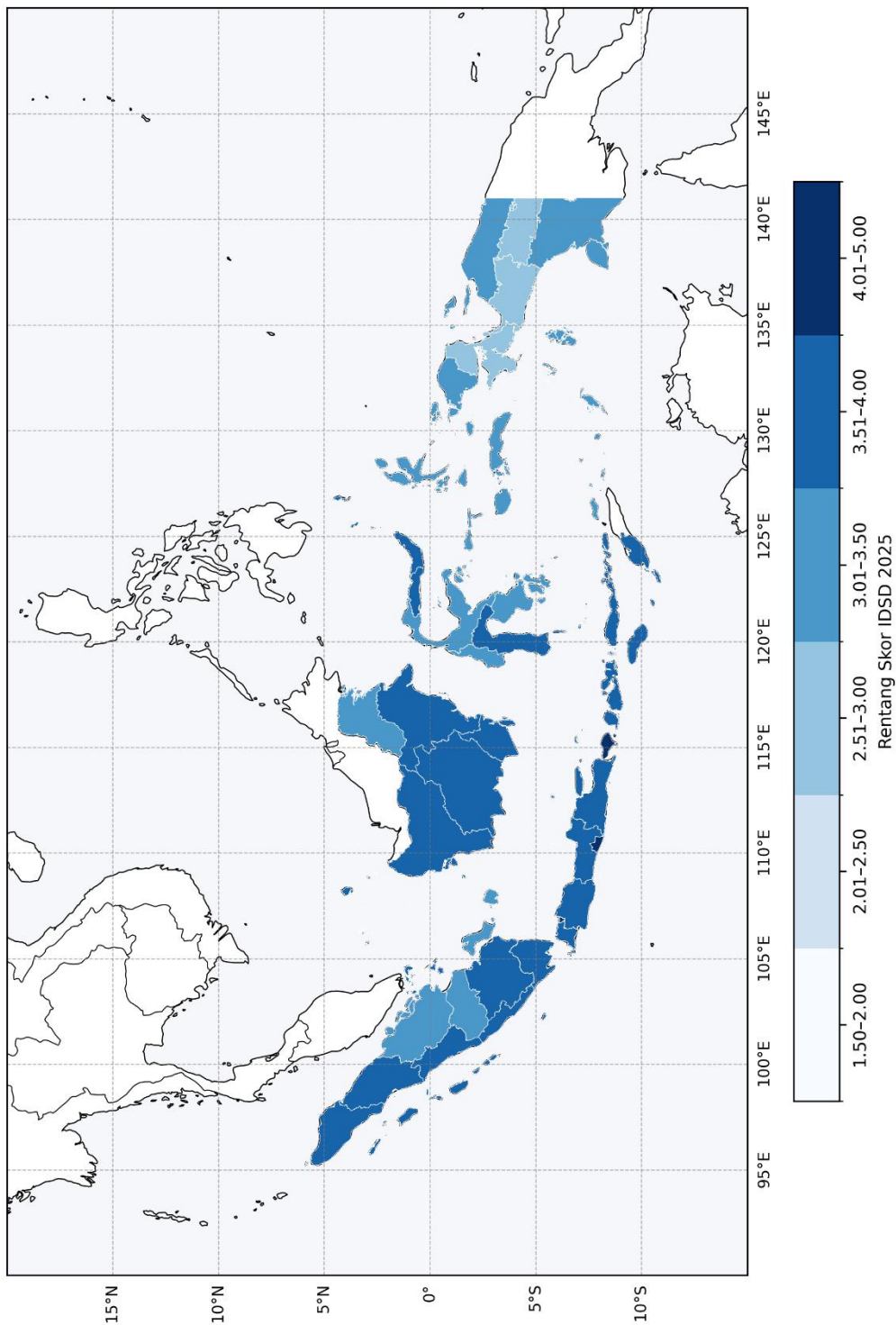
SKOR IDSD PROVINSI 2025



Halaman sengaja dikosongkan



Peta Skor Indeks Daya Saing Daerah 2025
Provinsi di Indonesia



3,50

**SKOR IDSD 2025
NASIONAL**

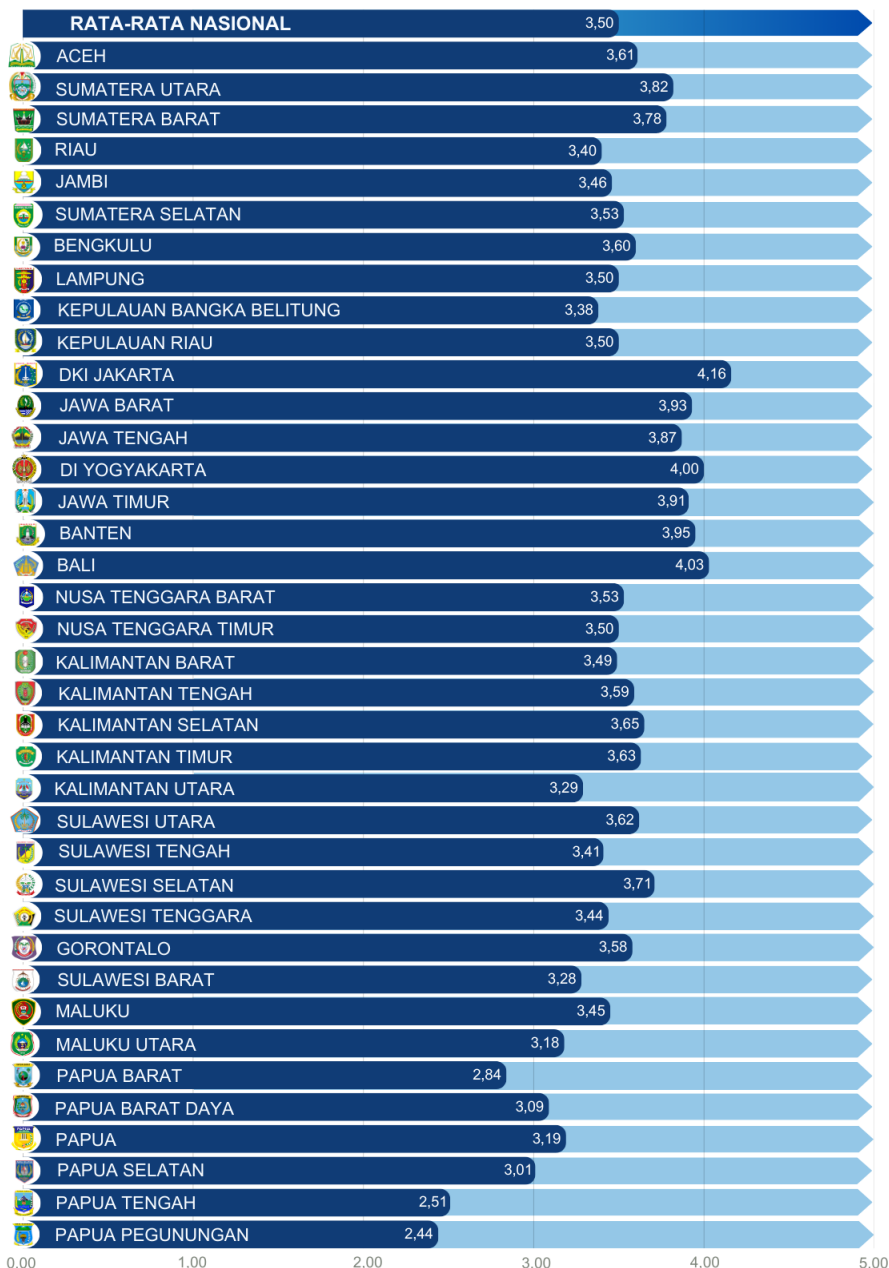
22

**PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL**

RENTANG SKOR 2,44 - 4,16



SKOR IDSD PROVINSI 2025



Tautan Data IDSD 2025 : <https://s.brin.go.id//IDSD2025>

TABEL SKOR IDSD PROVINSI 2025

NAMA PROVINSI	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
ACEH	4,71	3,28	3,38	3,84	3,79	3,95	4,47	2,67	2,21	4,38	2,80	3,90	3,61
SUMATERA UTARA	4,32	4,54	4,11	4,43	3,77	3,69	2,01	2,83	3,43	4,93	3,66	4,11	3,82
SUMATERA BARAT	4,62	3,63	3,74	4,02	3,78	3,86	3,18	3,17	2,84	4,47	3,69	4,33	3,78
RIAU	4,33	3,30	4,11	4,30	3,96	3,81	1,04	2,68	2,57	4,86	2,77	3,07	3,40
JAMBI	4,23	2,73	3,67	3,93	3,92	3,77	1,88	3,02	3,97	4,42	2,64	3,31	3,46
SUMATERA SELATAN	3,85	3,95	3,84	4,27	3,83	3,61	1,94	2,52	3,16	4,73	3,16	3,50	3,53
BENGKULU	4,59	2,92	3,77	4,11	3,76	4,06	2,97	3,37	3,70	3,99	2,52	3,49	3,60
LAMPUNG	4,30	3,51	3,83	4,26	3,88	3,65	2,22	2,46	2,80	4,63	3,01	3,48	3,50
KEP. BANGKA BELITUNG	4,19	3,24	4,54	3,66	3,87	3,59	2,03	3,62	2,40	4,03	2,46	2,98	3,38
KEP. RIAU	4,56	3,38	4,93	4,24	3,85	3,67	1,09	3,50	2,36	4,78	2,32	3,35	3,50
DKI JAKARTA	4,08	4,74	5,00	4,62	4,07	3,57	2,64	4,58	4,32	5,00	2,95	4,35	4,16
JAWA BARAT	4,32	4,48	4,36	4,34	4,09	3,17	1,85	3,46	3,47	5,00	3,91	4,68	3,93
JAWA TENGAH	4,77	4,54	4,02	4,30	4,16	3,63	2,07	2,94	2,36	5,00	3,97	4,68	3,87
DI YOGYAKARTA	4,84	3,65	4,64	4,16	4,19	4,03	3,03	4,45	2,83	4,29	3,01	4,86	4,00
JAWA TIMUR	4,77	4,68	4,23	4,26	3,95	3,79	2,24	2,70	2,59	5,00	3,95	4,71	3,91
BANTEN	4,68	3,76	4,48	4,55	3,84	3,30	2,14	4,06	3,78	4,95	3,80	4,05	3,95
BALI	4,73	3,71	4,90	4,16	4,02	4,05	3,30	3,92	3,62	4,40	3,28	4,25	4,03
NUSA TENGGARA BARAT	4,69	3,54	3,46	3,57	3,56	4,04	3,26	2,58	2,92	4,29	2,56	3,89	3,53
NUSA TENGGARA TIMUR	4,55	3,07	3,36	4,19	3,58	3,83	4,88	2,04	2,26	4,12	2,26	3,84	3,50
KALIMANTAN BARAT	4,69	3,29	3,67	4,23	3,88	3,51	2,37	2,80	2,93	4,41	2,91	3,13	3,49
KALIMANTAN TENGAH	4,30	3,27	4,40	4,42	3,79	3,85	2,18	3,51	3,41	4,27	2,77	2,95	3,59
KALIMANTAN SELATAN	4,69	3,58	4,14	4,35	3,72	3,93	2,32	3,50	2,99	4,44	2,50	3,63	3,65
KALIMANTAN TIMUR	4,61	3,42	4,32	4,51	4,17	3,72	1,21	3,65	2,98	4,89	2,85	3,19	3,63
KALIMANTAN UTARA	4,30	2,91	3,71	4,40	3,98	3,81	1,78	3,14	2,71	4,16	2,07	2,50	3,29
SULAWESI UTARA	4,17	3,39	3,79	3,99	3,97	3,71	3,31	3,39	3,17	4,25	2,73	3,55	3,62
SULAWESI TENGAH	4,44	3,05	3,40	3,71	3,70	4,00	2,58	3,05	2,36	4,70	2,34	3,54	3,41
SULAWESI SELATAN	4,40	3,85	3,87	4,24	3,87	3,90	2,54	2,59	3,02	4,73	3,29	4,24	3,71
SULAWESI TENGGARA	4,23	3,11	3,58	4,01	3,88	4,12	2,27	2,99	2,84	4,34	2,17	3,73	3,44
GORONTALO	4,68	2,90	3,49	4,00	3,67	3,93	3,49	3,38	3,16	3,81	2,64	3,78	3,58
SULAWESI BARAT	4,55	2,89	3,17	3,68	3,44	3,96	2,61	2,84	2,43	3,85	2,45	3,45	3,28
MALUKU	4,07	3,13	3,17	3,85	3,50	3,69	4,95	2,46	2,47	3,91	2,66	3,50	3,45
MALUKU UTARA	4,12	3,00	3,07	3,21	3,70	3,76	2,26	2,85	2,97	4,28	1,60	3,36	3,18
PAPUA BARAT	3,75	2,66	2,95	2,79	3,50	3,63	1,11	2,41	2,21	3,95	1,98	3,14	2,84
PAPUA BARAT DAYA	3,46	2,71	3,31	3,61	3,57	3,62	2,03	2,91	2,62	3,71	2,66	2,85	3,09
PAPUA	3,53	2,80	3,09	3,42	3,65	3,50	3,66	2,40	2,93	3,97	2,24	3,15	3,19
PAPUA SELATAN	3,36	2,57	2,34	4,10	3,45	3,30	3,59	2,08	2,47	3,60	2,54	2,74	3,01
PAPUA TENGAH	3,35	2,62	1,43	3,43	3,50	2,28	1,66	1,18	2,21	4,25	2,82	1,43	2,51
PAPUA PEGUNUNGAN	3,56	2,38	0,56	3,71	3,32	2,03	2,88	0,72	2,65	3,48	2,16	1,78	2,44

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PILAR 1

INSTITUSI

Institusi yang kokoh menjadi faktor utama dalam mendorong produktivitas serta pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Institusi menetapkan aturan, baik yang bersifat tertulis (kebijakan) maupun tidak tertulis (norma perilaku), yang memengaruhi keputusan pelaku ekonomi agar dapat bertindak secara optimal.



Keberadaan institusi yang kuat tidak hanya memfasilitasi transaksi ekonomi secara efisien, tetapi juga berperan dalam mencegah potensi sengketa, sehingga dapat mewujudkan iklim bisnis yang lebih kondusif.

INDIKATOR 2025	SUMBER DATA
Kejahatan terorganisir	Mabes Polri, KPK
Tingkat pembunuhan	Mabes Polri
Jumlah penangkapan terduga teroris*	BNPT
Keandalan layanan kepolisian*	BPS
Transparansi anggaran	BPK
Kebebasan pers*	Dewan Pers Indonesia
SPBE	Kementerian PANRB
Kinerja instansi pemerintah	Kementerian PANRB
Pelaksanaan reformasi birokrasi	Kementerian PANRB
Upaya pencegahan korupsi	KPK
Hak atas kepemilikan	Mabes Polri
Kualitas administrasi pertanahan	Kementerian ATR/BPN
Tingkat pengelolaan lingkungan	KLH

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

4,30

SKOR IDSD 2025
NASIONAL



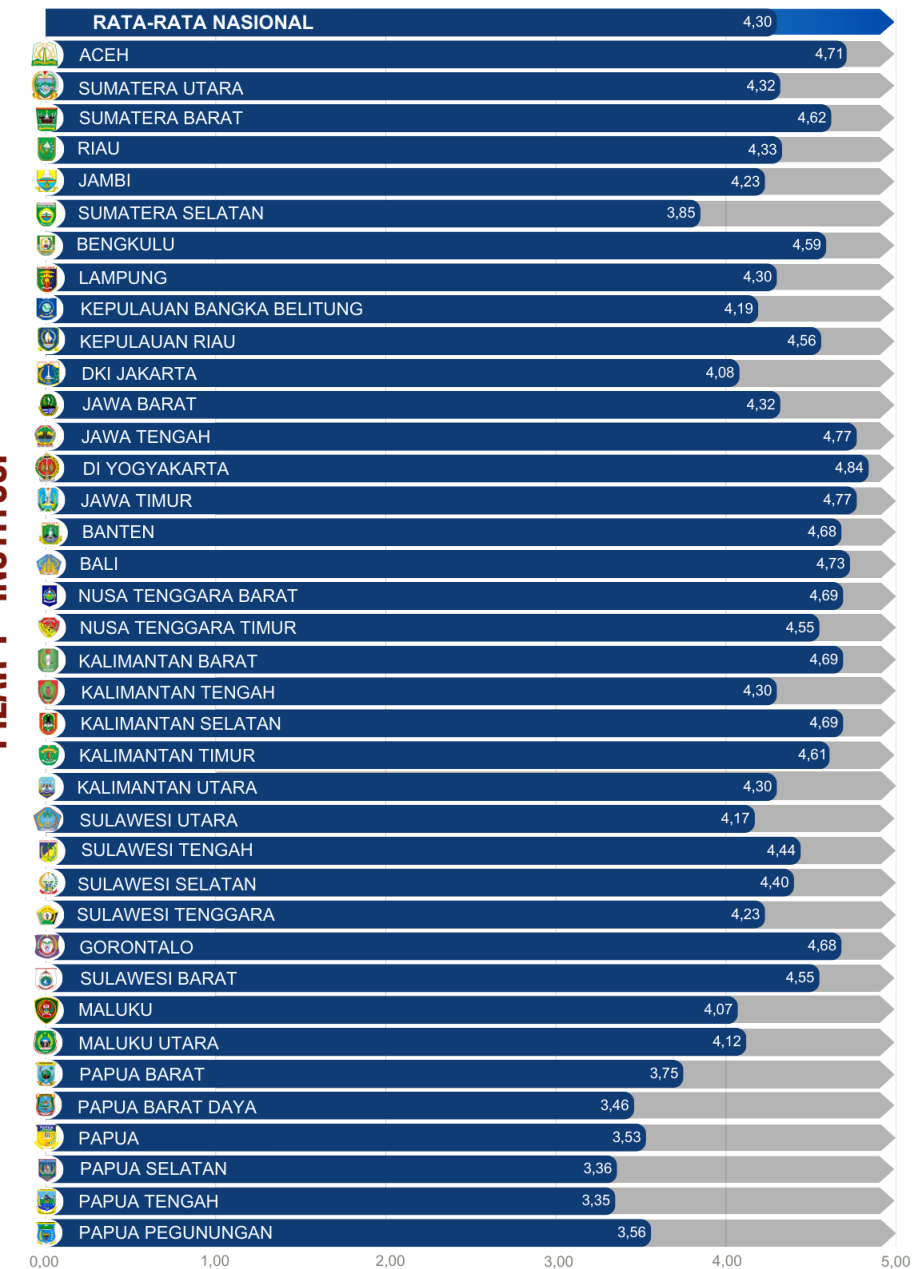
24

PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL

RENTANG SKOR 3,35 - 4,84



PILAR 1 - INSTITUSI



PILAR 2

INFRASTRUKTUR

Pilar infrastruktur menilai ketersediaan serta kualitas layanan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekonomi di suatu wilayah.

Keberadaan infrastruktur yang handal mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, meningkatkan efisiensi, dan pada akhirnya akan memperkuat daya saing daerah



Infrastruktur yang memadai meningkatkan efisiensi dan produktivitas aktivitas ekonomi.

INDIKATOR 2025	SUMBER DATA
Pemenuhan standar pelayanan minimal aksesibilitas jalan	Kementerian PU
Kualitas infrastruktur jalan	Kementerian PU
Layanan infrastruktur kereta api	Kementerian Perhubungan
Layanan infrastruktur bandara	Kementerian Perhubungan
Layanan infrastruktur pelabuhan	Kementerian Perhubungan
Rasio elektrifikasi	Kementerian ESDM
Susut energi listrik*	PLN
Akses air minum layak	BPS
Tingkat kehilangan air	Kementerian PU

*) indikator hanya digunakan di level provinsi



3,37

SKOR IDSD 2025
NASIONAL



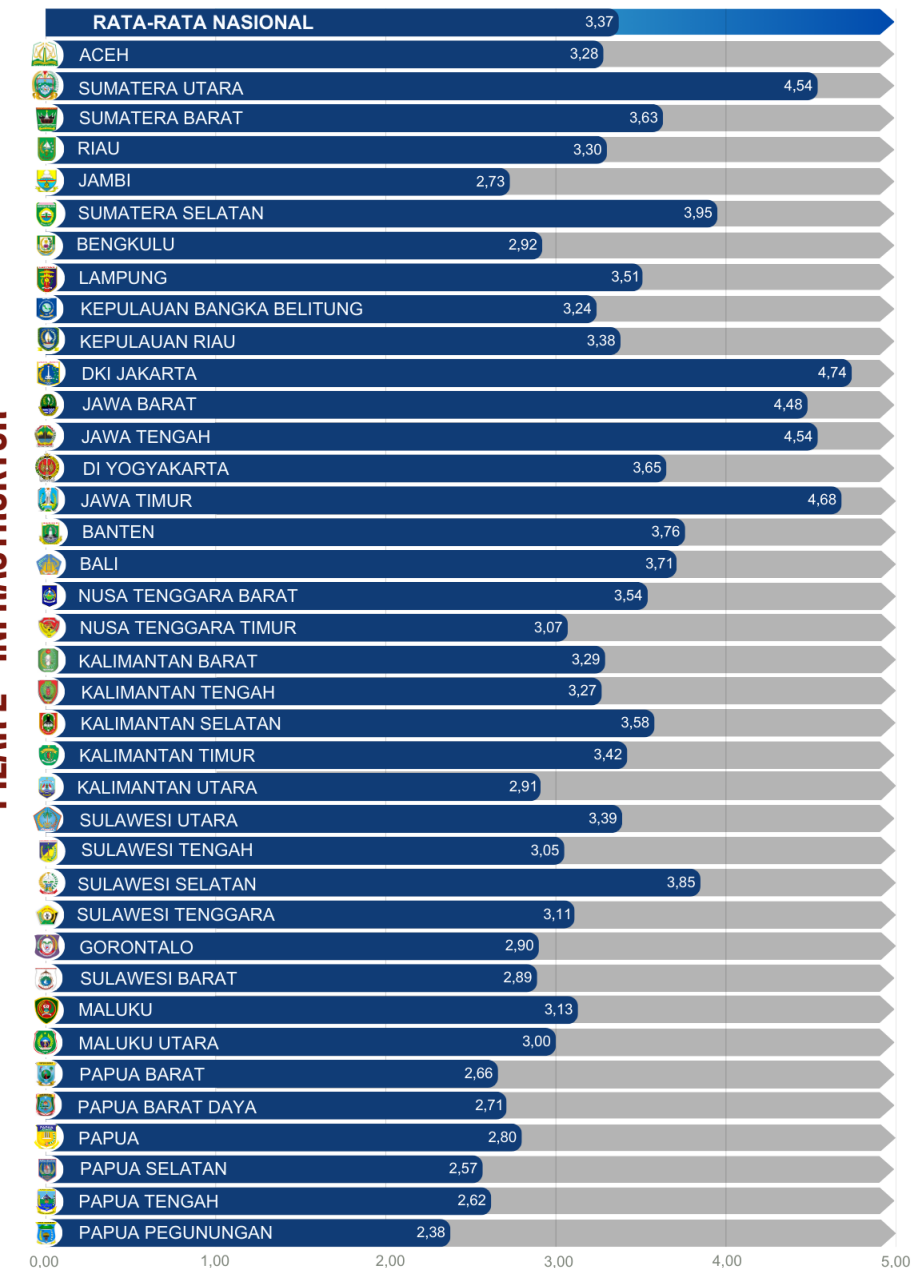
17

PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL

RENTANG SKOR 2,38 - 4,74



PILAR 2 - INFRASTRUKTUR



PILAR 3

ADOPSI TIK

Pilar Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengukur tingkat pemanfaatan dan penerapan TIK di suatu daerah.

TIK memiliki peran strategis dalam menurunkan biaya transaksi, mempercepat arus informasi, meningkatkan efisiensi, serta mendorong inovasi yang mendukung daya saing daerah di era digital.



Akses dan penggunaan TIK yang luas memperkuat konektivitas sosial-ekonomi masyarakat, membuka peluang inovasi, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah.

INDIKATOR 2025	SUMBER DATA
Pengguna telepon seluler	BPS
Jangkauan jaringan 4G	Kementerian Komdigi
Pelanggan internet <i>fixed-broadband</i> *	Kementerian Komdigi
Pengguna internet	BPS

**) indikator hanya digunakan di level provinsi*



3,68

SKOR IDSD 2025
NASIONAL

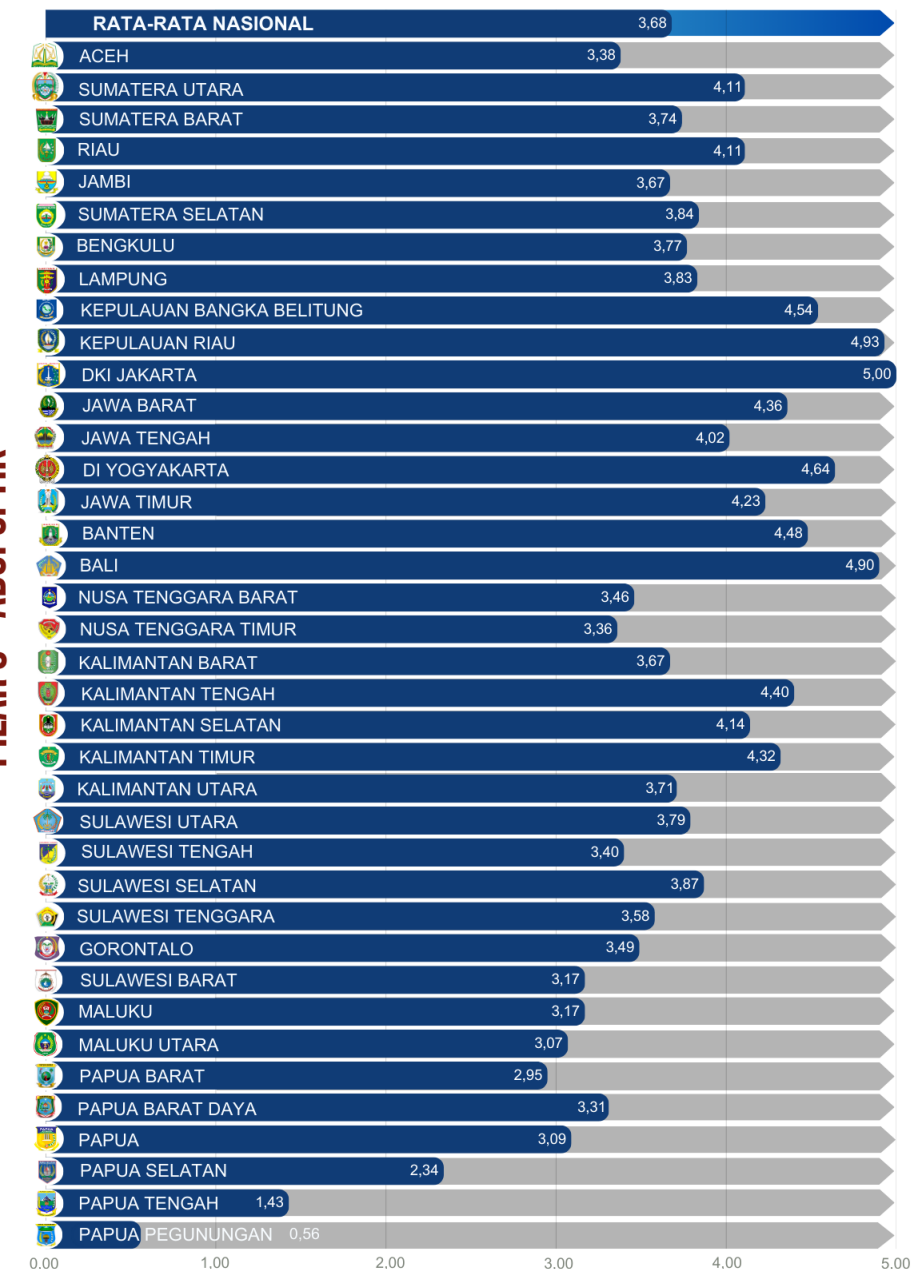
21

PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL

RENTANG SKOR 0,56 - 5,00



PILAR 3 - ADOPSI TIK



PILAR 4

STABILITAS EKONOMI MAKRO

Pilar stabilitas ekonomi makro menggambarkan kemampuan daerah dalam menjaga keseimbangan perekonomian serta menghadapi berbagai guncangan, baik yang bersumber dari dalam negeri maupun global.

Stabilitas ekonomi makro menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan investor, menciptakan iklim usaha yang kondusif dan dapat diprediksi, serta mendorong peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.



Stabilitas ekonomi makro menjadi dasar terciptanya kepercayaan investor dan penguatan ketahanan ekonomi daerah.

INDIKATOR 2025	SUMBER DATA
Inflasi (prov) dan pertumbuhan deflator PDRB (kab/kota)	BPS
Kapasitas fiskal daerah	Kementerian Keuangan
Stabilitas pertumbuhan ekonomi	BPS
Indeks ketahanan pangan	Badan Pangan Nasional
Nilai Investasi	BPS

4,02

SKOR IDSD 2025
NASIONAL

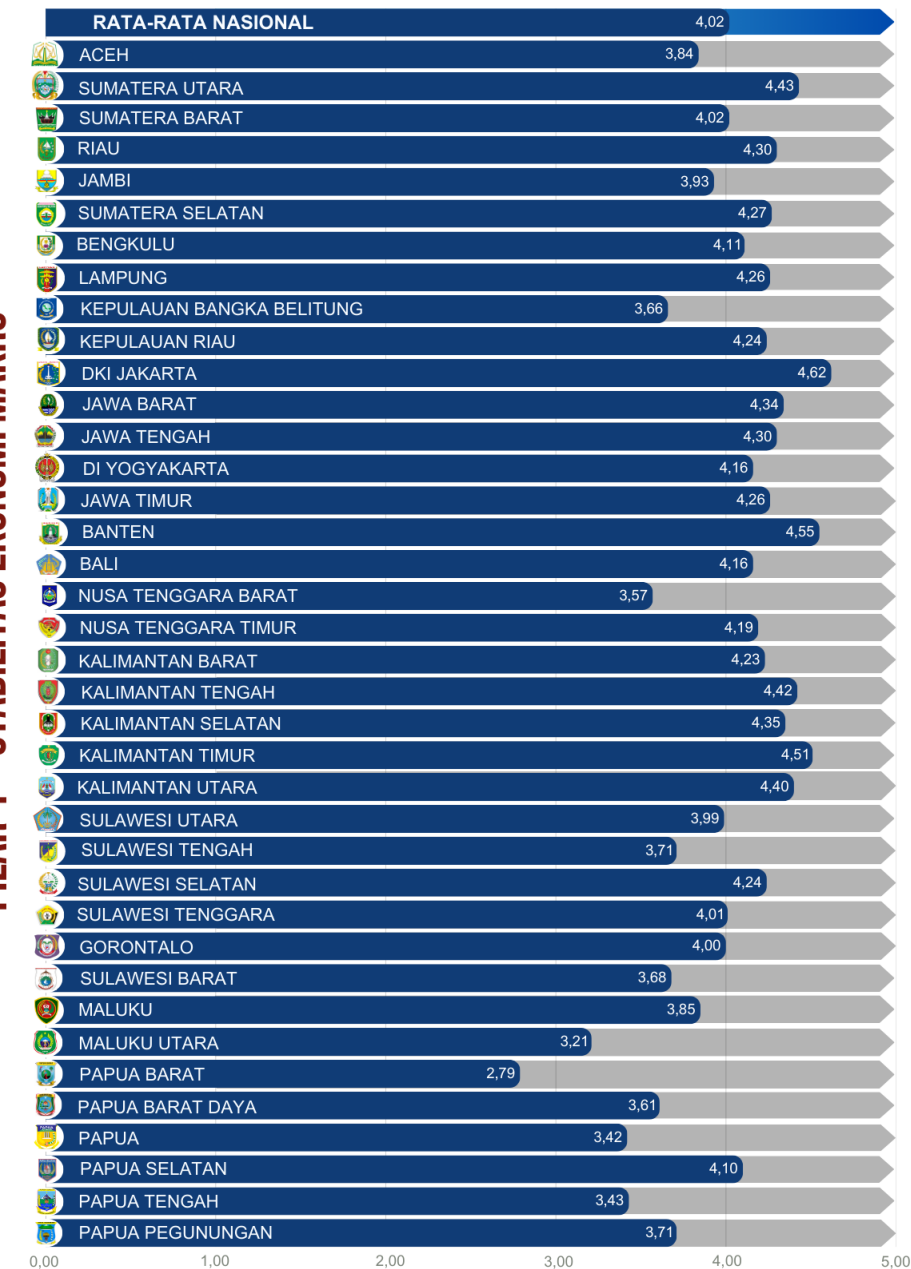
22

PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL

RENTANG SKOR 2,79 - 4,62



PILAR 4 - STABILITAS EKONOMI MAKRO



PILAR 5

KESEHATAN

Pilar kesehatan mencerminkan tingkat kualitas sumber daya manusia, yang diukur berdasarkan harapan lama hidup seseorang dalam kondisi kesehatan optimal.

Sumber daya manusia yang berkualitas sebagai modal utama dalam pembangunan nasional secara menyeluruh.



Penduduk yang memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik cenderung lebih produktif dan inovatif.

INDIKATOR 2025	SUMBER DATA
Angka harapan hidup	BPS

3,79

**SKOR IDSD 2025
NASIONAL**

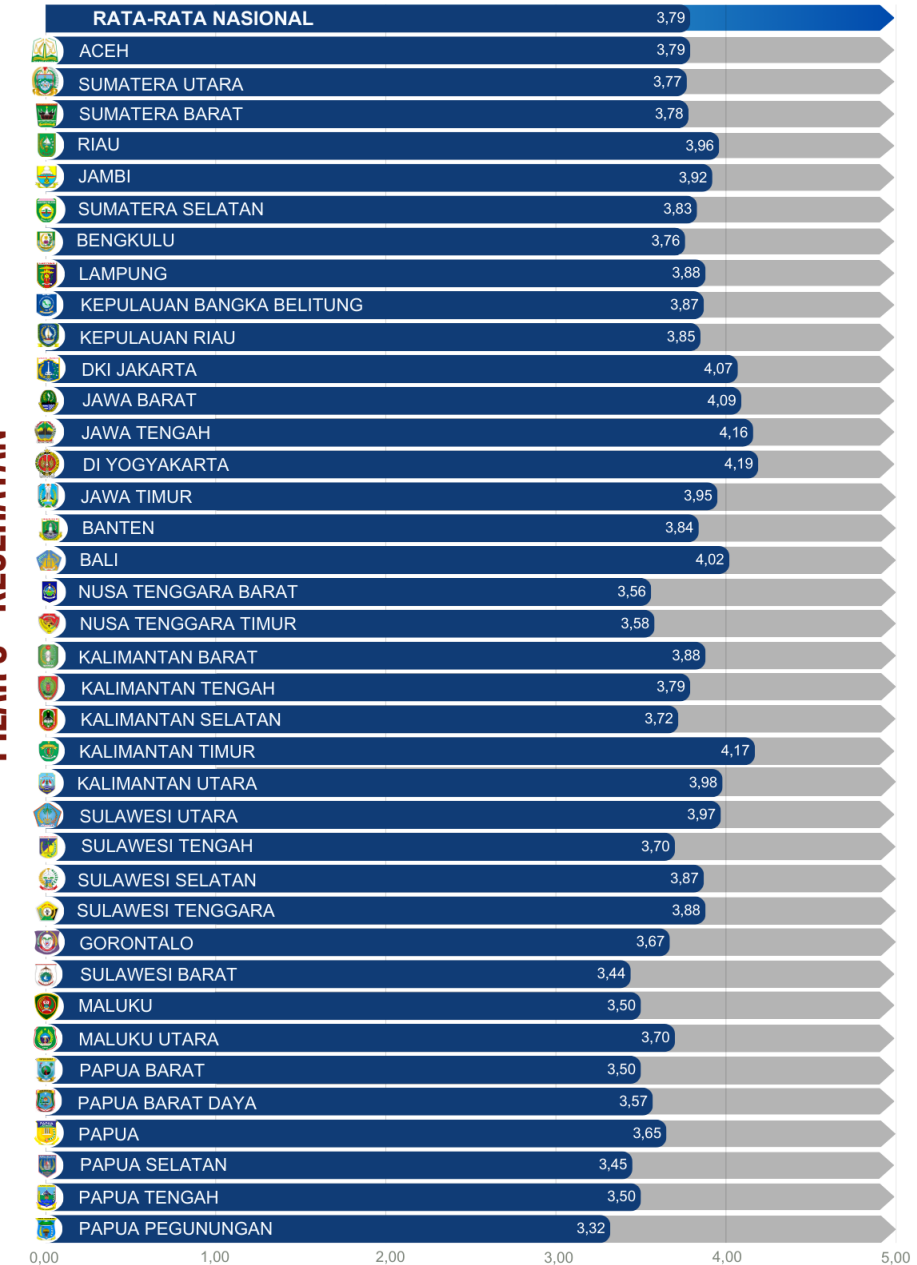
21

**PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL**

RENTANG SKOR 3,32 - 4,19



PILAR 5 - KESEHATAN



PILAR 6

KETERAMPILAN



Pilar keterampilan mencerminkan tingkat pendidikan dan kompetensi tenaga kerja saat ini dan tenaga kerja masa depan di suatu wilayah.

Keterampilan tenaga kerja menjadi faktor strategis dalam meningkatkan daya saing sektor bisnis, karena berperan dalam menyeimbangkan integrasi teknologi dengan investasi pada kualitas sumber daya manusia (Lawler *et al.*, 2003).

Kompetensi tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan daya saing sektor bisnis.

INDIKATOR 2025	SUMBER DATA
Rata-rata tahun sekolah	BPS
Keterampilan lulusan	BPS
Keterampilan digital*	Kementerian Komdigi
Kemudahan menemukan pekerja terampil	BPS
Angka harapan sekolah	BPS
Berpikir kritis dalam mengajar	Kemendikdasmen
Rasio murid-guru sekolah dasar	Kemendikdasmen

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

3,67

**SKOR IDSD 2025
NASIONAL**



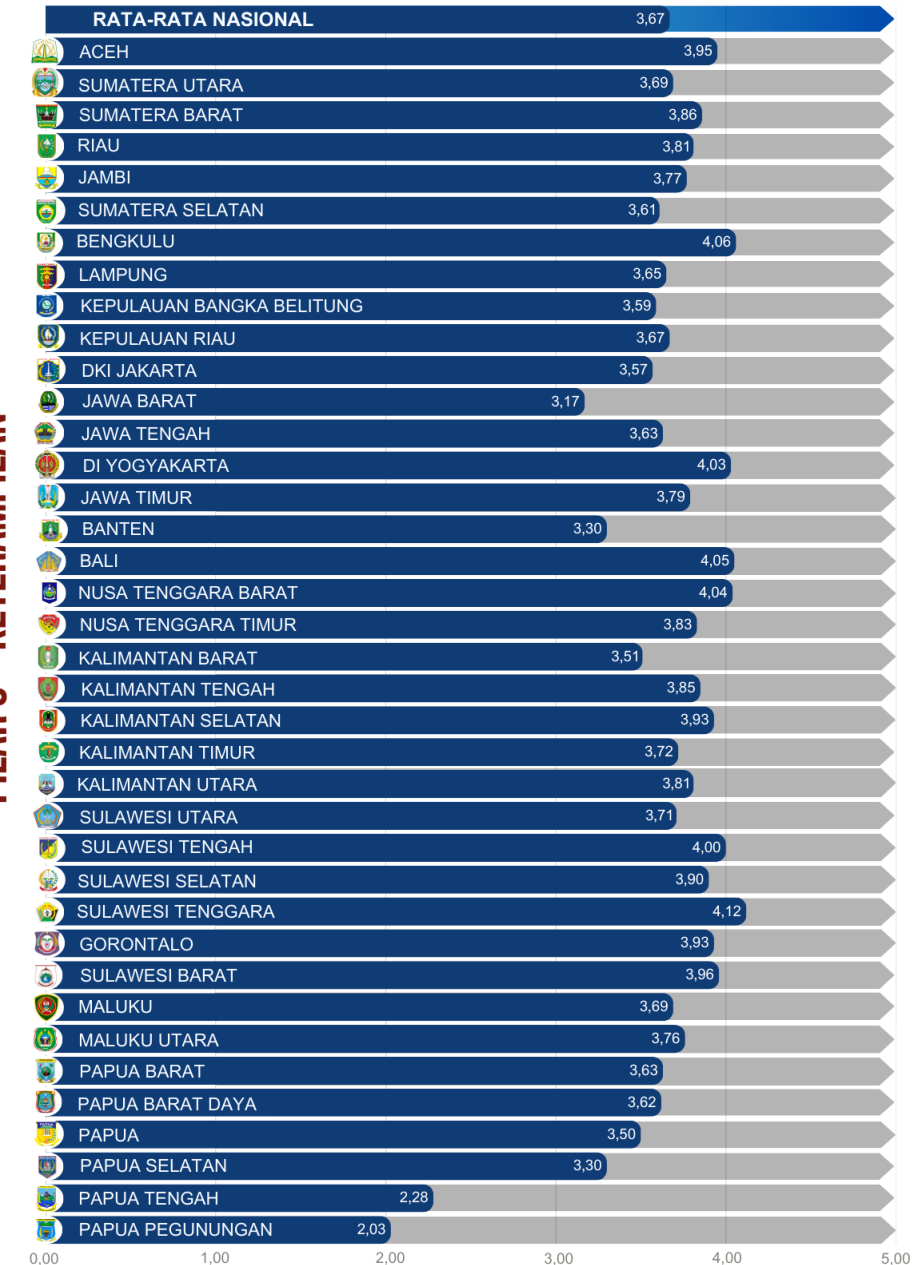
24

**PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL**

RENTANG SKOR 2,03 - 4,12



PILAR 6 - KETERAMPILAN



PILAR 7

PASAR PRODUK

Pilar pasar produk mencerminkan keterbukaan pasar dalam memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pelaku usaha untuk bersaing secara adil.

Praktik monopoli, oligopoli, dan hambatan masuk pasar menyebabkan distorsi pasar yang berujung pada ketidakefisienan ekonomi.

Keterbukaan pasar tercermin dari daya saing usaha kecil dan menengah terhadap usaha skala lebih besar.



Keterbukaan pasar produk mendorong efisiensi dan meningkatkan daya saing bisnis di suatu wilayah

INDIKATOR 2025	SUMBER DATA
Tingkat dominasi pasar*	BPS
Persaingan sektor jasa	BPS

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

2,55

SKOR IDSD 2025
NASIONAL



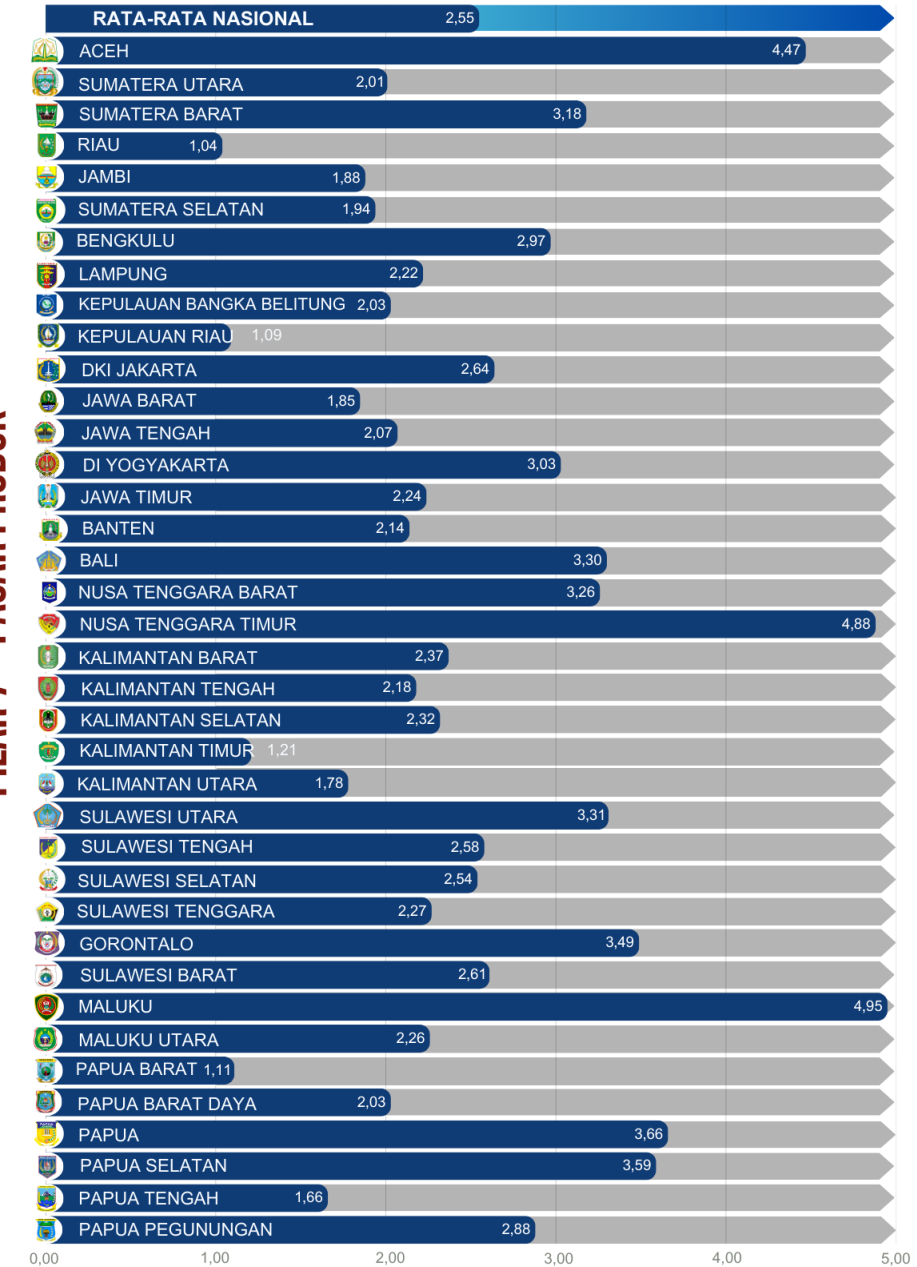
16

PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL

RENTANG SKOR 1,04 - 4,95



PILAR 7 - PASAR PRODUK



PILAR 8

PASAR TENAGA KERJA



Pilar tenaga kerja mencerminkan efisiensi, keadilan, dan inklusivitas pasar kerja yang berperan penting dalam mendukung produktivitas nasional. Kebijakan pasar tenaga kerja yang aktif mendorong peningkatan keterampilan dan perluasan kesempatan kerja, sekaligus memperkuat daya saing tenaga kerja di berbagai sektor.

Tingkat upah serta kesetaraan antara perempuan dan laki-laki menjadi cerminan keadilan dan daya tarik pasar kerja. Di sisi lain, mobilitas pekerja—baik antar maupun dalam provinsi—mencerminkan fleksibilitas tenaga kerja dalam merespons dinamika ekonomi dan kebutuhan industri yang terus berkembang

Efisiensi pasar tenaga kerja ditopang oleh kebijakan aktif, upah yang adil dan mobilitas pekerja.

INDIKATOR 2025	SUMBER DATA
Kebijakan pasar tenaga kerja aktif	BPS
Upah pekerja	BPS
Mobilitas pekerja antar provinsi*	BPS
Mobilitas pekerja dalam provinsi*	BPS
Kesetaraan upah perempuan dan laki-laki	BPS

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

2,96

**SKOR IDSD 2025
NASIONAL**



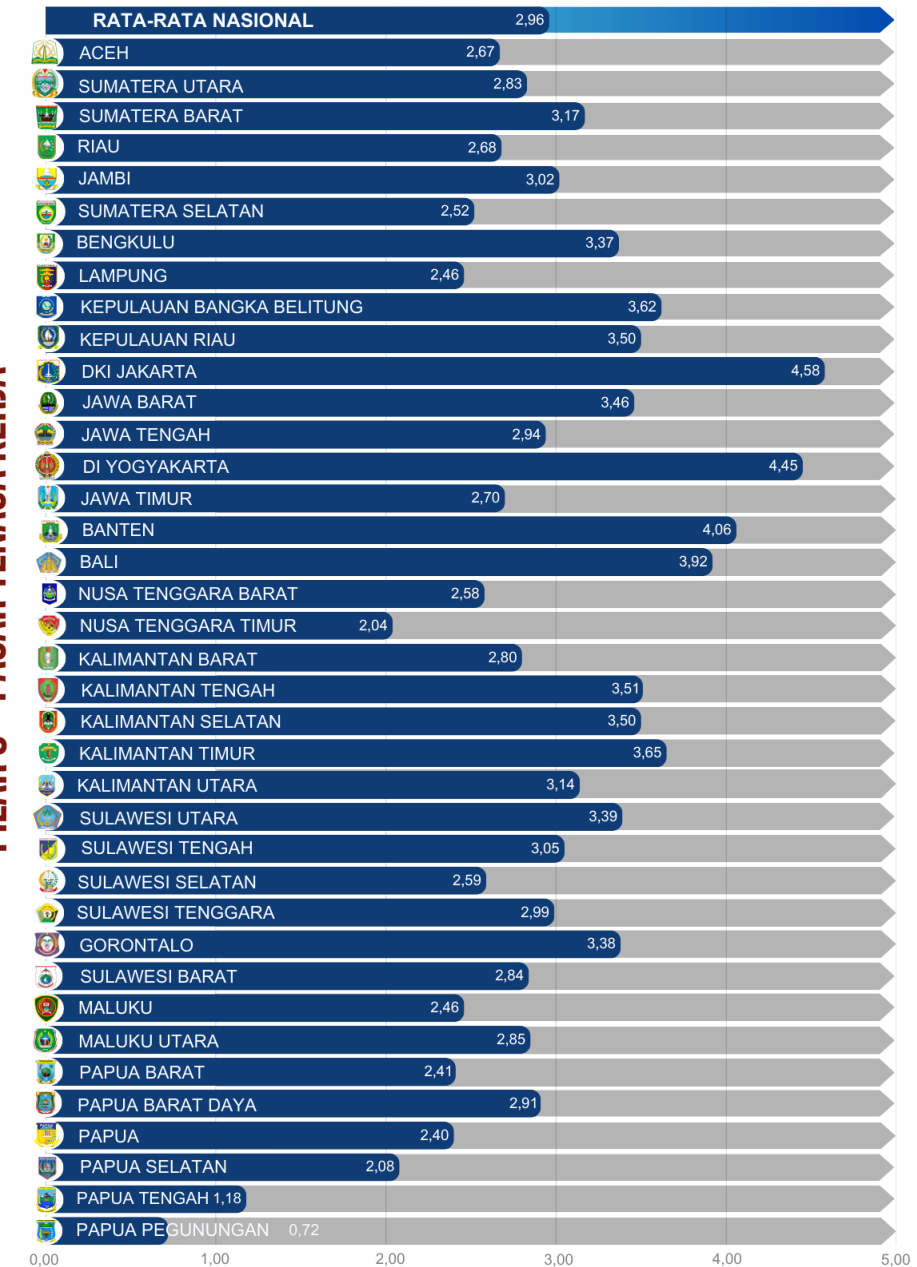
18

**PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL**

RENTANG SKOR 0,72 - 4,58



PILAR 8 - PASAR TENAGA KERJA



PILAR 9

SISTEM KEUANGAN

Sistem keuangan merupakan suatu kesatuan yang terdiri atas lembaga keuangan, pasar keuangan, infrastruktur pendukung, serta kerangka regulasi yang berfungsi memastikan efektivitas dan stabilitas kegiatan intermediasi keuangan, termasuk penghimpunan dan penyaluran dana (Gunadi *et al.*, 2013).

Selain itu, sistem keuangan memiliki peran strategis dalam menyalurkan sumber-sumber pembiayaan, memfasilitasi kelancaran arus transaksi melalui mekanisme pembayaran yang efisien, serta menyediakan instrumen perlindungan terhadap berbagai bentuk risiko keuangan.



Melalui pengelolaan yang efektif dan mitigasi risiko yang tepat, sistem keuangan mendorong dunia usaha agar tumbuh secara produktif dan berkelanjutan.

INDIKATOR 2025	SUMBER DATA
Kredit swasta terhadap PDRB ADHB	OJK, BPS
Nilai akad Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Kementerian Keuangan
Pembiayaan lembaga ventura kepada UMKM/start-up*	OJK
Premi asuransi jiwa dan non-jiwa	OJK
Rasio kredit bermasalah terhadap total pembiayaan*	OJK

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

2,90

SKOR IDSD 2025
NASIONAL



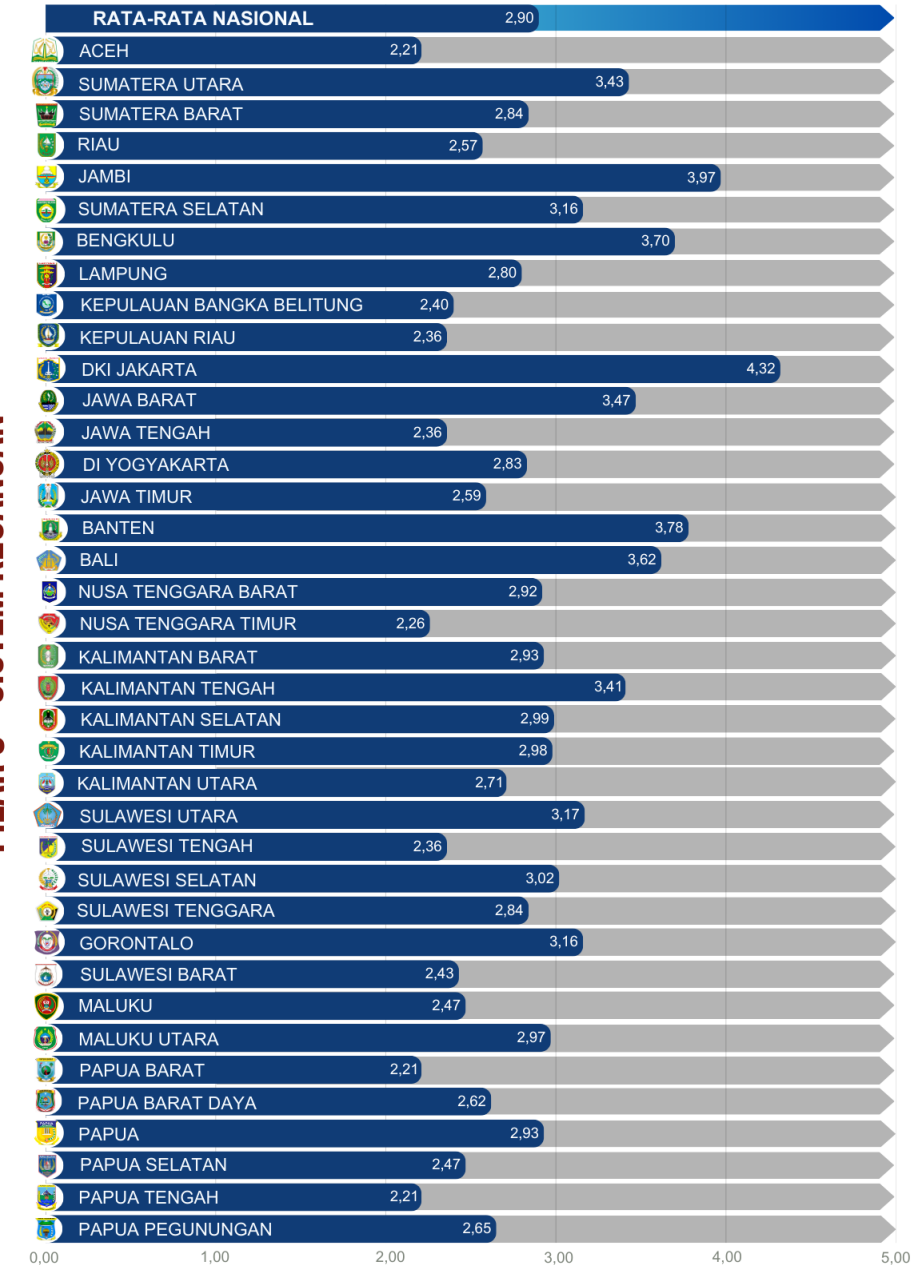
18

PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL

RENTANG SKOR 2,21 - 4,32



PILAR 9 - SISTEM KEUANGAN



PILAR 10

UKURAN PASAR



Ukuran pasar berperan dalam mendorong peningkatan produktivitas melalui penyediaan kesempatan bagi pelaku usaha untuk mengoptimalkan efisiensi skala produksi.

Selain itu, perluasan jangkauan pasar turut memperkuat struktur industri secara keseluruhan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah dalam kegiatan perekonomian.

Ukuran pasar yang luas dapat meningkatkan produktivitas bisnis melalui optimalisasi keekonomian skala.

INDIKATOR 2025	SUMBER DATA
PDRB ADHK 2010	BPS
Persentase nilai impor terhadap PDRB ADHB*	BPS

*) indikator hanya digunakan di level provinsi

4,38

SKOR IDSD 2025
NASIONAL



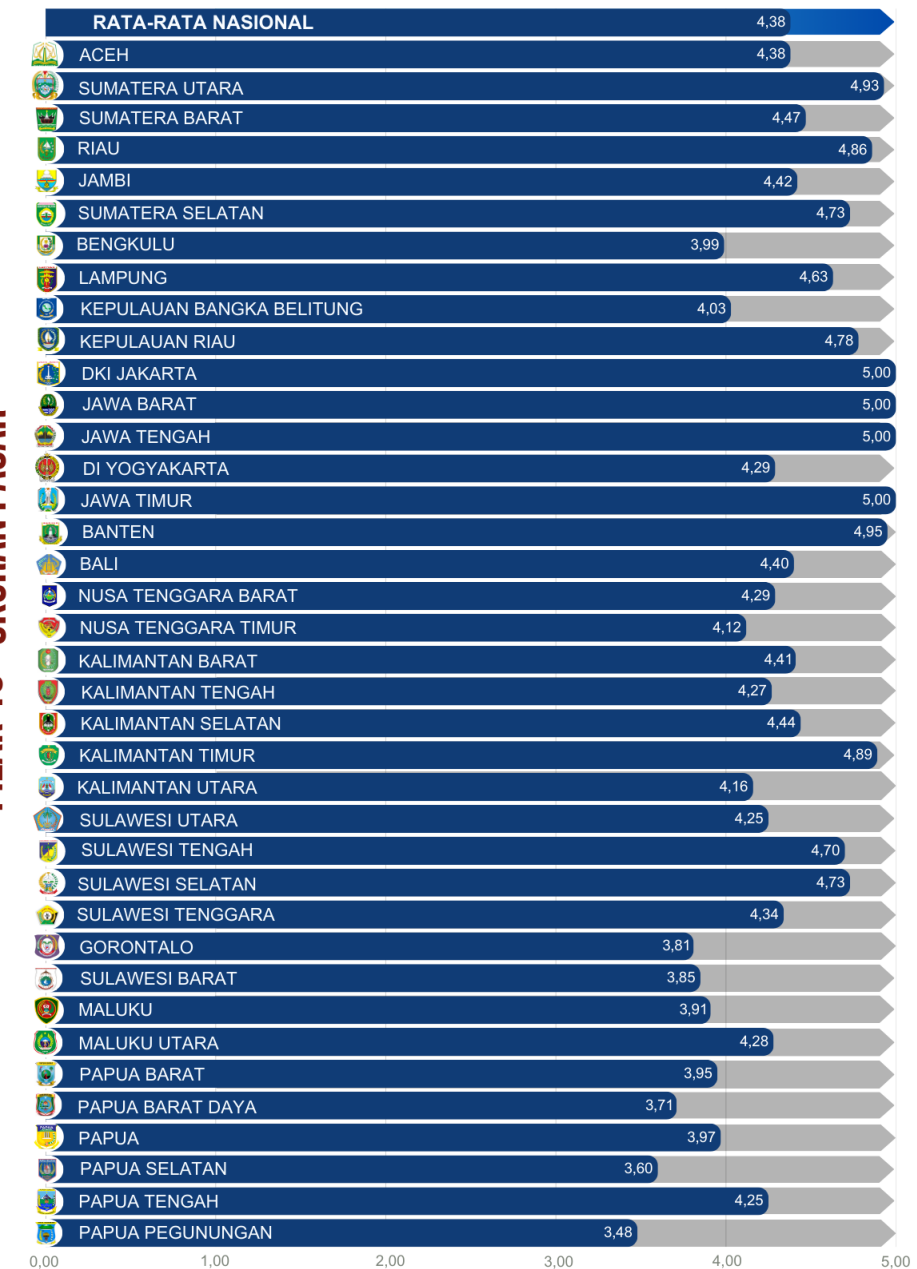
19

PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL

RENTANG SKOR 3,48 - 5,00



PILAR 10 - UKURAN PASAR



PILAR 11

DINAMIKA BISNIS

Dinamika bisnis menggambarkan kemudahan untuk memulai dan melakukan bisnis dan kemudahan untuk melakukan divestasi dan keluar dari pasar (*market*) di suatu wilayah.



Di satu sisi, semua daerah tentunya mengharapkan kedatangan investasi baru dan perusahaan yang inovatif ke wilayahnya. Di sisi lain, daerah juga menginginkan perusahaan yang tidak efisien bisa dengan mudah untuk keluar agar tidak membebani wilayahnya. Secara administratif, mudahnya pelayanan dan rendahnya hambatan untuk memulai bisnis, serta kejelasan hukum mengenai kepailitan akan memudahkan perusahaan untuk keluar-masuk pasar.

Daerah yang mampu menciptakan dinamika bisnis yang positif, yaitu daerah yang mendatangkan investasi dan pelaku usaha yang inovatif serta melepas perusahaan yang tidak efisien keluar dari pasar, akan menjadikan daerah tersebut jauh lebih kompetitif dan produktif.

Daerah yang mampu menciptakan dinamika bisnis yang positif akan menjadikan daerah tersebut kompetitif dan produktif.

INDIKATOR 2025	SUMBER DATA
Pertumbuhan NIB	Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM
Jumlah bank*	Bank Indonesia
Kinerja pelayanan publik	Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM

**) indikator hanya digunakan di level provinsi*

2,79

SKOR IDSD 2025
NASIONAL



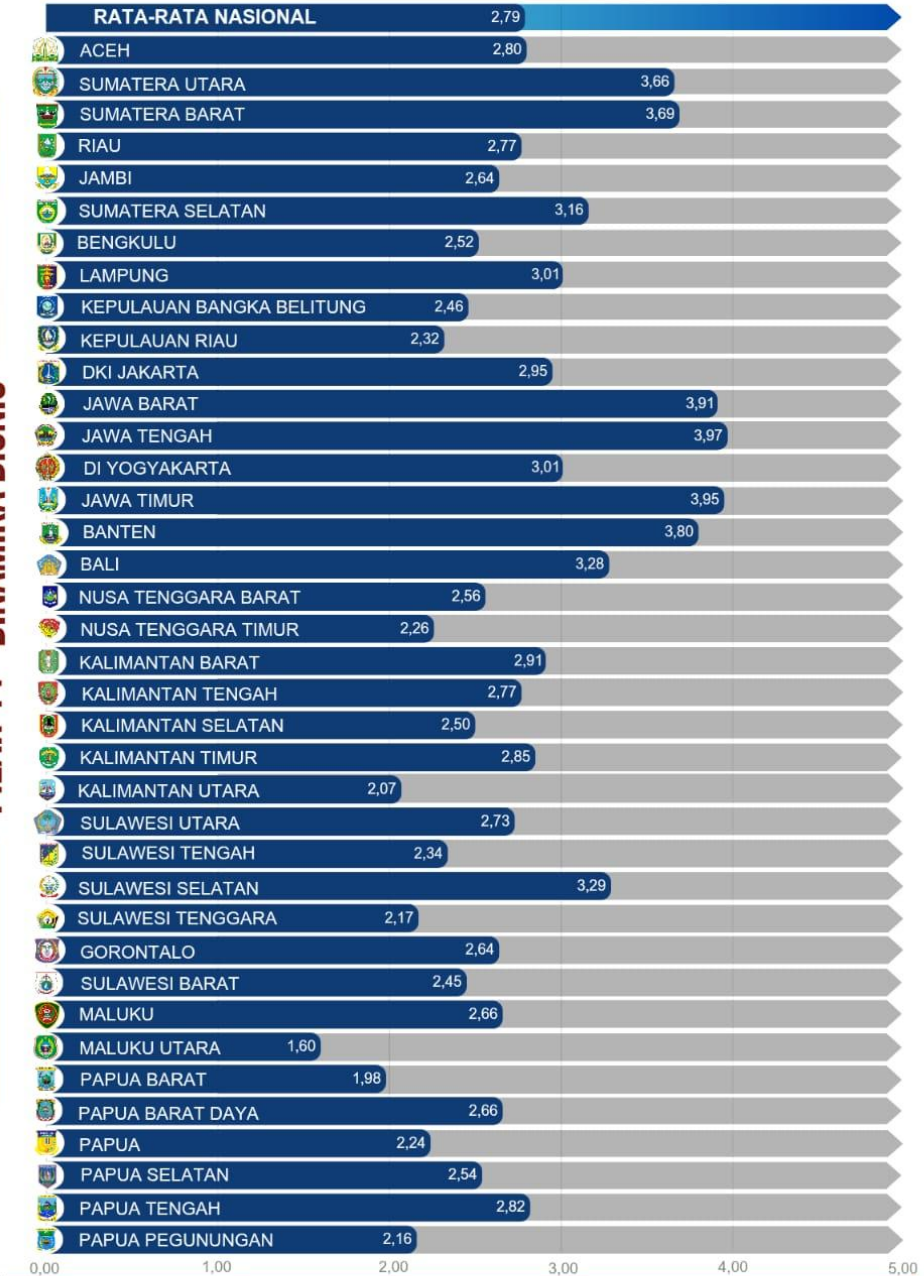
16

PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL

RENTANG SKOR 1,60 - 3,97



PILAR 11 - DINAMIKA BISNIS

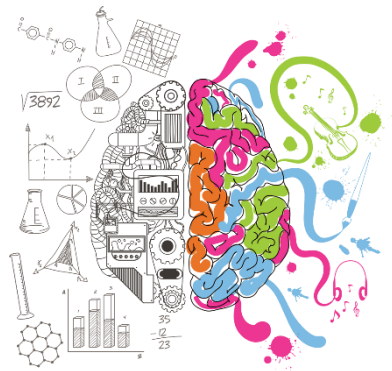


PILAR 12

KAPABILITAS INOVASI

Kapabilitas inovasi memberikan gambaran kuantitas dan kualitas riset dan inovasi suatu daerah.

Pilar ini menggambarkan sejauh mana lingkungan suatu daerah memfasilitasi riset dan inovasi melalui akumulasi dan diversifikasi pengetahuan. Disamping itu, keberadaan aglomerasi aktivitas mendukung peningkatan kapasitas daerah dalam mengubah ide menjadi barang dan jasa baru.



Akumulasi dan diversifikasi pengetahuan menawarkan peluang merekombinasi pengetahuan untuk menghasilkan ide inovatif dan model bisnis baru.

INDIKATOR 2025	SUMBER DATA
Keanekaragaman tenaga kerja	BPS
Pengembangan klaster	Kementerian Perindustrian, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, Dewan Nasional KEK
Publikasi ilmiah	Kemdiktisaintek,
Aplikasi kekayaan intelektual (KI)	Kemdiktisaintek, Kementerian Hukum, Kementerian Pertanian
Belanja riset	Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perindustrian, Kemdiktisaintek
Indeks keunggulan lembaga riset	Kemdiktisaintek
Aplikasi merk dagang	Kemdiktisaintek, Kementerian Hukum

3,54

SKOR IDSD 2025
NASIONAL



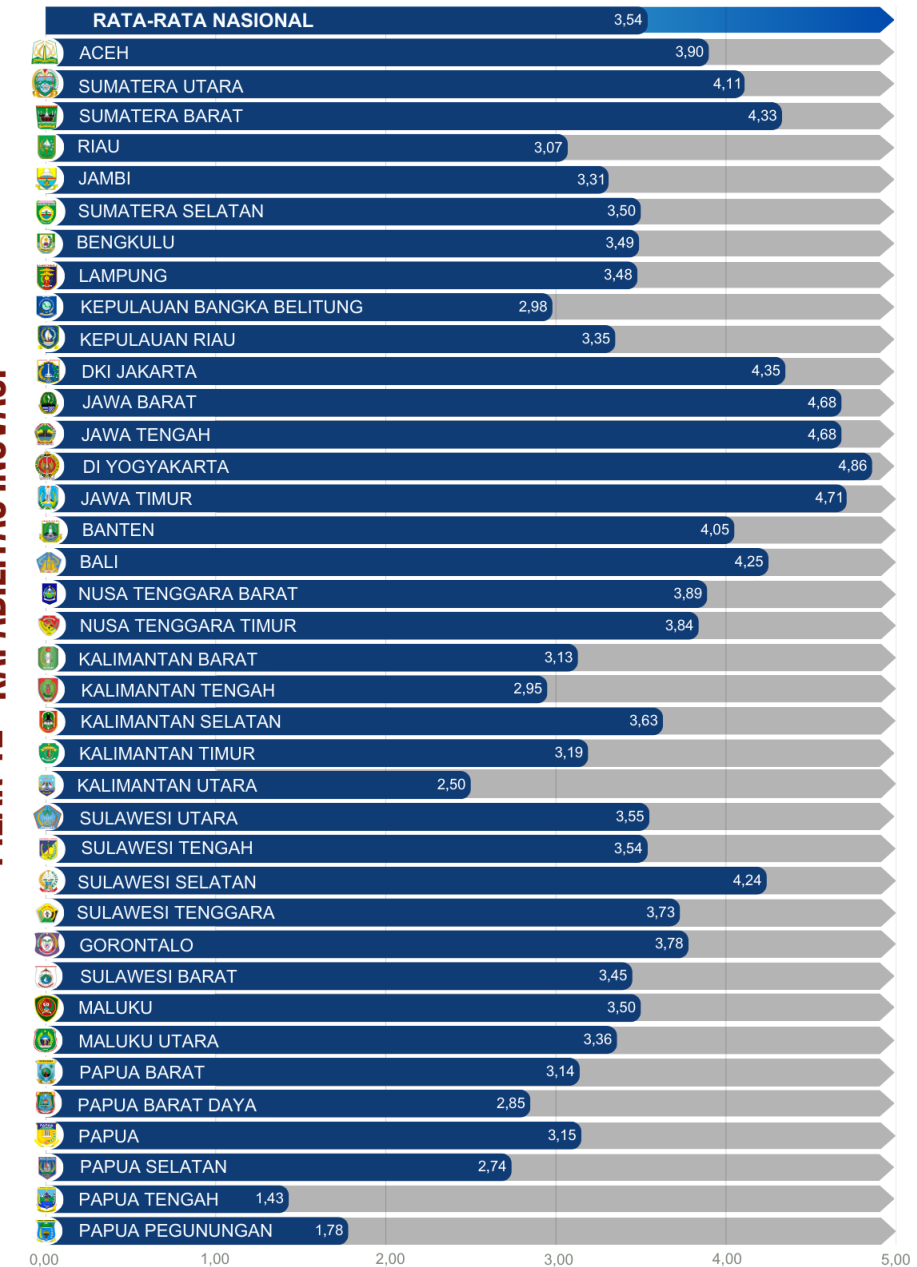
18

PROVINSI
≥ SKOR NASIONAL

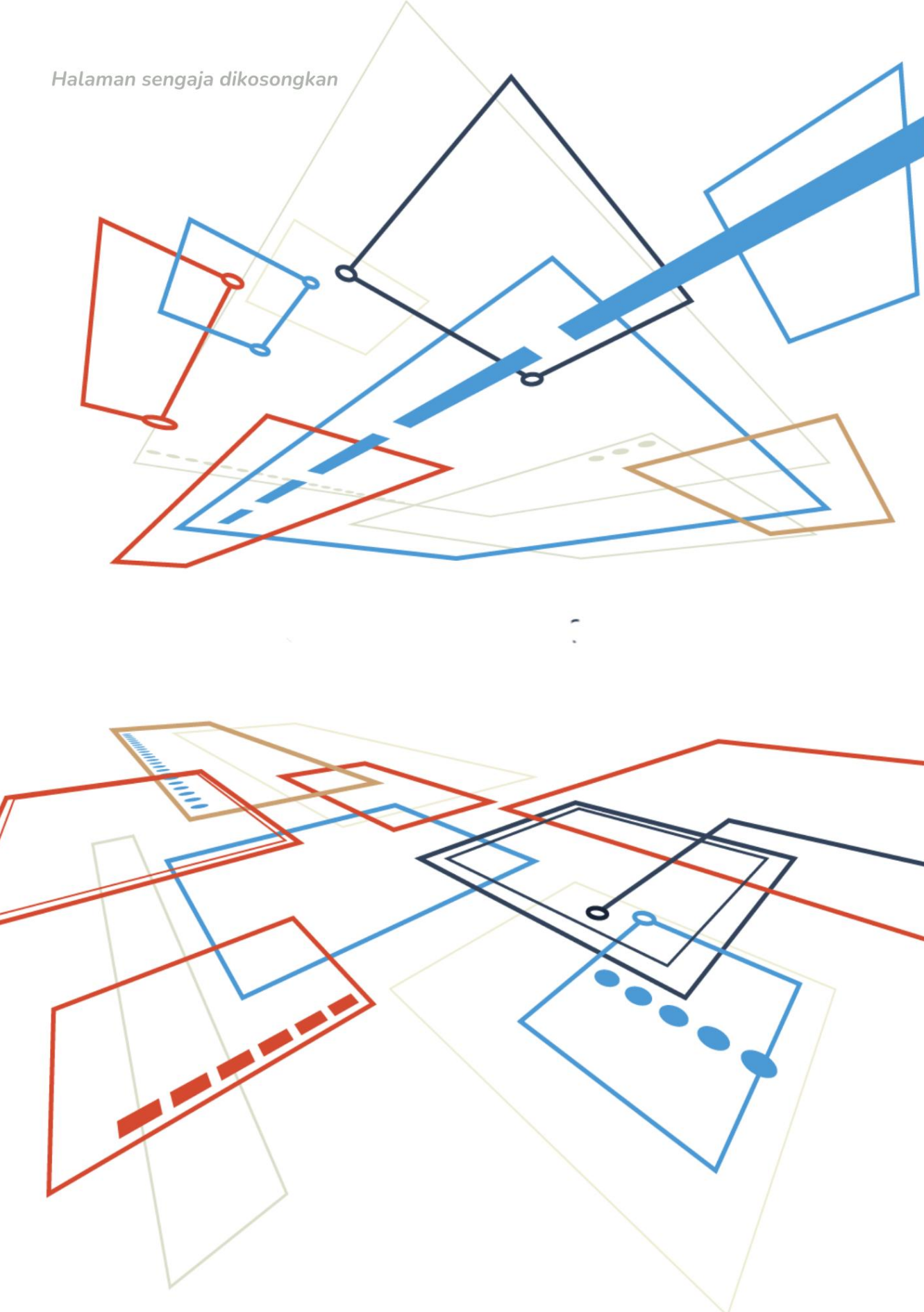
RENTANG SKOR 1,43 - 4,86



PILAR 12 - KAPABILITAS INOVASI



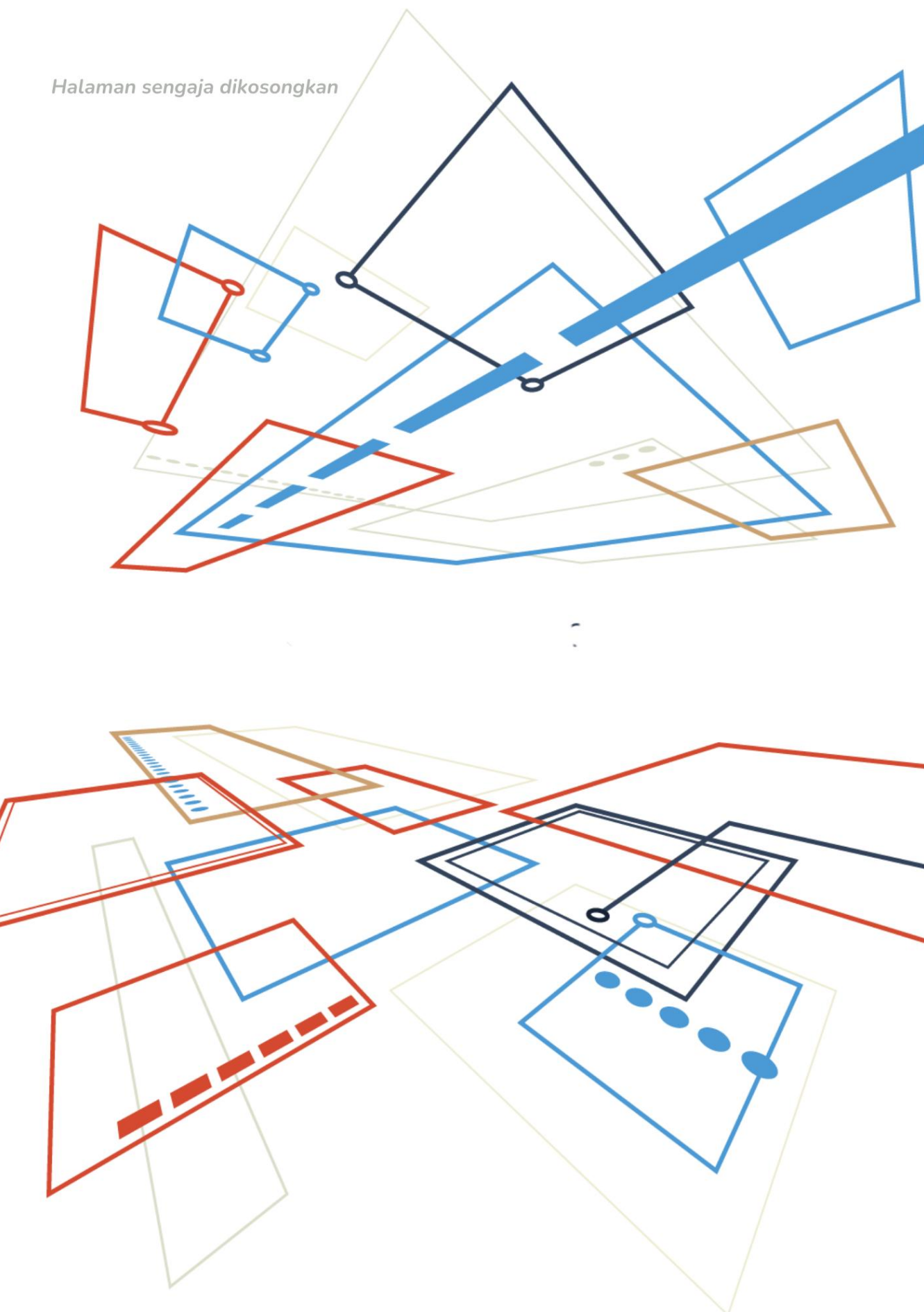
Halaman sengaja dikosongkan



SKOR IDSD KABUPATEN/KOTA 2025



Halaman sengaja dikosongkan



PROVINSI ACEH



3,61

SKOR IDSD 2025
PROVINSI ACEH



6

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROVINSI ACEH	4,71	3,28	3,38	3,84	3,79	3,95	4,47	2,67	2,21	4,38	2,80	3,90	3,61
RATA-RATA KAB/KOTA	4,65	2,84	4,05	3,86	3,65	4,22	3,38	3,09	2,38	3,80	3,26	2,38	3,46
SIMEULUE	4,75	2,29	3,94	3,97	3,39	4,04	3,75	2,13	2,02	3,36	2,07	1,76	3,12
ACEH SINGKIL	4,64	2,89	4,64	3,44	3,57	3,98	3,72	2,74	2,85	3,38	2,97	1,65	3,37
ACEH SELATAN	4,79	2,74	3,35	4,07	3,33	4,39	3,57	3,00	2,38	3,78	3,61	2,06	3,42
ACEH TENGGARA	4,48	2,49	3,32	3,84	3,65	4,17	3,57	3,08	2,90	3,68	2,75	2,35	3,36
ACEH TIMUR	4,75	2,92	3,77	3,59	3,68	3,83	2,82	2,98	1,82	4,07	2,59	1,25	3,17
ACEH TENGAH	4,57	3,14	3,86	3,64	3,69	4,47	2,98	1,91	1,81	3,94	4,61	2,92	3,46
ACEH BARAT	4,64	2,71	3,75	3,55	3,62	4,11	2,67	2,80	2,55	4,04	2,85	3,52	3,40
ACEH BESAR	4,84	3,45	4,17	4,01	3,77	4,13	3,85	3,34	2,36	4,17	3,92	3,65	3,80
PIDIE	4,74	2,85	3,52	3,69	3,53	4,12	3,49	3,35	2,40	4,06	2,73	3,30	3,48
BIREUEN	4,71	3,22	4,05	3,72	3,90	4,41	4,06	3,57	1,75	4,18	3,23	3,44	3,69
ACEH UTARA	4,56	2,72	4,33	3,36	3,69	4,06	2,31	3,00	1,76	4,38	3,41	3,50	3,42
ACEH BARAT DAYA	4,86	2,61	3,63	4,43	3,39	4,31	3,69	3,84	2,43	3,63	4,53	1,50	3,57
GAYO LUES	4,72	2,49	3,21	4,05	3,42	4,40	2,87	2,70	1,76	3,43	2,92	1,60	3,13
ACEH TAMIANG	4,45	3,08	4,25	3,77	3,77	3,95	2,16	3,40	2,23	3,92	3,00	1,48	3,29
NAGAN RAYA	4,73	2,46	4,12	3,67	3,73	4,12	1,86	2,67	2,30	4,01	3,89	1,51	3,26
ACEH JAYA	4,84	2,79	3,80	4,22	3,56	4,49	3,23	3,37	2,01	3,45	2,37	1,65	3,32
BENER MERIAH	4,61	2,48	4,20	3,49	3,73	4,57	2,16	2,41	1,47	3,72	3,98	2,23	3,25
PIDIE JAYA	4,80	2,54	3,26	4,02	3,81	4,39	3,15	3,02	2,02	3,56	3,08	1,79	3,29
KOTA BANDA ACEH	4,19	3,30	5,00	3,92	3,93	4,12	5,00	3,69	3,86	4,37	3,26	3,98	4,05
KOTA SABANG	4,83	3,31	4,92	4,28	3,85	4,62	4,46	2,95	3,27	3,18	3,22	1,53	3,70
KOTA LANGSA	4,26	2,85	4,85	4,02	3,74	4,20	5,00	4,02	2,30	3,75	3,35	3,42	3,81
KOTA LHOKSEUMAWA	4,58	2,98	4,91	4,15	3,94	4,03	4,47	3,89	3,21	4,02	3,23	3,43	3,90
KOTA SUBULUSSALAM	4,50	2,97	4,38	3,91	3,29	4,23	2,96	3,31	3,19	3,29	3,50	1,32	3,40

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI SUMATERA UTARA



3,82

SKOR IDSD 2025
PROVINSI
SUMATERA UTARA



5

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. SUMATERA UTARA	4,32	4,54	4,11	4,43	3,77	3,69	2,01	2,83	3,43	4,93	3,66	4,11	3,82
RATA-RATA KAB/KOTA	4,33	3,49	4,64	3,78	3,76	4,24	3,14	2,73	2,11	4,08	3,13	2,23	3,47
NIAS	4,81	2,43	4,42	3,84	3,79	4,09	2,63	1,63	2,49	3,56	3,19	1,91	3,23
MANDAILING NATAL	4,56	2,72	3,70	3,45	3,22	4,09	2,29	3,12	2,10	4,15	2,79	2,35	3,21
TAPANULI SELATAN	4,67	3,15	4,20	3,78	3,40	4,24	2,08	2,39	2,06	4,17	3,99	1,62	3,31
TAPANULI TENGAH	4,42	3,19	4,66	3,66	3,60	4,08	2,39	2,91	1,77	4,01	3,09	2,26	3,34
TAPANULI UTARA	4,71	3,51	4,57	3,95	3,73	4,52	3,24	2,06	2,76	3,94	3,60	3,25	3,65
TOBA	4,59	3,50	4,62	3,83	3,87	4,62	3,60	2,80	2,14	3,91	2,58	2,76	3,57
LABUHANBATU	4,12	3,49	4,87	3,50	3,83	4,03	2,45	2,68	2,43	4,56	3,22	2,44	3,47
ASAHAN	4,42	3,86	4,65	3,72	3,69	4,09	2,48	3,12	2,17	4,61	4,28	2,51	3,63
SIMALUNGUN	4,44	4,20	4,88	3,66	3,95	4,11	2,08	3,16	1,65	4,64	3,50	2,42	3,56
DAIRI	4,73	3,68	4,79	3,62	3,77	4,49	3,52	2,57	2,00	3,98	3,57	1,82	3,55
KARO	4,60	4,07	4,71	3,86	3,95	4,50	2,99	2,52	2,44	4,33	4,14	2,45	3,71
DELI SERDANG	4,59	4,72	4,86	4,06	3,96	3,92	3,59	3,02	2,46	5,00	2,85	3,03	3,84
LANGKAT	4,51	3,84	4,29	3,67	3,74	4,05	2,11	2,61	1,54	4,66	2,70	2,18	3,32
NIAS SELATAN	4,85	2,48	3,73	3,88	3,73	3,74	2,90	2,01	1,18	3,78	2,00	2,78	3,09
HUMBANG HASUNDUTAN	4,77	3,58	4,65	3,65	3,79	4,60	3,25	2,50	1,93	3,78	2,66	1,73	3,41
PAKPAK BHARAT	4,76	3,26	4,29	4,04	3,52	4,71	2,69	2,21	2,12	3,08	2,42	1,19	3,19
SAMOSIR	4,49	3,25	4,89	3,61	3,95	4,67	3,05	2,22	1,69	3,65	3,34	2,05	3,41
SERDANG BEDAGAI	4,30	4,79	4,72	3,83	3,74	4,05	2,35	2,65	1,43	4,47	4,24	1,59	3,51
BATU BARA	3,64	4,56	4,77	3,70	3,59	4,07	2,22	2,44	1,54	4,56	4,52	1,62	3,44
PADANG LAWAS UTARA	4,14	3,02	4,43	3,61	3,58	4,37	2,07	2,45	1,51	4,10	3,35	1,50	3,18
PADANG LAWAS	3,92	3,08	4,73	3,48	3,57	4,22	1,33	2,52	1,53	4,09	4,47	1,58	3,21
LABUHANBATU SELATAN	3,68	2,60	4,88	3,31	3,73	4,33	1,67	2,83	1,31	4,47	2,40	1,07	3,02
LABUHANBATU UTARA	3,76	3,51	4,69	3,75	3,79	4,18	2,16	2,78	1,37	4,42	2,67	1,48	3,21
NIAS UTARA	4,13	2,68	4,52	3,90	3,79	4,15	2,66	1,92	1,15	3,52	2,17	1,16	2,98
NIAS BARAT	3,83	2,72	4,44	3,57	3,77	4,27	2,77	1,79	1,11	3,24	2,34	1,25	2,92
KOTA SIBOLGA	4,06	3,11	5,00	3,82	3,78	4,11	5,00	3,59	2,83	3,70	2,28	2,48	3,65
KOTA TANJUNG BALAI	4,38	3,79	4,69	3,83	3,29	4,40	3,96	3,37	2,11	3,93	2,75	1,45	3,50
KOTA PEMATANGSIANTAR	4,35	4,07	5,00	3,86	4,17	4,06	5,00	3,41	3,85	4,14	2,88	3,58	4,03
KOTA TEBING TINGGI	3,95	3,98	4,90	4,02	3,90	4,25	5,00	3,59	3,11	3,75	2,85	2,16	3,79
KOTA MEDAN	4,09	4,74	5,00	4,57	4,10	4,04	5,00	3,60	4,47	5,00	2,93	4,37	4,32
KOTA BINJAI	4,00	3,98	4,84	4,00	4,02	4,33	5,00	3,67	2,63	4,07	2,95	2,49	3,83
KOTA PADANG SIDEMPUAN	4,47	2,69	5,00	4,00	3,79	4,12	5,00	3,59	3,83	3,80	3,54	3,47	3,94
KOTA GUNUNGSITOLI	4,26	3,06	4,72	3,73	3,94	4,29	5,00	2,46	1,06	3,69	3,15	3,52	3,57

Keterangan: Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI SUMATERA BARAT



3,78

SKOR IDSD 2025
PROVINSI SUMATERA
BARAT



7

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. SUMATERA BARAT	4,62	3,63	3,74	4,02	3,78	3,86	3,18	3,17	2,84	4,47	3,69	4,33	3,78
RATA-RATA KAB/KOTA	4,53	3,12	4,51	3,87	3,85	4,25	3,47	3,80	2,40	4,00	3,78	2,51	3,67
KEPULAUAN MENTAWAI	4,16	2,40	3,26	3,75	3,36	4,18	2,15	1,96	1,60	3,63	2,12	1,18	2,81
PESISIR SELATAN	4,73	3,30	3,96	3,84	3,88	4,18	2,65	3,53	2,97	4,15	3,34	2,09	3,55
SOLOK	4,87	3,22	4,05	3,85	3,73	4,12	2,96	2,88	1,65	4,16	4,10	2,63	3,52
SIJUNJUNG	4,81	2,93	4,22	3,89	3,53	4,18	2,69	3,26	2,23	3,99	3,27	1,10	3,34
TANAH DATAR	4,88	3,42	4,74	3,89	3,83	4,32	3,09	3,25	2,56	4,15	4,60	3,05	3,82
PADANG PARIAMAN	4,64	3,81	4,69	3,70	3,76	3,96	3,37	3,42	1,75	4,27	3,08	2,44	3,57
AGAM	4,86	3,18	4,89	3,89	4,04	4,28	3,10	3,52	1,63	4,34	3,78	2,94	3,70
LIMA PULUH KOTA	4,38	2,83	4,16	3,73	3,79	4,35	3,09	3,50	1,49	4,22	2,97	2,95	3,46
PASAMAN	4,42	2,74	3,96	3,80	3,63	4,03	2,69	3,91	2,44	3,95	4,72	1,60	3,49
SOLOK SELATAN	4,71	2,69	4,21	3,91	3,67	4,51	2,94	4,15	2,43	3,76	4,05	1,58	3,55
DHARMASRAYA	4,39	2,48	4,77	3,85	3,97	4,10	3,00	4,39	3,05	4,04	4,90	2,33	3,77
PASAMAN BARAT	4,60	2,67	4,56	3,94	3,65	4,10	2,39	3,77	2,01	4,23	3,37	2,22	3,46
KOTA PADANG	4,65	3,77	4,76	3,92	4,12	3,99	4,49	5,00	3,42	4,84	3,64	4,43	4,25
KOTA SOLOK	4,49	3,31	4,89	4,01	4,14	4,53	4,87	4,53	2,83	3,62	4,46	2,57	4,02
KOTA SAWAHLUNTO	4,16	3,43	4,89	3,85	3,83	4,41	4,04	4,06	2,12	3,60	4,77	1,74	3,74
KOTA PADANG PANJANG	4,28	3,36	5,00	4,01	4,05	4,55	4,88	3,99	2,55	3,57	3,66	3,31	3,93
KOTA BUKITTINGGI	4,32	3,13	5,00	4,06	4,20	4,37	5,00	4,46	3,62	3,96	3,68	3,54	4,11
KOTA PAYAKUMBUH	4,38	3,20	5,00	3,85	4,15	4,29	4,79	4,31	2,81	3,82	3,87	2,62	3,92
KOTA PARIAMAN	4,41	3,50	4,66	3,82	3,85	4,32	3,74	4,27	2,52	3,72	3,40	3,38	3,80

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI RIAU



3,40

SKOR IDSD 2025
PROVINSI RIAU



8

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. RIAU	4,33	3,30	4,11	4,30	3,96	3,81	1,04	2,68	2,57	4,86	2,77	3,07	3,40
RATA-RATA KAB/KOTA	4,49	3,22	4,59	3,89	3,83	4,19	2,78	3,02	2,28	4,74	3,26	2,11	3,53
KUANTAN SINGINGI	4,57	3,35	4,44	4,12	3,70	4,37	1,91	2,45	1,84	4,56	3,09	1,60	3,33
INDRAGIRI HULU	4,51	2,00	4,39	3,92	3,82	4,14	3,89	2,47	2,01	4,67	3,98	1,89	3,47
INDRAGIRI HILIR	4,79	3,14	4,47	3,61	3,64	4,01	4,45	2,86	1,86	4,84	3,76	1,89	3,61
PELALAWAN	4,46	3,66	4,41	3,86	3,93	4,35	1,30	3,10	2,79	4,74	2,93	1,71	3,44
SIAK	4,60	3,64	4,60	3,77	3,90	4,23	1,18	2,84	1,99	4,91	3,56	1,18	3,37
KAMPAR	4,46	3,35	4,62	3,70	3,88	4,19	1,65	3,41	2,22	4,90	2,98	2,19	3,46
ROKAN HULU	4,41	3,47	4,69	3,44	3,83	4,33	2,50	3,05	2,62	4,59	3,63	1,91	3,54
BENGKALIS	4,42	3,50	4,48	3,77	3,91	4,20	2,20	2,98	1,70	5,00	3,40	2,40	3,50
ROKAN HILIR	4,51	3,24	4,86	3,56	3,84	4,04	1,42	2,96	1,77	4,82	3,13	1,68	3,32
KEPULAUAN MERANTI	4,59	3,18	4,59	3,74	3,62	3,99	3,05	2,92	1,14	4,27	2,66	1,96	3,31
KOTA PEKANBARU	3,96	3,11	5,00	4,89	4,02	4,19	5,00	4,12	4,21	5,00	2,97	4,43	4,24
KOTA DUMAI	4,60	2,96	4,52	4,30	3,90	4,29	4,85	3,02	3,25	4,61	3,01	2,47	3,82

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI JAMBI



3,46

SKOR IDSD 2025
PROVINSI JAMBI



5

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. JAMBI	4,23	2,73	3,67	3,93	3,92	3,77	1,88	3,02	3,97	4,42	2,64	3,31	3,46
RATA-RATA KAB/KOTA	4,65	2,83	4,23	3,51	3,82	4,11	3,28	3,15	2,59	4,27	3,50	2,40	3,53
KERINCI	4,66	2,58	3,74	3,58	3,82	4,40	3,48	3,79	4,45	4,00	3,25	2,97	3,73
MERANGIN	4,72	2,58	4,08	3,51	3,91	3,90	3,23	3,00	2,68	4,19	2,51	2,37	3,39
SAROLANGUN	4,64	3,08	4,19	3,36	3,74	3,89	3,11	2,65	2,18	4,23	3,16	1,55	3,32
BATANGHARI	4,60	2,87	4,15	2,75	3,88	4,12	2,85	3,10	2,60	4,27	3,60	1,96	3,40
MUARO JAMBI	4,70	2,92	4,58	3,45	3,92	4,15	2,22	2,92	2,50	4,42	3,61	3,25	3,55
TANJUNG JABUNG TIMUR	4,87	2,91	4,47	3,38	3,52	4,18	2,60	2,75	1,44	4,38	4,44	2,04	3,42
TANJUNG JABUNG BARAT	4,67	2,75	4,56	3,72	3,66	4,05	1,69	2,41	1,70	4,66	3,98	1,28	3,26
TEBO	4,71	2,56	4,21	3,46	3,81	4,01	2,68	2,29	1,96	4,19	3,63	1,53	3,25
BUNGO	4,49	3,03	4,18	3,69	3,64	4,04	4,19	3,87	2,70	4,28	2,68	2,65	3,62
KOTA JAMBI	4,57	2,94	4,74	3,95	4,06	4,10	5,00	3,40	4,66	4,47	3,09	3,78	4,06
KOTA SUNGAI PENUH	4,55	2,90	3,58	3,74	4,02	4,34	5,00	4,51	1,57	3,84	4,54	2,98	3,80

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI SUMATERA SELATAN



3,53

SKOR IDSD 2025
PROVINSI SUMATERA
SELATAN



8

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. SUMATERA SELATAN	3,85	3,95	3,84	4,27	3,83	3,61	1,94	2,52	3,16	4,73	3,16	3,50	3,53
RATA-RATA KAB/KOTA	4,46	3,56	4,45	3,97	3,67	4,02	3,55	2,81	2,28	4,20	3,59	2,17	3,56
OGAN KOMERING ULU	4,58	3,77	4,94	3,70	3,67	4,21	4,36	3,47	2,87	4,18	3,37	2,49	3,80
OGAN KOMERING ILIR	4,71	3,31	4,09	3,89	3,71	3,57	2,20	2,34	3,01	4,56	4,07	1,89	3,45
MUARA ENIM	4,16	3,92	4,55	3,54	3,74	3,84	1,20	2,15	1,46	4,87	3,54	1,99	3,25
LAHAT	4,59	4,32	4,46	4,04	3,51	4,19	2,44	3,23	2,34	4,30	3,77	1,80	3,58
MUSI RAWAS	4,61	3,47	3,91	3,83	3,68	3,88	2,24	2,43	2,80	4,31	3,38	1,10	3,30
MUSI BANYUASIN	4,30	3,55	4,45	4,10	3,73	4,22	1,97	2,41	2,08	4,85	3,42	1,95	3,42
BANYUASIN	4,22	3,46	4,34	3,95	3,75	4,04	2,74	2,61	2,41	4,50	3,63	1,37	3,42
OGAN KOMERING ULU SELATAN	4,50	3,29	4,27	3,90	3,60	4,14	4,70	1,79	1,03	3,93	3,53	1,20	3,33
OGAN KOMERING ULU TIMUR	4,82	3,52	4,66	3,98	3,75	3,94	4,13	2,66	1,89	4,20	3,24	2,88	3,64
OGAN ILIR	4,42	3,61	4,70	3,87	3,46	4,06	4,88	2,62	2,20	4,06	4,53	4,09	3,87
EMPAT LAWANG	4,52	3,57	3,93	4,22	3,41	4,04	4,41	3,01	2,04	3,71	3,09	1,45	3,45
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	4,48	3,47	4,47	4,28	3,68	3,79	3,04	1,97	0,77	3,84	4,75	1,20	3,31
MUSI RAWAS UTARA	4,55	3,09	3,86	4,15	3,46	3,57	2,09	3,15	1,63	3,91	3,14	0,80	3,12
KOTA PALEMBANG	4,26	3,93	5,00	4,32	3,95	4,02	5,00	4,14	3,40	5,00	3,51	4,25	4,23
KOTA PRABUMULIH	4,34	3,81	4,97	3,83	3,88	4,20	5,00	3,00	2,72	3,91	4,29	2,46	3,87
KOTA PAGAR ALAM	4,31	3,04	4,27	3,87	3,58	4,49	5,00	3,22	2,67	3,52	2,70	2,89	3,63
KOTA LUBUK LINGGAU	4,53	3,38	4,78	4,04	3,80	4,22	5,00	3,54	3,39	3,80	3,04	3,05	3,88

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI BENGKULU



3,60

SKOR IDSD 2025
PROVINSI BENGKULU



2

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. BENGKULU	4,59	2,92	3,77	4,11	3,76	4,06	2,97	3,37	3,70	3,99	2,52	3,49	3,60
RATA-RATA KAB/KOTA	4,57	3,08	4,27	4,09	3,61	4,32	2,84	3,72	2,64	3,74	3,15	1,87	3,49
BENGKULU SELATAN	4,63	3,34	4,33	3,92	3,63	4,41	3,54	3,77	3,13	3,71	4,21	1,40	3,67
REJANG LEBONG	4,64	3,08	4,34	3,85	3,70	4,37	3,74	3,03	2,30	3,95	3,55	2,49	3,59
BENGKULU UTARA	4,73	3,26	4,15	3,99	3,67	4,21	2,24	3,12	3,11	3,88	2,92	1,87	3,43
KAUR	4,57	2,79	3,75	4,33	3,54	4,21	2,21	4,02	2,49	3,51	3,66	1,39	3,37
SELUMA	4,46	3,09	4,19	4,16	3,63	4,25	2,23	3,57	2,81	3,60	3,03	1,29	3,36
MUKO MUKO	4,59	2,84	3,98	4,43	3,55	4,34	2,24	3,01	3,36	3,68	2,14	1,43	3,30
LEBONG	4,54	3,05	4,27	4,43	3,26	4,35	2,39	3,76	2,33	3,47	3,25	1,90	3,42
KEPAHIANG	4,47	2,99	4,58	3,95	3,63	4,42	2,65	3,99	1,87	3,61	3,20	1,42	3,40
BENGKULU TENGAH	4,68	3,21	4,50	3,96	3,64	4,30	2,13	3,94	1,50	3,61	2,76	1,44	3,31
KOTA BENGKULU	4,38	3,12	4,65	3,84	3,84	4,31	5,00	5,00	3,51	4,38	2,75	4,11	4,07

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI LAMPUNG



3,50

SKOR IDSD 2025
PROVINSI LAMPUNG



7

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. LAMPUNG	4,30	3,51	3,83	4,26	3,88	3,65	2,22	2,46	2,80	4,63	3,01	3,48	3,50
RATA-RATA KAB/KOTA	4,59	3,45	4,71	3,72	3,76	4,03	3,49	2,82	1,86	4,24	3,85	2,33	3,57
LAMPUNG BARAT	4,82	2,97	4,73	3,73	3,62	4,39	3,90	2,42	1,44	3,86	3,81	1,69	3,45
TANGGAMUS	4,39	3,22	4,35	3,62	3,71	3,94	3,74	2,46	1,75	4,20	3,88	1,58	3,40
LAMPUNG SELATAN	4,82	3,71	4,83	3,87	3,78	4,04	3,19	2,79	1,96	4,66	3,63	3,26	3,71
LAMPUNG TIMUR	4,71	3,70	4,54	3,58	3,88	4,15	2,73	2,50	1,28	4,62	4,34	2,33	3,53
LAMPUNG TENGAH	4,59	3,89	4,84	3,65	3,80	4,11	2,67	2,36	1,54	4,87	2,89	2,18	3,45
LAMPUNG UTARA	4,54	4,20	4,61	3,33	3,76	3,94	3,78	3,17	1,62	4,38	4,16	2,16	3,64
WAY KANAN	4,39	3,67	4,78	3,67	3,76	4,04	2,87	2,98	1,43	4,15	3,75	1,87	3,45
TULANG BAWANG	4,61	3,43	4,85	3,89	3,80	3,78	2,75	2,58	1,76	4,37	3,00	1,80	3,38
PESAWARAN	4,72	3,66	4,87	3,74	3,76	3,90	3,32	2,86	1,09	4,22	4,60	2,06	3,57
PRINGSEWU	4,73	3,70	4,77	3,77	3,85	4,05	4,55	3,12	1,26	4,06	4,77	3,68	3,86
MESUJI	4,45	2,68	4,81	3,88	3,67	3,63	2,55	2,32	1,65	4,01	4,44	1,30	3,28
TULANG BAWANG BARAT	4,60	3,47	4,75	3,87	3,80	3,74	2,69	2,87	1,54	4,06	3,71	1,50	3,38
PESISIR BARAT	4,73	2,79	3,85	3,41	3,31	4,28	3,56	2,39	1,09	3,63	3,00	1,48	3,13
KOTA BANDAR LAMPUNG	4,44	3,34	5,00	3,92	3,94	4,02	5,00	3,97	4,01	4,78	2,85	4,43	4,14
KOTA METRO	4,31	3,36	5,00	3,91	3,95	4,43	5,00	3,52	4,49	3,80	4,86	3,67	4,19

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. KEP. BANGKA BELITUNG	4,19	3,24	4,54	3,66	3,87	3,59	2,03	3,62	2,40	4,03	2,46	2,98	3,38
RATA-RATA KAB/KOTA	4,71	3,21	4,82	3,25	3,90	4,09	3,42	3,98	2,22	4,03	3,13	2,24	3,58
BANGKA	4,78	3,43	4,87	3,17	3,90	3,99	3,29	4,01	2,85	4,17	3,37	3,14	3,75
BELITUNG	4,79	3,08	4,86	3,22	3,90	4,16	3,66	3,50	2,85	3,98	3,09	1,96	3,59
BANGKA BARAT	4,61	3,53	4,79	3,39	3,80	4,08	2,23	4,15	1,88	4,16	3,00	1,57	3,43
BANGKA TENGAH	4,83	3,28	4,76	2,77	3,95	4,00	4,56	3,94	1,52	3,92	3,18	2,17	3,57
BANGKA SELATAN	4,74	3,34	4,73	3,86	3,69	3,93	2,45	3,96	1,40	3,93	3,13	1,74	3,41
BELITUNG TIMUR	4,81	2,95	4,73	3,24	3,99	4,38	2,72	3,60	1,25	3,89	3,05	1,55	3,35
KOTA PANGKAL PINANG	4,38	2,85	5,00	3,12	4,10	4,06	5,00	4,68	3,77	4,13	3,07	3,52	3,97

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI KEPULAUAN RIAU



3,50

SKOR IDSD 2025
PROVINSI KEP. RIAU



5

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. KEP. RIAU	4,56	3,38	4,93	4,24	3,85	3,67	1,09	3,50	2,36	4,78	2,32	3,35	3,50
RATA-RATA KAB/KOTA	4,73	3,21	4,87	3,59	3,74	4,26	3,44	4,08	2,41	4,26	2,78	2,59	3,66
KARIMUN	4,75	3,57	4,95	3,94	3,93	4,22	5,00	4,53	2,56	4,14	2,51	2,28	3,87
BINTAN	4,81	3,66	4,97	3,99	3,85	4,35	3,63	3,98	2,28	4,36	2,52	2,49	3,74
NATUNA	4,70	3,09	4,70	2,73	3,45	4,43	1,45	3,48	1,84	4,26	2,63	1,94	3,23
LINGGA	4,83	2,86	4,69	3,82	3,23	4,30	5,00	3,83	1,55	3,62	3,35	2,16	3,60
KEPULAUAN ANAMBAS	4,67	2,32	4,80	2,25	3,61	4,25	1,11	3,34	1,21	4,13	2,35	1,88	2,99
KOTA BATAM	4,68	3,62	5,00	4,32	4,11	4,03	2,91	4,83	3,17	5,00	3,10	3,75	4,04
KOTA TANJUNG PINANG	4,65	3,34	5,00	4,10	4,00	4,22	5,00	4,56	4,23	4,31	2,97	3,62	4,17

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI JAWA BARAT



3,93

SKOR IDSD 2025
PROVINSI
JAWA BARAT



11

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. JAWA BARAT	4,32	4,48	4,36	4,34	4,09	3,17	1,85	3,46	3,47	5,00	3,91	4,68	3,93
RATA-RATA KAB/KOTA	4,68	3,88	4,82	3,86	4,02	3,80	4,06	3,25	2,77	4,65	3,13	3,44	3,87
BOGOR	4,77	4,39	4,90	4,06	3,93	3,70	2,71	3,40	2,79	5,00	2,90	4,40	3,91
SUKABUMI	4,78	3,97	4,53	4,04	3,92	3,25	3,90	2,56	1,85	4,87	2,31	2,87	3,57
CIANJUR	4,45	4,48	4,75	3,88	3,83	3,37	4,65	2,92	1,99	4,70	3,66	2,86	3,79
BANDUNG	4,75	3,73	4,90	4,07	4,13	3,90	2,89	3,50	3,15	5,00	2,81	4,31	3,93
GARUT	4,80	4,03	4,80	3,74	3,94	3,41	4,18	3,16	2,61	4,79	3,66	3,13	3,85
TASIKMALAYA	4,72	3,35	4,50	3,60	3,78	3,76	4,11	2,62	1,95	4,58	2,54	2,67	3,52
CIAMIS	4,85	3,30	4,79	3,61	3,99	4,07	5,00	3,08	2,48	4,54	3,40	3,19	3,86
KUNINGAN	4,71	2,95	4,78	3,57	4,13	3,70	5,00	3,29	2,72	4,42	3,69	3,66	3,88
CIREBON	4,70	3,57	4,75	3,52	4,00	3,80	4,69	3,75	2,74	4,72	2,82	3,35	3,87
MAJALENGKA	4,81	3,81	4,66	3,94	3,86	4,00	3,84	3,03	2,07	4,55	3,55	2,85	3,75
SUMEDANG	4,80	3,54	4,81	3,81	4,04	3,90	4,50	3,31	2,46	4,56	4,58	4,13	4,04
INDRAMAYU	4,50	4,39	4,72	2,74	3,98	3,35	2,41	2,93	1,47	4,96	2,32	2,81	3,38
SUBANG	4,77	4,36	4,60	4,04	4,04	3,48	3,78	2,99	2,60	4,64	3,37	3,38	3,84
PURWAKARTA	4,65	4,32	4,82	3,84	3,92	3,73	2,46	2,59	2,06	4,86	4,02	3,19	3,70
KARAWANG	4,72	4,56	4,71	3,84	4,01	3,50	1,79	2,79	2,01	5,00	3,06	3,44	3,62
BEKASI	4,59	4,54	5,00	4,03	4,13	3,68	1,29	3,33	2,77	5,00	2,82	3,76	3,75
BANDUNG BARAT	4,68	4,17	4,82	3,72	4,03	3,53	3,35	2,74	2,30	4,68	3,02	3,43	3,71
PANGANDARAN	4,63	3,34	4,64	3,65	3,95	4,25	5,00	2,79	1,28	4,07	4,53	2,45	3,72
KOTA BOGOR	4,74	4,06	5,00	3,85	4,15	3,94	5,00	3,21	4,22	4,71	2,66	4,11	4,14
KOTA SUKABUMI	4,55	3,08	4,98	3,75	4,03	4,09	5,00	3,97	3,32	4,12	2,96	3,43	3,94
KOTA BANDUNG	4,58	4,37	5,00	4,27	4,20	3,93	5,00	3,74	4,29	5,00	3,21	4,55	4,34
KOTA CIREBON	4,63	3,16	5,00	3,86	4,03	4,20	5,00	4,19	4,07	4,41	2,46	3,98	4,08
KOTA BEKASI	4,53	4,37	5,00	4,21	4,26	3,90	4,80	3,41	3,93	5,00	2,76	2,94	4,09
KOTA DEPOK	4,50	4,70	5,00	4,95	4,21	4,06	4,29	3,64	3,53	4,89	2,31	3,69	4,15
KOTA CIMAHI	4,64	3,41	5,00	4,10	4,18	3,91	5,00	4,01	2,50	4,55	2,48	3,42	3,93
KOTA TASIKMALAYA	4,70	3,67	4,94	3,75	4,01	3,94	5,00	3,27	3,63	4,38	3,41	3,95	4,05
KOTA BANJAR	4,89	3,17	4,76	3,84	3,92	4,21	5,00	3,41	4,09	3,68	3,33	3,06	3,95

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI JAWA TENGAH



3,87

SKOR IDSD 2025
PROVINSI JAWA TENGAH



9

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. JAWA TENGAH	4,77	4,54	4,02	4,30	4,16	3,63	2,07	2,94	2,36	5,00	3,97	4,68	3,87
RATA-RATA KAB/KOTA	4,86	3,62	4,80	3,89	4,20	4,07	3,79	3,12	2,58	4,52	3,25	3,11	3,82
CILACAP	4,66	4,10	4,77	3,63	4,13	3,51	2,13	2,83	1,75	5,00	3,46	2,79	3,56
BANYUMAS	4,92	3,56	4,85	3,95	4,11	3,71	4,01	3,15	2,42	4,80	3,63	4,29	3,95
PURBALINGGA	4,92	2,77	4,77	3,52	4,05	3,77	3,25	3,06	2,29	4,42	3,57	2,57	3,58
BANJARNEGARA	4,90	2,69	4,71	3,72	4,14	3,61	3,80	2,90	1,76	4,37	3,57	2,19	3,53
KEBUMEN	4,96	4,10	4,89	3,65	4,08	4,12	4,09	2,64	1,99	4,49	3,42	3,03	3,79
PURWOREJO	4,91	4,23	4,83	3,87	4,21	4,31	4,39	2,64	2,19	4,31	2,85	2,98	3,81
WONOSOBO	4,94	3,05	4,76	3,73	3,95	3,39	4,06	2,77	2,14	4,32	3,58	3,02	3,64
MAGELANG	4,89	3,42	4,73	3,83	4,12	4,05	3,89	2,73	1,95	4,56	3,30	2,81	3,69
BOYOLALI	4,87	3,07	4,76	3,84	4,29	4,42	3,39	3,26	2,40	4,56	3,47	2,81	3,76
KLATEN	4,81	4,24	4,88	3,77	4,36	4,55	3,68	3,24	2,25	4,64	2,97	2,94	3,86
SUKOHARJO	4,89	3,93	4,91	3,86	4,42	4,58	4,19	3,50	2,99	4,63	3,13	4,62	4,14
WONOGIRI	4,92	3,81	4,71	3,62	4,32	4,21	3,93	2,60	1,97	4,51	4,41	2,67	3,81
KARANGANYAR	4,90	3,55	4,81	3,85	4,41	4,45	2,98	3,32	2,94	4,62	3,25	3,05	3,85
SRAGEN	4,90	3,88	4,67	3,70	4,27	4,20	3,41	3,01	2,10	4,62	3,10	2,43	3,69
GROBOGAN	4,93	4,31	4,75	3,69	4,19	3,76	4,64	2,62	2,58	4,49	3,39	2,40	3,81
BLORA	4,94	3,73	4,78	3,57	4,15	4,02	3,73	2,77	2,68	4,41	2,99	2,66	3,70
REMBANG	4,91	3,10	4,76	3,72	4,16	4,20	3,69	2,89	2,24	4,32	3,25	2,86	3,67
PATI	4,84	3,51	4,82	3,85	4,30	4,04	3,45	2,81	2,57	4,68	2,36	2,84	3,67
KUDUS	4,86	3,66	4,91	3,65	4,34	4,39	1,43	3,15	2,06	5,00	3,26	3,88	3,71
JEPARA	4,92	3,51	4,82	4,04	4,27	4,27	3,98	3,01	2,40	4,52	3,14	3,28	3,85
DEMAK	4,86	3,67	4,70	3,96	4,23	4,20	3,48	3,08	2,64	4,45	3,46	2,20	3,74
SEMARANG	4,62	4,10	4,88	4,16	4,26	4,32	3,28	3,27	3,21	4,74	3,69	3,79	4,03
TEMANGGUNG	4,95	3,77	4,60	3,61	4,25	4,01	4,08	2,46	2,48	4,36	2,82	2,62	3,67
KENDAL	4,86	3,80	4,81	3,78	4,14	4,19	2,89	2,93	2,08	4,69	3,05	2,81	3,67
BATANG	4,88	4,27	4,24	3,84	4,17	3,55	3,24	3,05	2,66	4,38	2,65	2,38	3,61
PEKALONGAN	4,86	3,07	4,72	3,73	4,08	4,03	3,85	3,20	2,38	4,40	3,10	2,86	3,69
PEMALANG	4,89	3,16	4,80	3,43	4,08	3,43	3,93	3,11	2,55	4,45	3,43	2,32	3,63
TEGAL	4,90	3,47	4,68	3,85	3,93	3,58	3,63	3,27	2,08	4,59	3,19	3,03	3,68
BREBES	4,91	3,84	4,74	3,55	3,77	3,35	3,68	2,93	1,90	4,71	2,31	3,00	3,56

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI JAWA TENGAH



3,87

SKOR IDSD 2025
PROVINSI JAWA TENGAH



9

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. JAWA TENGAH	4,77	4,54	4,02	4,30	4,16	3,63	2,07	2,94	2,36	5,00	3,97	4,68	3,87
RATA-RATA KAB/KOTA	4,86	3,62	4,80	3,89	4,20	4,07	3,79	3,12	2,58	4,52	3,25	3,11	3,82
KOTA MAGELANG	4,79	3,36	5,00	4,59	4,38	4,49	5,00	4,03	4,34	3,99	3,75	3,84	4,29
KOTA SURAKARTA	4,73	4,08	5,00	4,78	4,41	4,37	5,00	3,89	4,18	4,75	3,43	4,55	4,43
KOTA SALATIGA	4,79	3,70	5,00	4,46	4,44	4,48	4,41	3,93	3,05	4,17	2,47	4,05	4,08
KOTA SEMARANG	4,85	4,10	5,00	4,98	4,44	4,22	3,96	4,13	4,05	5,00	2,94	4,71	4,37
KOTA PEKALONGAN	4,77	2,77	4,90	4,14	4,15	4,26	5,00	3,40	4,15	4,05	2,38	3,43	3,95
KOTA TEGAL	4,78	3,39	4,91	4,22	4,16	4,35	5,00	3,60	2,98	4,23	4,87	3,25	4,14

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI DI YOGYAKARTA



4,00

SKOR IDSD 2025
PROVINSI
D.I YOGYAKARTA



3

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. D.I. YOGYAKARTA	4,84	3,65	4,64	4,16	4,19	4,03	3,03	4,45	2,83	4,29	3,01	4,86	4,00
RATA-RATA KAB/KOTA	4,82	3,82	4,88	4,10	4,16	4,43	3,44	3,90	2,94	4,46	3,21	3,85	4,00
KULON PROGO	4,88	4,00	4,87	4,24	4,20	4,62	3,06	3,07	2,12	4,12	3,04	2,51	3,73
BANTUL	4,77	3,71	4,96	3,95	4,10	4,48	3,33	4,35	2,80	4,47	3,19	4,77	4,07
GUNUNGKIDUL	4,95	3,47	4,59	3,81	4,11	4,35	3,00	3,20	1,85	4,33	3,58	2,51	3,65
SLEMAN	4,77	3,58	5,00	4,34	4,19	4,43	3,55	4,15	3,29	4,74	2,87	4,78	4,14
KOTA YOGYAKARTA	4,75	4,35	5,00	4,15	4,18	4,26	4,28	4,75	4,62	4,64	3,36	4,67	4,42

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI JAWA TIMUR



3,91

SKOR IDSD 2024
PROVINSI JAWA TIMUR



9

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. JAWA TIMUR	4,77	4,68	4,23	4,26	3,95	3,79	2,24	2,70	2,59	5,00	3,95	4,71	3,91
RATA-RATA KAB/KOTA	4,79	3,77	4,68	3,95	3,97	4,16	3,47	2,84	2,36	4,53	3,20	3,16	3,74
PACITAN	4,90	2,81	4,61	4,07	4,00	4,44	3,60	1,99	2,28	4,21	3,93	2,79	3,64
PONOROGO	4,92	3,67	4,76	3,79	4,06	4,33	4,20	3,10	2,98	4,33	3,28	3,96	3,95
TRENGGALEK	4,94	3,71	4,71	3,59	4,15	4,10	3,38	2,18	1,89	4,28	2,94	2,56	3,54
TULUNGAGUNG	4,84	4,21	4,85	3,89	4,18	4,30	3,58	2,92	1,97	4,62	2,31	3,16	3,73
BLITAR	4,90	4,03	4,89	4,01	4,13	4,10	3,29	2,97	2,27	4,59	3,40	1,64	3,68
KEDIRI	4,86	3,95	4,71	4,17	4,04	4,29	3,54	3,53	2,80	4,65	3,24	2,97	3,90
MALANG	4,86	4,23	4,74	4,01	4,04	3,86	3,04	2,25	2,24	5,00	3,39	3,34	3,75
LUMAJANG	4,86	3,76	4,41	3,86	3,85	3,74	2,58	2,47	1,62	4,53	3,45	2,36	3,46
JEMBER	4,81	3,91	4,39	3,84	3,77	3,93	3,26	2,80	2,10	4,92	2,86	4,42	3,75
BANYUWANGI	4,82	4,34	4,53	4,14	3,88	4,23	3,11	2,73	1,82	4,93	3,25	3,13	3,74
BONDOWOSO	4,80	3,72	4,19	3,71	3,56	3,75	2,80	2,73	1,95	4,31	2,98	2,64	3,43
SITUBONDO	4,79	3,48	4,24	3,92	3,76	3,87	3,20	2,51	2,22	4,31	3,20	3,27	3,56
PROBOLINGGO	4,73	3,64	4,39	3,80	3,61	3,69	2,44	2,40	1,93	4,55	3,55	3,19	3,49
PASURUAN	4,82	4,34	4,47	4,11	3,83	3,69	1,68	2,25	1,15	5,00	2,77	2,98	3,43
SIDOARJO	4,69	4,53	5,00	4,07	4,16	4,20	3,28	3,05	2,46	5,00	2,92	3,74	3,93
MOJOKERTO	4,84	3,82	4,74	4,01	4,04	4,35	2,09	2,32	1,82	4,97	3,26	3,18	3,62
JOMBANG	4,86	4,08	4,76	4,09	4,04	4,44	3,88	2,76	2,28	4,64	3,37	3,52	3,89
NGANJUK	4,85	4,12	4,57	3,94	3,96	4,36	3,47	3,23	2,10	4,45	2,98	2,48	3,71
MADIUN	4,92	4,25	4,54	4,05	3,96	4,19	3,64	3,84	2,83	4,30	3,64	2,11	3,86
MAGETAN	4,91	3,18	4,59	3,86	4,04	4,58	3,99	3,14	2,47	4,29	3,43	2,51	3,75
NGAWI	4,85	4,00	4,57	3,77	4,03	4,28	3,70	2,96	2,74	4,30	3,72	2,74	3,81
BOJONEGORO	4,92	4,67	4,47	3,33	3,98	3,86	2,07	2,54	1,65	4,93	3,17	3,16	3,56
TUBAN	4,95	3,33	4,39	3,65	3,96	3,89	2,45	2,36	1,47	4,84	3,30	2,80	3,45
LAMONGAN	4,81	4,21	4,64	4,13	4,03	4,47	3,48	2,27	2,28	4,63	3,32	3,38	3,81
GRESIK	4,72	3,74	4,94	4,10	4,04	4,20	2,11	2,60	2,55	5,00	3,80	3,36	3,76
BANGKALAN	4,77	3,47	4,36	3,73	3,83	3,30	3,56	2,38	1,87	4,35	2,65	3,92	3,52
SAMPANG	4,82	2,89	4,44	3,83	3,65	3,60	3,16	2,20	1,65	4,28	2,53	2,92	3,33
PAMEKASAN	4,86	2,78	4,60	3,93	3,62	4,25	3,68	2,28	2,27	4,23	3,31	3,77	3,63
SUMENEP	4,84	3,11	4,33	3,75	3,97	4,03	2,44	2,06	1,53	4,55	3,23	3,08	3,41
KOTA KEDIRI	4,76	3,84	5,00	3,71	4,16	4,45	1,44	3,79	1,41	5,00	3,97	3,40	3,74
KOTA BLITAR	4,61	4,17	5,00	4,10	4,16	4,33	5,00	3,91	3,24	3,86	3,45	3,67	4,12
KOTA MALANG	4,52	3,88	5,00	4,32	4,11	4,23	4,71	3,84	3,46	4,93	2,85	4,40	4,19
KOTA PROBOLINGGO	4,61	3,27	4,87	3,72	3,85	4,34	5,00	3,20	2,70	4,10	2,81	2,41	3,74
KOTA PASURUAN	4,49	3,13	4,96	4,13	3,96	4,42	5,00	3,05	3,21	3,95	3,54	3,08	3,91
KOTA MOJOKERTO	4,45	3,85	5,00	4,28	4,11	4,50	5,00	3,34	3,52	3,85	2,46	3,02	3,95
KOTA MADIUN	4,75	4,13	5,00	4,02	4,05	4,51	5,00	3,81	3,63	4,20	3,30	3,66	4,17
KOTA SURABAYA	4,53	3,84	5,00	4,47	4,16	4,33	5,00	3,13	3,58	5,00	3,39	4,46	4,24
KOTA BATU	4,68	3,20	4,99	4,18	4,04	4,50	5,00	3,14	3,60	4,24	2,70	2,78	3,92

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI BANTEN



3,95

SKOR IDSD 2025
PROVINSI BANTEN



4

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. BANTEN	4,68	3,76	4,48	4,55	3,84	3,30	2,14	4,06	3,78	4,95	3,80	4,05	3,95
RATA-RATA KAB/KOTA	4,67	3,98	4,69	3,96	3,69	3,78	3,58	3,20	3,12	4,80	2,91	3,29	3,81
PANDEGLANG	4,74	2,96	4,11	3,32	3,40	3,40	3,35	2,61	1,54	4,45	2,36	2,62	3,24
LEBAK	4,82	4,28	4,17	3,13	3,61	3,12	3,49	2,06	2,09	4,48	3,05	2,59	3,41
TANGERANG	4,80	4,66	4,89	4,05	3,82	3,93	2,93	3,56	3,52	5,00	2,90	3,83	3,99
SERANG	4,77	4,34	4,53	4,03	3,41	3,57	2,24	2,96	2,96	4,93	2,95	3,18	3,66
KOTA TANGERANG	4,39	4,03	5,00	4,14	3,96	4,14	4,52	3,64	3,98	5,00	2,88	3,82	4,13
KOTA CILEGON	4,60	3,77	5,00	4,33	3,56	4,17	2,21	3,24	2,84	5,00	2,73	2,53	3,66
KOTA SERANG	4,68	4,09	4,82	3,89	3,69	3,73	4,93	3,72	3,49	4,54	3,43	3,73	4,06
KOTA TANGERANG SELATAN	4,58	3,74	5,00	4,76	4,03	4,14	5,00	3,79	4,57	4,99	2,96	3,98	4,29

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI BALI



4,03

SKOR IDSD 2025
PROVINSI BALI



2

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. BALI	4,73	3,71	4,90	4,16	4,02	4,05	3,30	3,92	3,62	4,40	3,28	4,25	4,03
RATA-RATA KAB/KOTA	4,79	3,65	4,75	3,87	4,07	4,54	3,28	3,13	3,56	4,29	3,24	3,16	3,86
JEMBRANA	4,81	3,79	4,60	3,91	4,04	4,63	3,14	3,16	3,23	4,10	2,67	2,58	3,72
TABANAN	4,90	3,70	4,79	3,64	4,15	4,65	3,11	3,12	3,63	4,32	3,02	2,85	3,82
BADUNG	4,80	3,71	5,00	3,94	4,27	4,57	4,20	3,75	3,84	4,70	3,34	4,44	4,21
GIANYAR	4,86	3,44	4,81	4,39	4,16	4,61	3,23	3,35	3,72	4,41	3,80	2,58	3,95
KLUNGKUNG	4,85	3,68	4,71	3,89	3,96	4,68	2,86	2,78	3,57	3,90	2,62	2,36	3,65
BANGLI	4,83	3,56	4,58	3,84	3,89	4,42	2,79	2,46	3,59	3,78	2,91	2,76	3,62
KARANGASEM	4,90	3,76	4,57	3,56	3,88	4,45	3,06	2,21	2,75	4,17	4,59	2,41	3,69
BULELENG	4,89	3,80	4,68	3,56	3,99	4,41	3,23	3,20	2,73	4,50	3,22	3,87	3,84
KOTA DENPASAR	4,28	3,38	5,00	4,13	4,25	4,43	3,91	4,14	5,00	4,70	2,96	4,58	4,23

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



3,53

SKOR IDSD 2025
PROVINSI NUSA
TENGGARA BARAT



7

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. NUSA TENGGARA BARAT	4,69	3,54	3,46	3,57	3,56	4,04	3,26	2,58	2,92	4,29	2,56	3,89	3,53
RATA-RATA KAB/KOTA	4,62	3,55	4,46	3,91	3,66	4,31	3,75	2,92	2,97	4,08	3,14	3,03	3,70
LOMBOK BARAT	4,72	3,94	4,67	3,81	3,61	4,24	4,51	2,95	4,16	4,18	3,27	2,51	3,88
LOMBOK TENGAH	4,76	3,82	4,58	4,06	3,53	4,19	3,94	2,86	2,43	4,24	3,19	2,98	3,71
LOMBOK TIMUR	4,85	3,71	4,47	3,93	3,52	4,24	3,79	2,72	2,15	4,32	4,29	3,33	3,78
SUMBAWA	4,73	3,55	4,21	4,12	3,65	4,40	3,42	2,98	2,66	4,16	2,97	2,97	3,65
DOMPU	4,55	2,85	4,05	4,09	3,58	4,36	3,75	2,85	2,49	3,84	2,39	2,89	3,47
BIMA	4,77	2,69	4,12	3,92	3,54	4,40	3,55	2,29	2,55	4,05	2,95	2,91	3,48
SUMBAWA BARAT	4,75	3,68	4,33	3,05	3,71	4,52	0,68	2,91	2,77	4,42	2,62	2,20	3,30
LOMBOK UTARA	4,69	3,96	4,20	4,07	3,62	3,93	3,90	2,84	2,05	3,66	3,21	2,48	3,55
KOTA MATARAM	4,41	4,07	5,00	4,26	3,98	4,27	5,00	3,52	4,35	4,29	3,58	4,33	4,26
KOTA BIMA	3,94	3,19	4,99	3,79	3,87	4,55	5,00	3,24	4,09	3,61	2,94	3,74	3,91

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



3,50

SKOR IDSD 2025
PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR



5

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	4,55	3,07	3,36	4,19	3,58	3,83	4,88	2,04	2,26	4,12	2,26	3,84	3,50
RATA-RATA KAB/KOTA	4,52	2,78	4,21	4,01	3,51	4,16	3,25	2,71	2,33	3,53	2,81	2,42	3,35
SUMBA BARAT	4,72	2,46	3,93	4,27	3,56	4,04	3,77	2,52	2,70	3,29	3,52	1,19	3,33
SUMBA TIMUR	4,68	2,59	4,02	4,05	3,42	4,04	3,66	2,53	2,41	3,74	2,28	3,05	3,37
KUPANG	4,59	2,96	3,88	3,99	3,41	4,11	2,54	2,45	3,36	3,83	2,36	2,32	3,32
TIMOR TENGAH SELATAN	4,70	2,66	4,09	3,73	3,50	3,88	2,60	2,61	1,91	3,83	2,57	1,49	3,13
TIMOR TENGAH UTARA	4,10	2,85	4,35	3,98	3,57	4,38	2,90	3,16	2,36	3,60	2,62	3,42	3,44
BELU	4,73	3,00	4,29	3,87	3,41	3,68	4,05	2,78	2,52	3,62	4,17	2,07	3,52
ALOR	4,66	2,60	4,04	3,86	3,14	4,25	3,37	3,34	2,68	3,45	3,30	3,06	3,48
LEMBATA	4,57	3,04	4,40	3,63	3,59	4,35	3,36	3,01	2,49	3,19	1,70	1,90	3,27
FLORES TIMUR	4,63	3,01	4,39	3,65	3,43	4,13	3,95	2,73	2,35	3,67	2,01	2,68	3,39
SIKKA	4,64	2,82	4,33	4,05	3,63	4,19	3,29	3,11	2,60	3,67	2,50	3,56	3,53
ENDE	4,80	3,02	4,38	4,21	3,44	4,27	3,46	2,73	2,64	3,76	2,17	3,05	3,49
NGADA	4,26	2,62	4,13	3,95	3,66	4,39	3,00	2,47	2,54	3,50	2,82	3,00	3,36
MANGGARAI	4,77	3,24	4,38	4,08	3,57	4,42	3,77	2,69	2,60	3,62	3,84	3,34	3,69
ROTE NDAO	4,71	2,79	4,45	3,88	3,40	4,36	2,72	3,10	1,95	3,42	3,10	2,21	3,34
MANGGARAI BARAT	4,80	2,99	4,23	4,59	3,61	4,15	2,72	2,10	2,30	3,51	4,34	2,91	3,52
SUMBA TENGAH	3,91	2,42	3,56	4,20	3,68	4,18	3,07	2,30	2,18	3,00	1,49	1,44	2,95
SUMBA BARAT DAYA	4,22	2,58	4,04	3,95	3,68	3,66	3,35	2,35	1,29	3,51	2,32	2,41	3,11
NAGEKEO	4,58	2,66	4,05	3,85	3,60	4,33	2,41	2,44	1,95	3,27	2,89	2,00	3,17
MANGGARAI TIMUR	4,89	2,21	4,09	3,94	3,64	4,37	2,78	2,01	2,13	3,46	2,68	1,54	3,14
SABU RAIJUA	3,86	2,75	4,26	3,89	3,02	4,14	2,92	2,26	1,59	3,01	2,56	0,94	2,93
MALAKA	4,15	3,00	4,25	4,25	3,42	4,12	2,77	2,90	1,16	3,41	3,80	1,48	3,23
KOTA KUPANG	4,50	2,99	5,00	4,24	3,82	3,98	4,94	4,09	3,55	4,38	2,70	4,09	4,02

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI KALIMANTAN BARAT



3,49

SKOR IDSD 2025
PROVINSI KALIMANTAN
BARAT



7

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. KALIMANTAN BARAT	4,69	3,29	3,67	4,23	3,88	3,51	2,37	2,80	2,93	4,41	2,91	3,13	3,49
RATA-RATA KAB/KOTA	4,75	3,14	4,27	3,69	3,96	3,90	3,52	3,09	3,04	4,08	3,20	1,88	3,54
SAMBAS	4,84	3,51	4,57	3,90	3,76	3,76	3,63	3,57	2,24	4,31	3,07	2,60	3,65
BENGKAYANG	4,81	3,19	4,54	3,92	4,12	4,11	3,40	2,88	2,17	3,93	3,46	2,01	3,55
LANDAK	4,81	3,57	4,13	3,52	4,08	3,90	3,23	2,31	1,86	4,02	3,30	1,74	3,37
MEMPAWAH	4,80	3,55	4,60	3,40	3,91	3,65	3,86	3,28	4,13	3,91	3,74	1,24	3,67
SANGGAU	4,83	3,23	4,29	3,97	3,91	3,90	2,76	2,77	2,58	4,29	3,21	0,94	3,39
KETAPANG	4,59	2,91	3,85	3,51	3,89	3,71	2,50	3,40	3,32	4,44	2,75	1,98	3,40
SINTANG	4,74	2,32	4,07	3,79	3,98	3,97	3,43	2,52	3,42	4,16	4,41	2,24	3,59
KAPUAS HULU	4,81	2,34	3,67	3,71	4,00	4,22	2,96	2,38	2,66	3,97	2,37	1,02	3,18
SEKADAU	4,81	2,69	3,75	3,42	4,00	3,78	3,05	2,42	3,26	3,81	2,78	1,38	3,26
MELAWI	4,65	2,40	3,69	3,51	4,04	4,02	4,39	2,53	3,47	3,70	3,44	1,73	3,46
KAYONG UTARA	4,78	3,36	4,17	3,94	3,71	4,13	3,66	2,92	2,03	3,57	2,63	1,51	3,37
KUBU RAYA	4,87	3,97	4,48	3,81	3,87	3,50	3,13	3,73	2,38	4,45	2,96	1,75	3,57
KOTA PONTIANAK	4,61	2,99	5,00	3,75	4,10	4,02	5,00	3,84	4,72	4,58	3,31	3,93	4,15
KOTA SINGKAWANG	4,59	3,92	4,97	3,49	4,00	3,88	4,24	4,70	4,26	4,01	3,35	2,26	3,97

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



3,59

SKOR IDSD 2025
PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH



3

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. KALIMANTAN TENGAH	4,30	3,27	4,40	4,42	3,79	3,85	2,18	3,51	3,41	4,27	2,77	2,95	3,59
RATA-RATA KAB/KOTA	4,64	2,94	4,09	4,00	3,76	4,16	3,24	3,56	2,94	3,96	3,24	1,45	3,50
KOTAWARINGIN BARAT	4,63	2,96	4,35	3,97	3,87	4,05	3,21	3,08	3,78	4,32	3,41	2,49	3,68
KOTAWARINGIN TIMUR	4,58	2,90	4,50	3,32	3,79	3,82	3,77	4,02	3,27	4,43	3,75	2,04	3,68
KAPUAS	4,73	3,60	3,57	4,25	3,70	4,09	3,23	3,39	2,21	4,24	3,54	1,10	3,47
BARITO SELATAN	4,73	2,98	4,22	4,37	3,57	4,18	4,38	4,19	2,12	3,79	2,90	1,19	3,55
BARITO UTARA	4,66	3,06	4,05	4,51	3,90	4,09	3,06	3,22	3,30	4,03	2,96	1,52	3,53
SUKAMARA	4,66	2,98	4,44	3,85	3,93	4,34	2,93	3,27	2,21	3,64	3,83	1,07	3,43
LAMANDAU	4,74	2,47	3,96	3,62	3,75	4,22	2,57	3,15	3,38	3,74	3,36	0,71	3,31
SERUYAN	4,61	3,44	4,02	4,20	3,73	3,88	1,82	3,14	2,29	3,93	3,52	1,88	3,37
KATINGAN	4,62	3,66	3,82	4,31	3,46	4,24	3,50	4,53	2,54	3,87	2,45	0,92	3,49
PULANG PISAU	4,53	2,84	4,05	4,20	3,65	4,34	3,24	2,84	2,82	3,71	3,42	0,71	3,36
GUNUNG MAS	4,62	2,24	4,00	3,62	3,84	4,24	3,15	3,25	3,15	3,74	2,96	0,75	3,30
BARITO TIMUR	4,66	2,93	4,63	3,84	3,67	4,36	2,59	3,60	2,49	3,88	2,72	1,70	3,42
MURUNG RAYA	4,65	1,97	3,09	3,83	3,75	3,99	2,88	3,16	3,35	3,95	3,19	0,59	3,20
KOTA PALANGKARAYA	4,51	3,08	4,61	4,12	4,07	4,37	5,00	5,00	4,19	4,23	3,37	3,67	4,19

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



3,65

SKOR IDSD 2025
PROVINSI KALIMANTAN
SELATAN



7

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. KALIMANTAN SELATAN	4,69	3,58	4,14	4,35	3,72	3,93	2,32	3,50	2,99	4,44	2,50	3,63	3,65
RATA-RATA KAB/KOTA	4,66	3,42	4,59	4,11	3,70	4,24	3,50	3,35	2,64	4,12	3,29	2,35	3,67
TANAH LAUT	4,76	3,28	4,78	4,26	3,78	4,31	3,10	2,49	3,02	4,19	2,79	2,50	3,61
KOTABARU	4,65	3,02	4,92	3,93	3,74	3,73	1,90	2,78	1,94	4,43	2,99	2,26	3,36
BANJAR	4,69	3,70	4,25	4,00	3,61	4,42	4,22	3,66	2,82	4,25	3,05	2,59	3,77
BARITO KUALA	4,70	3,68	4,77	3,95	3,51	4,19	3,90	3,53	2,57	3,93	2,94	2,21	3,66
TAPIN	4,54	3,66	4,77	4,31	3,86	4,18	2,88	3,49	2,95	3,98	3,45	1,70	3,65
HULU SUNGAI SELATAN	4,58	3,09	4,70	4,00	3,51	4,38	3,91	3,46	1,89	3,84	3,01	1,83	3,52
HULU SUNGAI TENGAH	4,70	3,30	4,19	4,35	3,51	4,35	4,78	3,65	1,98	3,85	4,44	1,82	3,74
HULU SUNGAI UTARA	4,77	3,05	4,58	3,90	3,36	4,26	5,00	3,08	2,43	3,68	3,35	2,55	3,67
TABALONG	4,80	3,27	4,05	3,96	3,87	4,44	2,20	2,75	2,05	4,35	3,07	2,23	3,42
TANAH BUMBU	4,60	3,50	4,51	4,00	3,84	4,04	2,31	2,89	3,13	4,38	3,53	1,78	3,54
BALANGAN	4,64	3,29	4,23	4,18	3,63	4,30	1,31	2,99	1,28	4,14	3,92	1,72	3,30
KOTA BANJARMASIN	4,55	3,78	4,95	4,20	3,93	4,24	5,00	4,42	4,82	4,54	3,44	4,30	4,35
KOTA BANJARBARU	4,54	3,84	5,00	4,41	3,99	4,32	5,00	4,39	3,41	3,99	2,78	3,06	4,06

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



3,63

SKOR IDSD 2025
PROVINSI KALIMANTAN
TIMUR



2

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. KALIMANTAN TIMUR	4,61	3,42	4,32	4,51	4,17	3,72	1,21	3,65	2,98	4,89	2,85	3,19	3,63
RATA-RATA KAB/KOTA	4,48	3,35	4,36	4,03	4,05	4,19	2,87	3,43	2,68	4,61	2,91	2,17	3,60
PASER	4,63	3,59	4,32	4,14	4,01	4,22	1,93	3,25	1,93	4,71	3,17	1,88	3,48
KUTAI BARAT	4,20	3,07	4,27	3,68	4,03	4,06	3,34	2,75	2,90	4,52	2,99	1,64	3,46
KUTAI KARTANEGARA	4,72	3,75	4,27	4,35	4,00	4,29	1,98	3,33	1,84	5,00	3,35	2,03	3,58
KUTAI TIMUR	4,47	3,38	4,06	3,76	4,06	4,06	1,25	3,40	2,39	5,00	2,70	2,03	3,38
BERAU	4,54	3,10	3,84	4,09	3,97	4,15	3,83	3,05	3,05	4,65	3,15	1,74	3,60
PENAJAM PASER UTARA	4,62	3,58	4,58	3,73	3,92	4,46	2,27	2,89	1,65	4,21	4,43	1,71	3,50
MAHAKAM ULU	3,93	2,05	3,23	4,04	3,97	4,20	1,90	2,72	2,81	3,37	1,79	1,26	2,94
KOTA BALIKPAPAN	4,57	3,69	5,00	4,48	4,18	4,10	5,00	4,06	3,69	5,00	2,76	2,93	4,12
KOTA SAMARINDA	4,63	3,65	5,00	4,73	4,16	4,20	5,00	4,63	4,36	4,89	2,43	4,13	4,32
KOTA BONTANG	4,45	3,67	5,00	3,33	4,16	4,18	2,20	4,22	2,22	4,74	2,28	2,37	3,57

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI KALIMANTAN UTARA



3,29

SKOR IDSD 2025
PROVINSI KALIMANTAN
UTARA



3

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. KALIMANTAN UTARA	4,30	2,91	3,71	4,40	3,98	3,81	1,78	3,14	2,71	4,16	2,07	2,50	3,29
RATA-RATA KAB/KOTA	4,58	3,08	4,02	4,16	3,94	4,21	2,66	3,68	2,08	4,19	2,73	1,70	3,42
MALINAU	4,75	2,62	3,18	4,33	3,88	4,24	1,89	2,67	1,93	4,07	2,92	1,30	3,15
BULUNGAN	4,65	3,25	3,74	4,55	3,98	4,31	3,20	4,04	2,96	4,24	2,76	2,12	3,65
TANA TIDUNG	4,28	3,13	4,35	4,14	3,88	4,26	1,71	3,47	1,04	3,73	2,41	0,98	3,12
NUNUKAN	4,54	3,44	3,83	3,91	3,87	4,13	1,49	3,77	2,25	4,38	2,62	1,57	3,32
KOTA TARAKAN	4,70	2,98	5,00	3,86	4,09	4,13	5,00	4,45	2,24	4,55	2,94	2,54	3,87

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI SULAWESI UTARA



3,62

SKOR IDSD 2025
PROVINSI
SULAWESI UTARA



4

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. SULAWESI UTARA	4,17	3,39	3,79	3,99	3,97	3,71	3,31	3,39	3,17	4,25	2,73	3,55	3,62
RATA-RATA KAB/KOTA	4,47	3,25	4,34	3,67	3,82	4,01	2,96	3,40	2,16	3,78	3,29	1,95	3,42
BOLAANG MONGONDOW	4,87	2,86	3,38	3,19	3,78	3,80	2,16	3,44	2,63	3,92	4,01	1,08	3,26
MINAHASA	4,69	3,48	4,75	3,84	3,93	3,92	3,21	3,34	2,68	4,26	2,91	3,47	3,71
KEPULAUAN SANGIHE	4,39	3,23	4,23	3,42	3,83	4,26	3,57	2,76	2,48	3,67	2,62	2,14	3,38
KEPULAUAN TALAUD	4,34	3,05	3,94	3,84	3,85	4,25	2,79	2,50	2,44	3,37	2,74	1,11	3,18
MINAHASA SELATAN	4,61	3,36	4,69	3,92	3,83	4,18	2,23	3,22	1,73	3,98	3,77	1,93	3,45
MINAHASA UTARA	4,76	3,46	4,73	3,87	3,94	3,91	2,22	3,46	1,45	4,17	3,37	2,88	3,52
BOLAANG MONGONDOW UTARA	4,00	3,04	3,33	3,80	3,63	4,05	1,77	4,15	1,05	3,40	4,26	0,90	3,11
KEP. SIAU TAGULANDANG BIARO	4,42	3,05	4,04	2,82	3,91	4,27	3,68	2,78	1,82	3,38	4,02	0,92	3,26
MINAHASA TENGGARA	4,57	3,41	4,54	3,62	3,85	4,31	2,56	2,63	1,19	3,74	2,88	1,24	3,21
BOLAANG MONGONDOW SELATAN	4,17	2,86	3,64	3,92	3,34	3,95	2,71	3,31	1,24	3,29	2,76	0,71	2,99
BOLAANG MONGONDOW TIMUR	4,53	3,10	4,30	3,44	3,64	3,52	1,73	2,96	1,99	3,44	3,89	0,79	3,11
KOTA MANADO	4,59	4,00	5,00	3,87	3,98	3,84	5,00	4,53	4,19	4,60	3,33	3,86	4,23
KOTA BITUNG	4,36	3,36	4,82	3,57	3,91	3,81	2,42	4,03	2,31	4,25	2,63	2,21	3,47
KOTA TOMOHON	4,40	3,37	4,97	4,29	4,01	4,03	3,39	3,45	2,67	3,66	3,13	3,15	3,71
KOTA KOTAMOBAGU	4,30	3,17	4,74	3,58	3,89	4,03	4,91	4,41	2,53	3,56	2,99	2,79	3,74

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI SULAWESI TENGAH



3,41

SKOR IDSD 2025
PROVINSI
SULAWESI TENGAH



8

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. SULAWESI TENGAH	4,44	3,05	3,40	3,71	3,70	4,00	2,58	3,05	2,36	4,70	2,34	3,54	3,41
RATA-RATA KAB/KOTA	4,43	2,81	3,86	3,77	3,65	4,28	4,30	3,18	2,14	4,06	3,06	2,00	3,46
BANGGAI KEPULAUAN	4,73	2,54	3,22	3,50	3,51	4,38	5,00	3,41	2,19	3,58	3,42	1,46	3,41
BANGGAI	4,54	3,15	3,79	3,46	3,84	4,23	3,65	3,79	1,94	4,44	2,96	3,26	3,59
MOROWALI	4,30	2,46	3,90	3,27	3,70	4,22	0,50	2,97	2,22	5,00	2,92	2,32	3,15
POSO	4,55	2,94	4,01	4,10	3,86	4,40	5,00	3,14	2,75	3,96	2,67	2,63	3,67
DONGGALA	4,48	3,12	3,81	3,83	3,58	4,17	4,97	2,93	2,68	4,09	2,99	1,27	3,49
TOLI TOLI	4,22	2,64	4,17	3,92	3,50	4,20	5,00	4,09	2,21	3,91	4,41	2,41	3,72
BUOL	4,66	2,15	3,66	3,98	3,75	4,27	4,86	3,46	2,19	3,75	2,96	1,53	3,43
PARIGI MOUTONG	4,64	3,22	3,96	4,20	3,31	4,26	5,00	2,53	2,00	4,22	2,51	1,81	3,47
TOJO UNA UNA	4,55	2,59	3,55	3,70	3,47	4,19	5,00	2,78	1,69	3,73	2,83	1,03	3,26
SIGI	4,54	2,77	4,02	4,11	3,79	4,34	5,00	2,82	1,26	3,95	2,42	1,75	3,40
BANGGAI LAUT	4,37	2,74	3,49	3,31	3,44	4,33	5,00	2,77	1,53	3,36	3,23	0,68	3,19
MOROWALI UTARA	3,80	2,55	3,79	3,18	3,76	4,33	1,95	2,50	0,99	4,34	3,27	1,62	3,01
KOTA PALU	4,21	3,65	4,76	4,47	3,88	4,31	5,00	4,15	4,11	4,39	3,19	4,24	4,20

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI SULAWESI SELATAN



3,71

SKOR IDSD 2025
PROVINSI
SULAWESI SELATAN



4

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. SULAWESI SELATAN	4,40	3,85	3,87	4,24	3,87	3,90	2,54	2,59	3,02	4,73	3,29	4,24	3,71
RATA-RATA KAB/KOTA	4,58	3,29	4,49	3,76	3,78	4,31	3,14	2,81	2,49	4,13	3,08	2,54	3,53
KEPULAUAN SELAYAR	4,61	3,27	4,36	4,10	3,69	4,53	2,40	2,45	2,65	3,72	2,50	2,25	3,38
BULUKUMBA	4,44	3,67	4,63	3,36	3,67	4,45	3,20	3,33	2,48	4,11	2,55	2,72	3,55
BANTAENG	4,50	3,56	4,71	3,36	3,86	4,32	3,02	2,65	2,78	4,00	2,42	2,43	3,47
JENEPONTO	4,65	3,63	4,48	3,45	3,51	4,07	3,17	2,28	2,48	4,00	4,13	2,24	3,51
TAKALAR	4,66	3,73	4,63	3,39	3,59	4,04	2,75	2,85	2,56	4,00	3,50	2,21	3,49
GOWA	4,45	3,69	4,62	3,65	3,84	4,22	3,71	2,82	2,80	4,36	3,12	3,20	3,71
SINJAI	4,72	3,99	4,52	3,77	3,59	4,53	2,80	2,74	2,06	4,05	3,44	2,76	3,58
MAROS	4,69	3,88	4,63	3,31	3,72	4,30	4,09	3,34	2,61	4,28	3,30	2,10	3,69
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	4,68	4,17	4,74	3,51	3,55	4,28	1,52	2,29	1,62	4,42	3,70	2,38	3,40
BARRU	4,79	4,03	4,35	4,21	3,73	4,10	3,06	2,82	2,30	3,86	2,51	1,89	3,47
BONE	4,62	3,63	4,43	3,65	3,59	4,33	2,31	2,17	1,94	4,54	2,74	3,12	3,42
SOPPENG	4,76	2,91	4,34	3,28	3,82	4,45	3,08	2,57	2,08	4,04	3,22	2,36	3,41
WAJO	4,49	2,96	4,77	3,81	3,61	4,34	3,11	2,32	2,17	4,28	2,64	2,72	3,43
SIDENRENG RAPPANG	4,43	3,16	4,40	4,10	3,84	4,50	2,60	2,83	2,28	4,10	2,96	3,04	3,52
PINRANG	4,38	3,32	4,66	3,92	3,80	4,36	2,81	3,34	2,09	4,29	3,11	1,90	3,50
ENREKANG	4,66	3,24	4,44	3,67	3,88	4,76	2,22	2,32	2,23	3,83	2,80	2,52	3,38
LUWU	4,53	2,64	4,19	4,06	3,85	4,38	2,46	2,66	2,32	4,19	3,17	1,80	3,36
TANA TORAJA	4,78	2,65	4,19	3,81	4,10	4,13	4,26	2,56	2,98	3,84	2,91	3,32	3,63
LUWU UTARA	4,61	2,77	3,47	3,92	3,72	4,34	2,28	2,77	2,21	4,09	3,06	1,01	3,19
LUWU TIMUR	4,78	2,54	4,00	3,37	3,87	4,18	1,21	2,53	1,98	4,38	3,05	1,64	3,13
TORAJA UTARA	4,82	2,60	4,27	3,57	4,08	4,41	4,61	2,47	2,01	3,89	2,98	2,20	3,49
KOTA MAKASSAR	4,11	3,25	5,00	4,84	3,98	3,88	4,80	4,38	3,51	5,00	2,78	4,50	4,17
KOTA PAREPARE	4,39	2,91	5,00	4,04	3,92	4,36	5,00	3,61	4,47	3,87	4,43	3,25	4,10
KOTA PALOPO	4,28	2,70	4,91	4,05	3,88	4,16	4,92	3,23	3,04	3,92	2,97	3,41	3,79

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



3,44

SKOR IDSD 2025
PROVINSI
SULAWESI TENGGARA



7

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. SULAWESI TENGGARA	4,23	3,11	3,58	4,01	3,88	4,12	2,27	2,99	2,84	4,34	2,17	3,73	3,44
RATA-RATA KAB/KOTA	4,68	2,79	4,25	3,93	3,79	4,35	3,34	3,19	2,04	3,78	3,34	2,12	3,49
BUTON	4,78	2,91	4,03	3,67	3,64	4,33	3,68	3,23	2,84	3,60	4,23	1,59	3,54
MUNA	4,77	2,80	4,16	3,41	3,81	4,28	4,81	4,07	2,51	3,87	2,43	2,83	3,65
KONAWE	4,81	3,04	4,00	2,71	3,79	4,40	2,03	3,75	2,30	4,21	2,74	2,55	3,36
KOLAKA	4,76	2,84	3,82	4,22	3,88	4,43	1,93	2,66	2,00	4,44	3,39	2,95	3,44
KONAWE SELATAN	4,86	2,71	4,48	4,09	3,84	4,38	4,31	2,78	1,80	4,11	3,63	1,57	3,55
BOMBANA	4,91	2,57	4,50	4,16	3,71	4,23	2,69	3,66	2,99	3,85	2,88	2,12	3,52
WAKATOBI	4,44	2,90	4,47	3,70	3,82	4,27	3,89	2,58	1,43	3,66	3,64	2,37	3,43
KOLAKA UTARA	4,56	2,73	4,02	3,93	3,80	4,47	2,40	2,68	1,85	3,97	3,01	2,03	3,29
BUTON UTARA	4,25	2,36	4,03	4,06	3,84	4,39	3,54	3,85	0,96	3,51	3,74	1,73	3,35
KONAWE UTARA	4,55	2,69	3,74	4,35	3,73	4,42	2,46	3,83	1,77	3,63	2,60	1,56	3,28
KOLAKA TIMUR	4,36	2,84	3,66	4,29	4,01	4,41	3,61	3,41	2,15	3,67	2,36	1,05	3,32
KONAWE KEPULAUAN	-	2,66	4,33	3,70	3,63	4,52	2,65	2,44	1,53	3,17	3,65	0,80	-
MUNA BARAT	4,56	2,76	4,43	4,24	3,80	4,36	2,90	2,64	0,59	3,42	3,56	1,26	3,21
BUTON TENGAH	4,88	2,90	4,28	4,07	3,59	4,32	3,55	2,40	0,86	3,38	4,32	2,20	3,40
BUTON SELATAN	4,83	2,92	4,47	3,98	3,58	4,08	2,41	2,79	1,15	3,45	4,03	2,03	3,31
KOTA KENDARI	4,84	2,93	5,00	4,15	4,10	4,27	5,00	3,62	4,56	4,40	3,17	3,87	4,16
KOTA BAU BAU	4,74	2,92	4,85	4,02	3,89	4,39	5,00	3,88	3,31	3,99	3,40	3,58	4,00

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI GORONTALO



3,58

SKOR IDSD 2025
PROVINSI GORONTALO



2

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. GORONTALO	4,68	2,90	3,49	4,00	3,67	3,93	3,49	3,38	3,16	3,81	2,64	3,78	3,58
RATA-RATA KAB/KOTA	4,75	2,95	4,06	3,80	3,66	4,22	3,28	3,67	2,38	3,80	3,47	2,62	3,55
BOALEMO	4,66	2,65	3,90	3,58	3,76	4,04	2,90	3,39	1,57	3,69	3,26	1,28	3,22
GORONTALO	4,81	2,96	4,18	3,89	3,60	4,18	3,17	3,31	2,83	4,12	2,92	3,53	3,63
POHUWATO	4,53	2,46	3,55	3,65	3,35	4,17	2,41	3,63	2,47	3,82	4,26	2,03	3,36
BONE BOLANGO	4,82	3,12	3,59	3,78	3,71	4,40	3,50	3,80	1,72	3,66	3,32	2,22	3,47
GORONTALO UTARA	4,89	3,00	4,15	3,76	3,50	4,22	2,72	3,18	1,81	3,52	3,77	2,31	3,40
KOTA GORONTALO	4,78	3,49	4,97	4,11	4,05	4,33	5,00	4,68	3,88	3,96	3,28	4,32	4,24

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI SULAWESI BARAT



3,28

SKOR IDSD 2025
PROVINSI
SULAWESI BARAT



4

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. SULAWESI BARAT	4,55	2,89	3,17	3,68	3,44	3,96	2,61	2,84	2,43	3,85	2,45	3,45	3,28
RATA-RATA KAB/KOTA	4,69	2,73	4,02	3,52	3,53	4,26	3,62	3,50	2,69	3,82	3,18	2,38	3,50
MAJENE	4,74	2,81	4,14	3,37	3,16	4,44	4,72	3,79	2,44	3,71	3,40	3,55	3,69
POLEWALI MANDAR	4,69	2,81	4,26	3,57	3,21	4,17	4,26	3,84	2,26	4,14	4,38	2,62	3,68
MAMASA	4,58	2,40	3,91	3,65	3,88	4,08	5,00	3,11	2,51	3,48	2,06	2,22	3,41
MAMUJU	4,73	2,77	3,88	3,79	3,67	4,27	4,49	3,75	3,09	4,09	2,92	3,52	3,75
PASANGKAYU	4,70	3,03	4,09	2,77	3,56	4,25	1,66	3,13	2,53	4,00	3,55	1,21	3,21
MAMUJU TENGAH	4,71	2,53	3,81	3,99	3,72	4,35	1,56	3,38	3,33	3,48	2,74	1,15	3,23

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI MALUKU



3,45

SKOR IDSD 2025
PROVINSI MALUKU



1

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. MALUKU	4,07	3,13	3,17	3,85	3,50	3,69	4,95	2,46	2,47	3,91	2,66	3,50	3,45
RATA-RATA KAB/KOTA	4,24	2,93	3,53	3,73	3,38	3,99	2,99	2,80	2,19	3,51	3,18	2,01	3,27
KEPULAUAN TANIMBAR	4,32	3,21	3,05	3,99	3,26	3,80	3,59	2,05	2,03	3,39	1,65	2,06	3,03
MALUKU TENGGARA	4,47	2,73	3,94	3,78	3,42	3,80	3,35	2,42	2,94	3,46	3,06	3,30	3,39
MALUKU TENGAH	4,29	3,28	3,56	3,66	3,52	4,01	3,42	3,31	1,93	3,94	4,24	1,92	3,42
BURU	4,02	2,90	3,55	3,93	3,52	4,11	2,63	3,22	2,76	3,35	4,32	2,78	3,42
KEPULAUAN ARU	4,07	2,62	2,96	3,51	3,23	4,28	1,79	2,67	1,13	3,53	2,74	0,94	2,79
SERAM BAGIAN BARAT	3,95	3,28	3,28	3,95	3,16	4,05	2,85	2,49	1,83	3,46	3,06	2,01	3,11
SERAM BAGIAN TIMUR	4,67	2,73	3,32	3,89	2,98	4,04	2,45	2,60	1,78	3,43	2,71	1,25	2,99
MALUKU BARAT DAYA	-	2,81	2,77	2,93	3,23	4,10	1,84	2,27	1,53	3,36	2,78	1,01	-
BURU SELATAN	-	2,68	3,01	3,94	3,51	4,17	3,01	2,62	1,27	3,11	4,08	1,10	-
KOTA AMBON	4,44	3,03	4,96	3,63	3,89	3,82	5,00	4,26	3,78	4,20	3,00	3,84	3,99
KOTA TUAL	3,95	3,00	4,41	3,85	3,50	3,67	2,95	2,92	3,10	3,35	3,33	1,87	3,32

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI MALUKU UTARA



3,18

SKOR IDSD 2025
PROVINSI
MALUKU UTARA



3

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD	
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11		Pilar 12
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. MALUKU UTARA	4,12	3,00	3,07	3,21	3,70	3,76	2,26	2,85	2,97	4,28	1,60	3,36	3,18
RATA-RATA KAB/KOTA	4,59	2,87	3,53	3,57	3,56	3,94	3,79	2,77	2,75	3,64	2,12	2,01	3,26
HALMAHERA BARAT	4,61	2,95	3,26	2,99	3,51	3,98	5,00	2,41	3,02	3,32	1,67	1,02	3,14
HALMAHERA TENGAH	4,48	2,69	3,88	3,60	3,36	3,98	0,66	2,79	2,23	4,36	3,38	2,15	3,13
KEPULAUAN SULA	4,54	2,64	3,06	3,46	3,27	4,15	4,83	2,71	2,54	3,36	1,64	1,44	3,14
HALMAHERA SELATAN	4,82	3,07	3,20	3,45	3,48	4,03	1,80	2,28	2,97	4,21	1,68	1,45	3,04
HALMAHERA UTARA	4,85	2,81	3,82	3,85	3,78	3,60	4,38	2,55	3,60	3,71	2,28	2,69	3,49
HALMAHERA TIMUR	4,69	2,67	3,27	3,71	3,75	3,89	3,46	2,44	2,55	3,61	2,05	1,22	3,11
PULAU MOROTAI	4,42	2,79	2,90	3,76	3,62	3,57	4,75	2,39	1,84	3,16	1,70	2,80	3,14
PULAU TALIABU	4,12	2,42	3,43	3,75	3,17	3,83	3,05	3,96	2,39	3,18	1,49	1,19	3,00
KOTA TERNATE	4,56	3,15	4,65	3,64	3,92	4,14	5,00	3,39	3,92	4,05	2,97	3,37	3,90
KOTA TIDORE KEPULAUAN	4,84	3,49	3,84	3,51	3,77	4,25	5,00	2,75	2,48	3,45	2,34	2,79	3,54

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI PAPUA BARAT



2,84

SKOR IDSD 2025
PROVINSI
PAPUA BARAT



6

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. PAPUA BARAT	3,75	2,66	2,95	2,79	3,50	3,63	1,11	2,41	2,21	3,95	1,98	3,14	2,84
RATA-RATA KAB/KOTA	4,01	2,69	3,05	3,48	3,44	3,96	4,36	2,44	2,88	3,43	2,63	1,66	3,17
FAK FAK	4,24	2,72	3,30	3,74	3,68	4,03	5,00	2,68	2,88	3,66	2,09	2,53	3,38
KAIMANA	4,23	2,30	3,01	3,54	3,41	4,00	5,00	2,88	2,60	3,35	2,16	1,10	3,13
TELUK WONDAMA	3,81	2,32	2,79	3,69	3,01	4,01	5,00	2,31	2,04	3,12	3,53	1,17	3,07
TELUK BINTUNI	3,60	2,76	3,39	2,57	3,09	4,02	0,52	2,96	1,74	4,66	1,98	0,69	2,67
MANOKWARI	3,62	2,97	3,52	3,77	3,73	4,09	5,00	2,95	4,19	3,95	2,45	3,40	3,64
MANOKWARI SELATAN	4,10	2,96	3,13	3,30	3,61	3,94	5,00	2,13	3,35	2,89	2,79	1,59	3,23
PEGUNUNGAN ARFAK	4,45	2,81	2,24	3,78	3,57	3,61	5,00	1,19	3,38	2,40	3,40	1,16	3,08

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI PAPUA BARAT DAYA



3,09

SKOR IDSD 2025
PROVINSI PAPUA
BARAT DAYA



2

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. PAPUA BARAT DAYA	3,46	2,71	3,31	3,61	3,57	3,62	2,03	2,91	2,62	3,71	2,66	2,85	3,09
RATA-RATA KAB/KOTA	3,88	2,62	3,35	3,33	3,46	3,98	3,50	2,53	3,03	3,35	3,03	1,92	3,20
RAJA AMPAT	3,92	2,75	2,77	3,49	3,38	3,91	2,08	2,74	1,98	3,55	2,63	1,40	2,88
SORONG	3,74	2,75	3,63	3,36	3,51	4,14	1,36	2,66	2,10	4,08	3,94	3,19	3,20
SORONG SELATAN	-	2,27	2,74	3,43	3,51	4,05	3,85	2,44	3,36	3,25	3,35	1,49	-
MAYBRAT	-	2,42	3,44	3,65	3,41	3,94	4,67	2,39	3,37	2,78	1,69	0,69	-
TAMBRAUW	3,77	2,27	2,79	3,01	3,03	4,06	4,04	1,56	3,51	2,30	3,63	1,32	2,94
KOTA SORONG	4,07	3,24	4,70	3,06	3,91	3,76	5,00	3,40	3,83	4,13	2,92	3,42	3,79

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI PAPUA



3,19

SKOR IDSD 2025
PROVINSI PAPUA



2

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. PAPUA	3,53	2,80	3,09	3,42	3,65	3,50	3,66	2,40	2,93	3,97	2,24	3,15	3,19
RATA-RATA KAB/KOTA	3,66	2,69	3,05	3,87	3,53	3,94	3,05	2,20	3,07	3,58	2,81	1,66	3,29
JAYAPURA	3,71	3,11	3,32	3,92	3,59	3,96	3,49	2,62	2,86	4,16	2,62	2,40	3,31
KEPULAUAN YAPEN	-	2,63	2,89	3,29	3,74	3,75	3,61	2,02	2,81	3,60	2,34	1,35	-
BIAK NUMFOR	-	2,79	3,76	3,41	3,66	3,76	3,89	2,01	3,35	3,66	2,35	2,85	-
SARMi	3,37	2,83	2,86	4,60	3,53	4,16	2,75	2,11	2,20	3,40	3,17	0,44	2,95
KEEROM	3,33	2,65	3,09	4,01	3,54	4,12	1,98	1,91	3,22	3,43	4,06	1,24	3,05
WAROPEN	-	2,12	2,70	3,64	3,51	4,00	2,36	1,85	3,20	3,28	3,50	1,08	-
SUPIORI	-	2,76	2,75	3,70	3,49	4,15	2,31	2,44	3,03	3,00	3,56	1,28	-
MEMBERAMO RAYA	-	2,06	1,51	4,10	2,81	3,54	3,10	1,49	2,69	3,14	1,00	1,00	-
KOTA JAYAPURA	4,23	3,27	4,55	4,16	3,87	4,01	3,94	3,33	4,29	4,52	2,67	3,32	3,85

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI PAPUA SELATAN



3,01

SKOR IDSD 2025
PROVINSI
PAPUA SELATAN



1

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. PAPUA SELATAN	3,36	2,57	2,34	4,10	3,45	3,30	3,59	2,08	2,47	3,60	2,54	2,74	3,01
RATA-RATA KAB/KOTA	3,56	2,73	2,29	4,19	3,22	3,67	3,23	2,02	2,37	3,64	2,43	1,35	3,52
MERAUKE	3,56	3,15	3,36	4,18	3,56	4,06	3,98	2,58	3,37	4,18	2,98	3,29	3,52
BOVEN DIGOEL	-	2,71	2,94	4,26	3,02	3,93	2,03	1,88	2,03	3,63	2,05	0,56	-
MAPPI	-	2,60	1,61	4,06	3,42	3,37	3,33	1,91	2,12	3,41	2,47	0,68	-
ASMAT	-	2,45	1,23	4,27	2,86	3,30	3,56	1,72	1,95	3,35	2,21	0,87	-

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

PROVINSI PAPUA TENGAH



2,51

SKOR IDSD 2025
PROVINSI
PAPUA TENGAH



3

kab/kota
≥ skor provinsi

NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. PAPUA TENGAH	3,35	2,62	1,43	3,43	3,50	2,28	1,66	1,18	2,21	4,25	2,82	1,43	2,51
RATA-RATA KAB/KOTA	3,60	2,58	1,31	3,90	3,55	2,71	4,63	1,60	1,83	3,48	2,79	0,89	2,90
MIMIKA	3,59	3,13	3,37	3,80	4,01	3,84	2,02	2,96	1,97	5,00	2,69	1,40	3,15
DOGIYAI	-	2,44	0,67	4,12	3,46	1,83	5,00	1,10	1,92	3,06	3,36	0,68	-
DEIYAI	-	2,72	0,49	3,85	3,42	2,08	5,00	1,24	2,14	3,04	3,08	0,64	-
NABIRE	3,27	2,51	3,31	3,78	3,67	3,97	5,00	2,62	2,97	4,03	2,59	1,87	3,30
PANIAI	3,73	2,42	0,32	3,84	3,53	2,67	5,00	1,37	2,08	3,62	3,00	0,47	2,67
INTAN JAYA	-	2,59	0,45	4,04	3,43	2,31	5,00	1,25	1,92	2,99	3,71	0,85	-
PUNCAK	-	2,14	0,22	4,22	3,46	2,34	5,00	0,86	0,46	3,03	3,01	0,67	-
PUNCAK JAYA	3,81	2,70	1,66	3,56	3,42	2,63	5,00	1,36	1,16	3,10	0,90	0,53	2,49

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.



PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN



2,44

SKOR IDSD 2025
PROVINSI PAPUA
PEGUNUNGAN



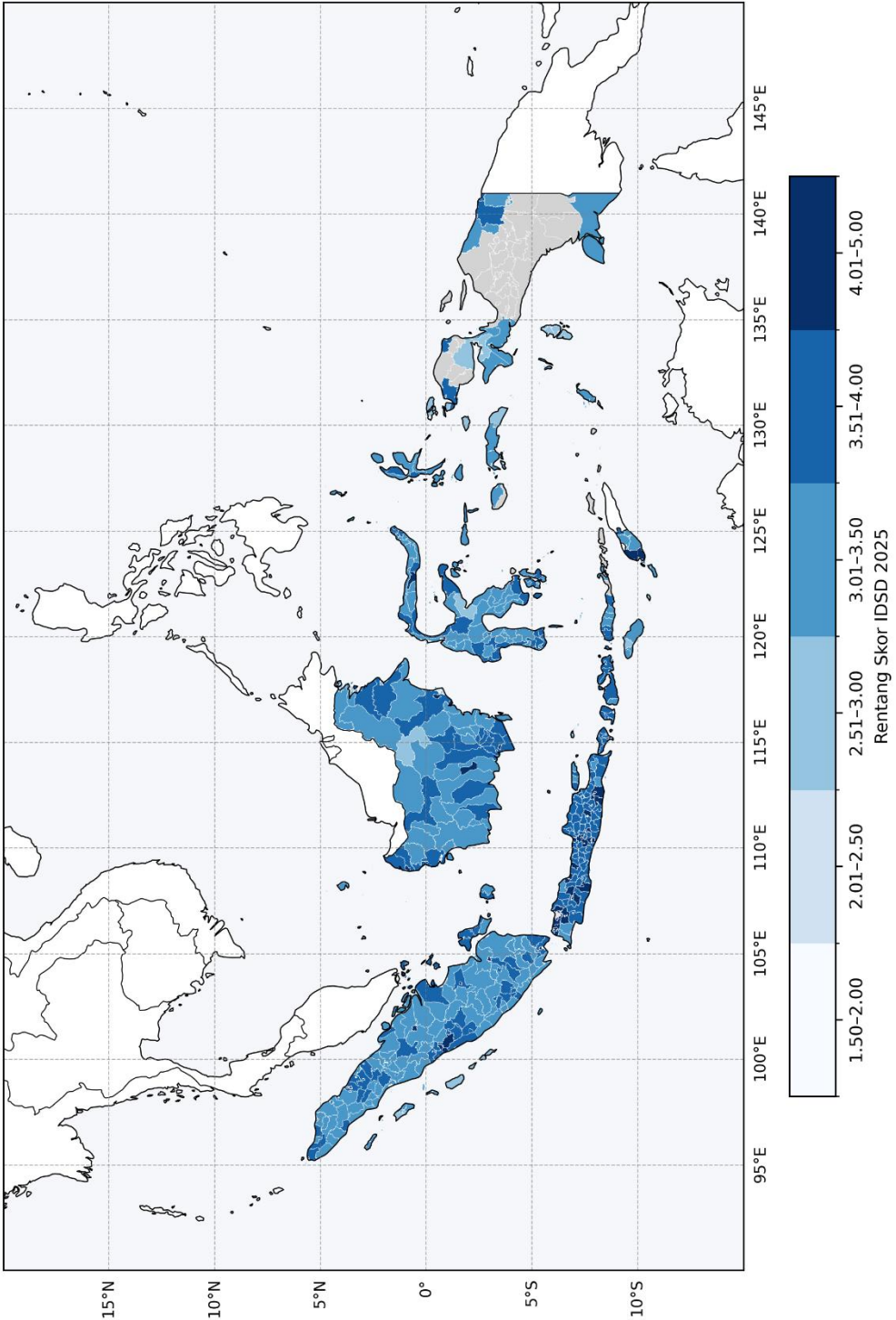
1

kab/kota
≥ skor provinsi

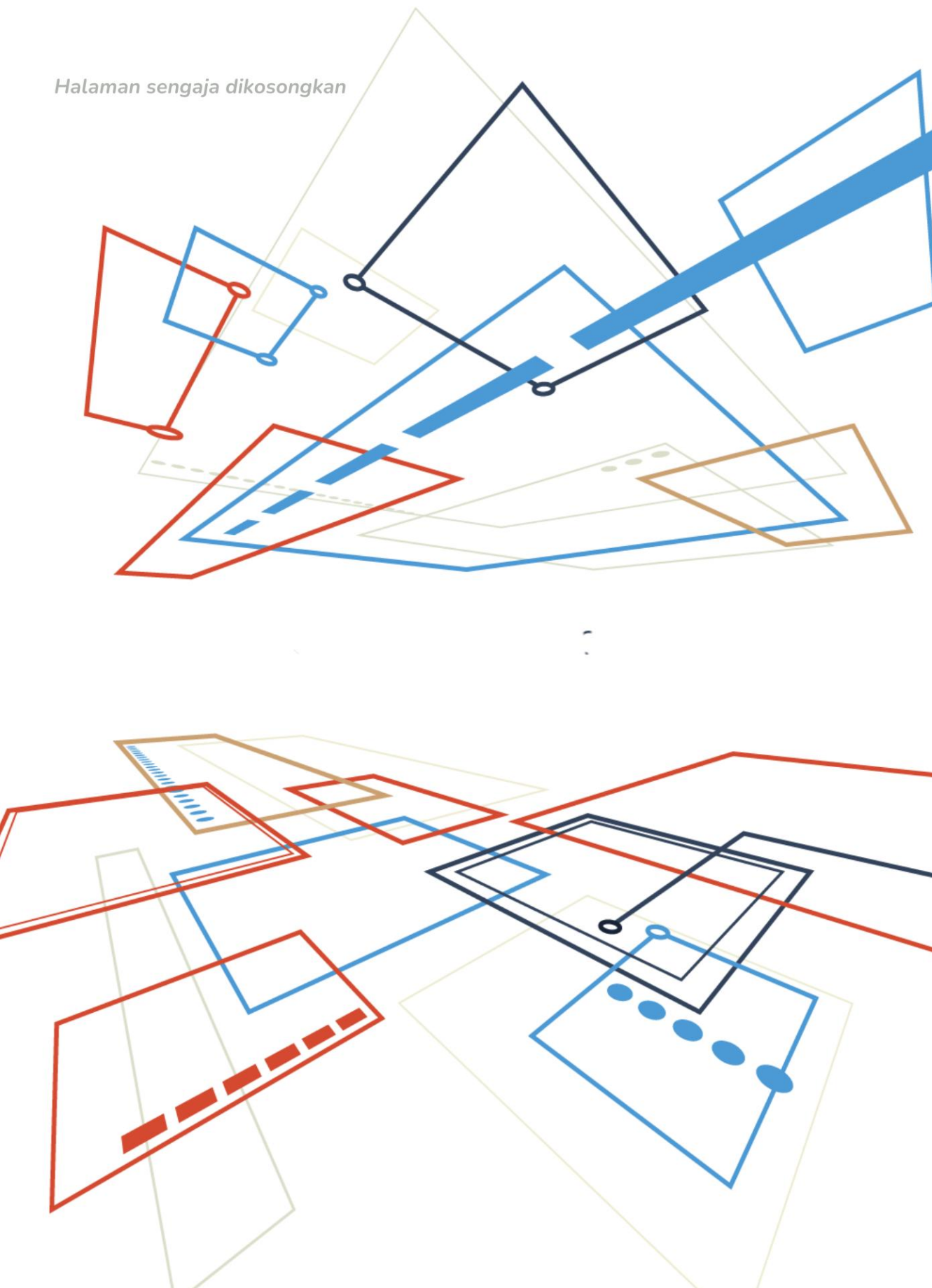
NAMA KAB/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG				SDM		PASAR				EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	
NASIONAL	4,30	3,37	3,68	4,02	3,79	3,67	2,55	2,96	2,90	4,38	2,79	3,54	3,50
PROV. PAPUA PEGUNUNGAN	3,56	2,38	0,56	3,71	3,32	2,03	2,88	0,72	2,65	3,48	2,16	1,78	2,44
RATA-RATA KAB/KOTA	3,59	2,34	0,83	3,94	3,25	2,68	3,22	1,13	2,20	3,23	2,99	1,14	3,05
NDUGA	-	2,11	0,20	4,10	2,56	2,22	2,77	0,79	2,13	3,03	3,11	0,83	-
JAYAWIJAYA	3,59	2,19	2,11	3,81	2,97	3,29	4,16	1,71	2,50	3,84	3,80	2,65	3,05
LANNY JAYA	-	2,37	0,70	3,92	3,47	2,75	3,19	0,83	2,03	3,22	3,15	0,99	-
TOLIKARA	-	2,65	0,61	3,89	3,46	2,55	3,16	1,01	3,64	3,16	3,00	0,63	-
MAMBERAMO TENGAH	-	1,75	0,80	4,12	3,27	2,93	3,31	1,13	2,03	3,00	2,97	1,38	-
YALIMO	-	2,43	1,14	3,66	3,43	3,29	3,03	1,15	0,38	3,03	2,08	0,69	-
YAHUKIMO	-	2,59	0,24	4,11	3,46	1,70	3,41	0,81	2,61	3,31	2,86	0,60	-
PEGUNUNGAN BINTANG	-	2,65	0,86	3,92	3,35	2,70	2,75	1,60	2,28	3,28	2,93	1,34	-

Keterangan : Pilar 1 Institusi; Pilar 2 Infrastruktur; Pilar 3 Adopsi TIK; Pilar 4 Stabilitas Ekonomi Makro; Pilar 5 Kesehatan; Pilar 6 Keterampilan; Pilar 7 Pasar Produk; Pilar 8 Pasar Tenaga Kerja; Pilar 9 Sistem Keuangan; Pilar 10 Ukuran Pasar; Pilar 11 Dinamika Bisnis; Pilar 12 Kapabilitas Inovasi.

Peta Skor Indeks Daya Saing Daerah 2025
Kabupaten/Kota di Indonesia



Halaman sengaja dikosongkan



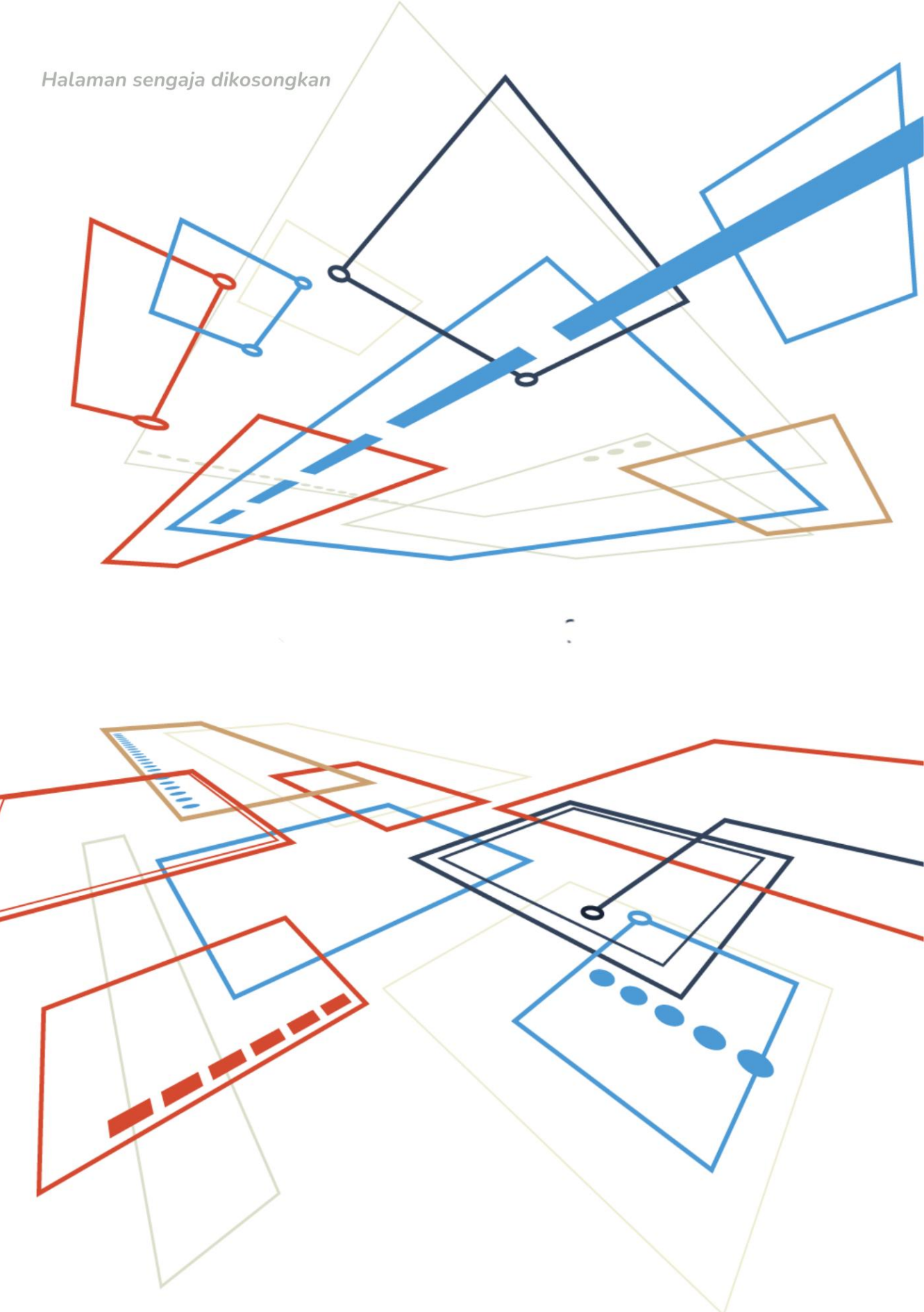
DAFTAR PUSTAKA



- Gunadi, I., Taruna, A. A., & Harun, C. A. (2013). Penggunaan indeks stabilitas sistem keuangan (ISSK) dalam pelaksanaan surveilans makroprudensial. Working Paper BankIndonesia, 15.
- Hanafi, M., Wibisono, D., Mangkusubroto, K., Siallagan, M., & Badriyah, M.J.K. (2017). Modelling competitive advantage of nation: a literature review. *Competitiveness Review: An International Business Journal incorporating Journal of Global Competitiveness*, 27(4):00-00. DOI:10.1108/CR-06-2016-0031.
- Lawler, E. E., McDermot, M. (2003). Current performance management practices. *WorldatWork Journal*, 12(2):49-60.
- Onsel, Sule, Ulegin, Fusun. (2008). A New Perspective in Competitiveness of Nations. *Socio-Economic Planning Sciences*, 42(4):221-246. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2007.11.001>
- Porter, M. E. (1980). *Competitive strategy: Techniques for analysing industries and companies*. Free Press.
- Schwab, K. (2019). *Global competitiveness report 2019*. World Economic Forum.

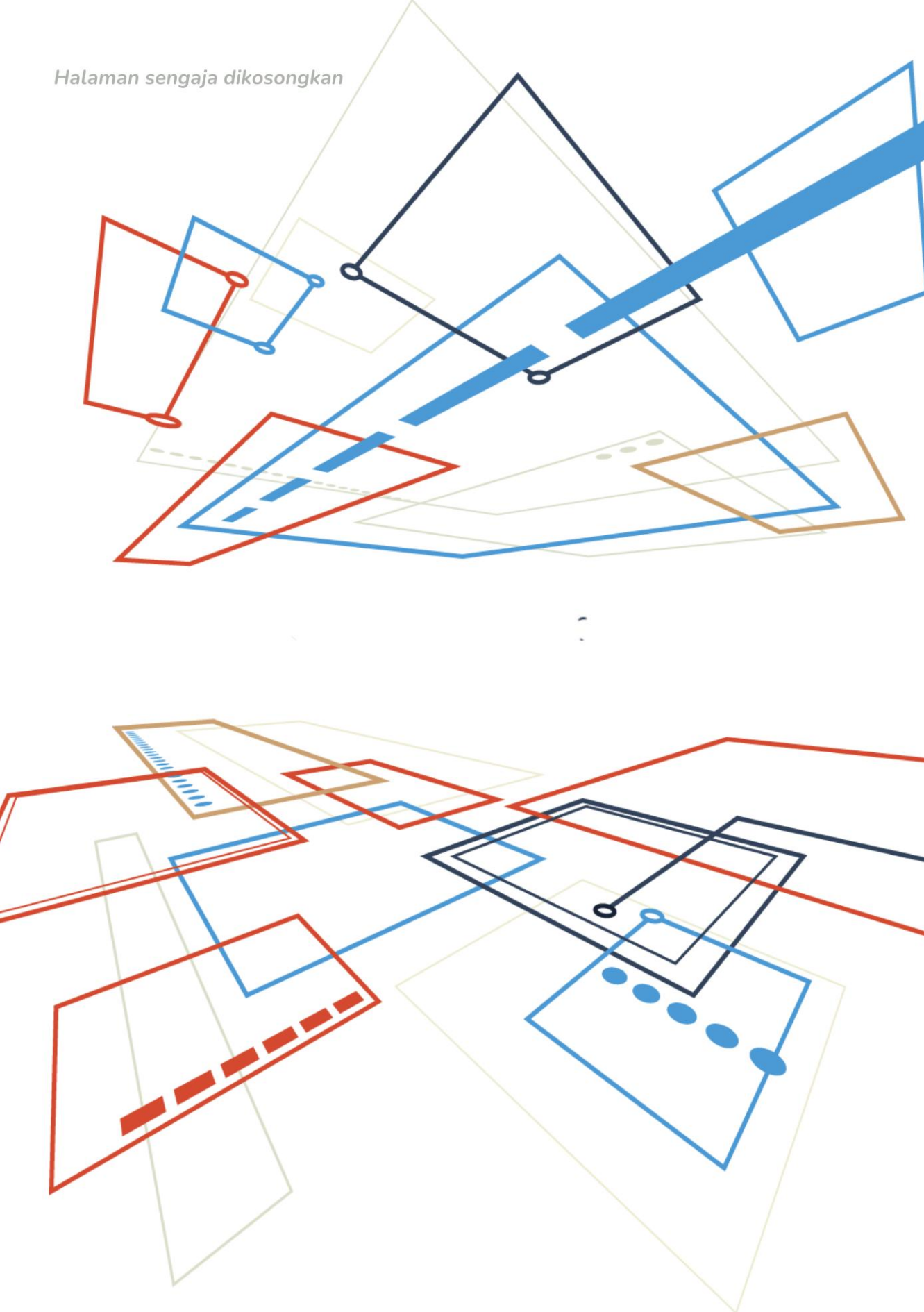


Halaman sengaja dikosongkan



LAMPIRAN IDSD 2025





METADATA INDIKATOR



LAMPIRAN 1

METADATA INDIKATOR

DIMENSI	INDIKATOR		SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN	KETERANGAN
Keamanan	1.01	Kejahatan Terorganisir ^{b) 2)}	Jumlah kasus korupsi (Mabes Polri dan KPK) dan kasus narkoba (Mabes Polri)	Rasio (Rasio)	
	1.02	Tingkat Pembunuhan ^{b) 1)}	Jumlah kejadian pembunuhan yang dilaporkan (Mabes polri)	Rasio (Rasio)	
	1.03	Jumlah Penangkapan Terduga Teroris ^{a) 1)}	Jumlah penangkapan terduga teroris menurut provinsi (BNPT)	Jumlah (Orang per tahun)	
	1.04	Keandalan Layanan Kepolisian ^{a) 1)}	<i>Crime Clearance</i> pada Publikasi Statistik Kriminal (BPS)	Persentase (Persen)	
Checks and Balances	1.06	Transparansi Anggaran ^{b) 2)}	Ikhtiar Hasil Pemeriksaan (BPK)	Indeks (Indeks)	
	1.07	Kebebasan Pers ^{a) 1)}	Indeks Kemerdekaan Pers (Dewan Pers Indonesia)	Indeks (Indeks)	
	1.08	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik ^{b) 2)}	Indeks SPBE (KemenPANRB)	Indeks (Indeks)	
	1.09	Kinerja Instansi Pemerintah ^{b) 2)}	Indeks SAKIP (Kementerian PANRB)	Indeks (Indeks)	
	1.10	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi ^{b) 2)}	Indeks RB (Kementerian PANRB)	Indeks (Indeks)	
Transparansi	1.11	Upaya Pencegahan Korupsi ^{b) 2)}	Survei penilaian integritas/SPI (KPK)	Indeks (Indeks)	



DIMENSI		INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN	KETERANGAN
Hak Atas Kepemilikan	1.12	Hak Atas Kepemilikan ^{b) 2)}	8 Kejahatan terhadap hak atas kepemilikan: Kejadian Sengaja Menimbulkan Kebakaran/Banjir (Pembakaran), Pencurian Biasa, Pencurian Dengan Pemberatan (Curat), Pencurian Ringan, Pencurian Dengan Kekerasan (Curas), Penadahan, Curanmor Dan Pengrusakan yang Dilaporkan (Mabes Polri)	Rasio (Rasio)	
	1.13	Kualitas Administrasi Pertanahan ^{b) 1)}	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan Kantor Pertanahan dan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN)	Indeks (Indeks)	
Orientasi Masa Depan Pemerintah	1.14	Tingkat Pengelolaan Lingkungan ^{b) 2)}	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) (KLH)	Indeks (Indeks)	
Infrastruktur Transportasi (Jalan Darat)	2.01	Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Aksesibilitas Jalan ^{b) 2)}	Panjang Jalan, Luas Wilayah Daerah, Jumlah Penduduk, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Aspek Aksesibilitas (Kementerian PU)	Rasio (Rasio)	
	2.02	Kualitas Infrastruktur Jalan ^{b) 2)}	Panjang jalan nasional, provinsi, maupun kabupaten/kota di suatu daerah dengan kualitas baik dan sedang (mantap) dibandingkan dengan panjang jalan total (Kementerian PU)	Persentase (Persen)	
Infrastruktur Transportasi (Jalur Kereta Api)	2.03	Layanan Infrastruktur Kereta Api ^{b) 1)}	Data sebaran dan kelas stasiun (Kementerian Perhubungan)	Jumlah (Stasiun)	
Infrastruktur Transportasi (Udara)	2.04	Layanan Infrastruktur Bandara ^{b) 1)}	Data sebaran dan kelas bandara (Kementerian Perhubungan)	Jumlah (Bandara)	



DIMENSI		INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN	KETERANGAN
Infrastruktur Transportasi (Laut)	2.05	Layanan Infrastruktur Pelabuhan ^{b) 1)}	Data sebaran dan hirarki pelabuhan (Kementerian Perhubungan)	Jumlah (Pelabuhan)	
	2.06	Rasio Elektrifikasi ^{b) 1)}	Rasio elektrifikasi (Kementerian ESDM)	Rasio (Rasio)	
Infrastruktur Utilitas (Kelistrikan)	2.07	Susut Energi Listrik ^{a) 1)}	Persentase susut energi (PLN)	Persentase (Persen)	
	2.08	Akses Air Minum Layak ^{b) 2)}	Persentase akses air minum layak (BPS)	Persentase (Persen)	
Infrastruktur Utilitas (Air)	2.09	Tingkat Kehilangan Air ^{b) 2)}	Persentase kehilangan air dalam laporan teknis SPAM (Kementerian PU)	Persentase (Persen)	
	3.01	Pengguna Telepon Seluler ^{b) 2)}	Data pengguna telepon selular (SUSENAS) (BPS)	Persentase (Persen)	
Adopsi TIK	3.02	Jangkauan Jaringan 4G ^{b) 1)}	Cakupan sinyal kuartal 4 (Kementerian Komdigi)	Persentase (Persen)	
	3.03	Pelanggan Internet <i>Fixed- Broadband</i> ^{a) 1)}	Data pelanggan internet fixed- broadband (Kementerian Komdigi), jumlah penduduk (BPS)	Rasio (Rasio)	
	3.04	Pengguna Internet ^{b) 2)}	Data pengguna internet (SUSENAS) (BPS)	Persentase (Persen)	
	4.01	Inflasi (Provinsi) / Pertumbuhan Deflator PDRB (Kabupaten/Kota) ^{b) 2)}	Inflasi; PDRB ADHB, PDRB ADHK (BPS)	Persentase (Persen)	
Stabilitas Ekonomi Makro	4.02	Kapasitas Fiskal Daerah ^{b) 2)}	Peta kapasitas fiskal daerah (Kementerian Keuangan)	Indeks (Indeks)	
	4.03	Stabilitas Pertumbuhan Ekonomi ^{b) 2)}	Laju pertumbuhan PDRB ADHK selama tiga tahun terakhir (BPS)	Persentase (Persen)	
	4.04	Indeks Ketahanan Pangan ^{b) 2)}	Statistik ketahanan pangan (Badan Pangan Nasional)	Indeks (Indeks)	
	4.05	Nilai Investasi ^{b) 2)}	PDRB ADHB (BPS)	Rasio (Rasio)	



DIMENSI		INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN	KETERANGAN
Kesehatan	5.01	Angka Harapan Hidup ^{b) 2)}	Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (BPS)	Usia (Tahun)	
Tenaga Kerja Saat Ini (<i>Current Workforce</i>)	6.01	Rata-Rata Tahun Sekolah ^{b) 2)}	Rata-rata tahun sekolah (BPS)	Waktu (Tahun)	
	6.02	Keterampilan Lulusan ^{b) 2)}	Jumlah pengangguran dan tenaga kerja berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan (BPS)	Rasio (Rasio)	
	6.03	Keterampilan Digital ^{a) 2)}	Indeks Masyarakat Digital Indonesia (Kementerian Komdigi)	Indeks (Indeks)	Data Indeks Literatur Digital tahun 2024 hanya menyajikan nilai nasional sehingga digantikan oleh Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI)
	6.04	Kemudahan Menemukan Pekerja Terampil ^{b) 2)}	Jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan (BPS)	Rasio (Rasio)	
Tenaga Kerja Masa Depan (<i>Future Workforce</i>)	6.05	Angka Harapan Sekolah ^{b) 2)}	Harapan lama sekolah (BPS)	Waktu (Tahun)	
	6.06	Berpikir Kritis Dalam Mengajar ^{b) 2)}	Jumlah guru dan jumlah guru bersertifikat pada tingkat sekolah TK-SMA (Kemendikdasmen)	Persentase (Persen)	
	6.07	Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar ^{b) 2)}	Jumlah guru dan jumlah murid pada tingkat sekolah TK-SMA (Kemendikdasmen)	Rasio (Rasio)	
Persaingan Domestik	7.01	Tingkat Dominasi Pasar ^{a) 2)}	Jumlah industri Besar Sedang (IBS), jumlah Industri Mikro dan Kecil (IMK) (BPS)	Rasio (Rasio)	
	7.02	Persaingan Sektor Jasa ^{b) 2)}	Nilai Location Quotient (LQ) sektor jasa (BPS)	Rasio (Rasio)	



DIMENSI		INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN	KETERANGAN
Fleksibilitas	8.01	Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif ^{b) 1)}	Jumlah penerima Kartu Prakerja, jumlah angkatan kerja di daerah (BPS)	Rasio (Rasio)	
	8.02	Upah Pekerja ^{b) 2)}	Upah rata-rata (SUSENAS), Upah Minimum Provinsi, Upah Minimum Kab/Kota (BPS)	Rasio (Rasio)	
	8.03	Mobilitas Pekerja Antar Provinsi ^{a) 1)}	Lokasi domisili dan lokasi bekerja (SAKERNAS) (BPS)	Rasio (Rasio)	
	8.04	Mobilitas Pekerja Dalam Provinsi ^{a) 2)}	Lokasi domisili dan lokasi bekerja (SAKERNAS) (BPS)	Rasio (Rasio)	
Meritokrasi Dan Insentif	8.05	Kesetaraan Upah Perempuan Dan Laki-Laki ^{b) 2)}	Nilai upah berdasarkan jenis kelamin (SAKERNAS) (BPS)	Rasio (Rasio)	
Kedalaman	9.01	Kredit Swasta Terhadap PDRB ADHB ^{b) 2)}	Data kredit sektor swasta (OJK), PDRB ADHB (BPS)	Persentase (Persen)	
	9.02	Nilai Akad Kredit Usaha Rakyat (Kur) ^{b) 2)}	Data Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) (Kementerian Keuangan)	Nilai (Rupiah)	
	9.03	Pembiayaan Lembaga Ventura Kepada Umkm/Startup ^{a) 2)}	Statistik Lembaga Pembiayaan (OJK), Jumlah Industri Mikro dan Kecil (BPS)	Nilai (Rupiah)	
	9.04	Premi Asuransi Jiwa Dan Non-Jiwa ^{b) 2)}	Nilai premi asuransi jiwa dan non-jiwa (OJK), PDRB ADHB (BPS)	Persentase (Persen)	
Stabilitas	9.05	Rasio Kredit Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan ^{a) 2)}	Statistik Perbankan Indonesia (OJK)	Rasio (Rasio)	
Ukuran Pasar	10.01	Pdrb Adhk 2010 ^{b) 2)}	PDRB ADHK 2010 menurut Lapangan Usaha (BPS)	Nilai (Rupiah)	
	10.02	Persentase Nilai Impor Terhadap PDRB ADHB ^{a) 2)}	Data nilai impor (BPS)	Persentase (Persen)	



DIMENSI		INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN	KETERANGAN
Persyaratan Administratif	11.01	Pertumbuhan Nomor Induk Berusaha (NIB) ^{b)} ¹⁾	Jumlah Nomor Induk Berusaha (NIB) berdasarkan lokasi proyek selama periode 3 tahun (Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM)	Rasio (Rasio)	
	11.02	Jumlah Bank ^{a)} ¹⁾	Jumlah kantor bank (bank konvensional, bank syariah, bank perkreditan rakyat (BPR), dan lembaga pembiayaan non-bank) (Bank Indonesia)	Jumlah (Jumlah)	
	11.03	Kinerja Pelayanan Publik ^{b)} ²⁾	Penilaian kinerja PTSP dan kinerja PPB (Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM)	Nilai (Nilai)	Data dari Kementerian PANRB telah diskontinu sehingga digantikan oleh data penilaian kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan kinerja Pecepatan Pelaksanaan Berusaha (PBB) dari Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM
Keanekaragaman Dan Kolaborasi	12.01	Keanekaragaman Tenaga Kerja ^{b)} ²⁾	Penduduk bekerja menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama serta jenis kelamin (SAKERNAS) (BPS)	Rasio (Rasio)	
	12.02	Pengembangan Klaster ^{b)} ²⁾	Jumlah sentra IKM (Kementerian Perindustrian), jumlah kawasan industri (Kementerian Perindustrian dan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM) dan jumlah KEK (Dewan Nasional KEK)	Jumlah (Klaster)	Perhitungan tahun ini dilakukan dengan transformasi logaritma natural karena terdapat perbedaan jumlah kluster yang sangat besar antar daerah.
Penelitian Dan Pengembangan	12.03	Publikasi Ilmiah ^{b)} ¹⁾	Jumlah publikasi ilmiah database Science and Technology Index (SINTA) (Kemdiktisaintek)	Jumlah (Publikasi)	



DIMENSI		INDIKATOR	SUMBER DATA (PRODUSEN DATA)	UKURAN	KETERANGAN
	12.04	Aplikasi Kekayaan Intelektual (Ki ,m nbv0063njb vxcmnb vcx) ^{b) 1)}	Jumlah kekayaan intelektual (Kemdiktisaintek, Kementerian Hukum), Jumlah kekayaan intelektual Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) (Kementerian Pertanian)	Jumlah (Kekayaan Intelektual)	
	12.05	Belanja Riset ^{b) 2)}	Belanja riset pemerintah daerah (Kementerian Dalam Negeri), belanja riset industri/swasta (Kementerian Perindustrian), belanja riset perguruan tinggi (Kemdiktisaintek)	Persentase (Persen)	Perhitungan tahun ini memasukkan komponen gaji dosen dan belanja riset NGO.
	12.06	Indeks Keunggulan Lembaga Riset ^{b) 1)}	Data peringkat semua lembaga pelaku riset (Kemdiktisaintek)	Nilai (Nilai)	
Komersialisasi	12.07	Aplikasi Merk Dagang ^{b) 2)}	Kekayaan intelektual merek dan indeks geografis perguruan tinggi dan lembaga riset daerah (Kemdiktisaintek), kekayaan intelektual merek dan indeks geografis industri (Kementerian Hukum)	Jumlah (Jumlah)	

Keterangan:

- a) Level estimasi berada di level Provinsi
- b) Level estimasi berada di level Provinsi dan Kab/Kota
- 1) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Pusat (Nasional)
- 2) Level kewenangan berada pada level Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)



DINAMIKA & PEMANFAATAN IDSD

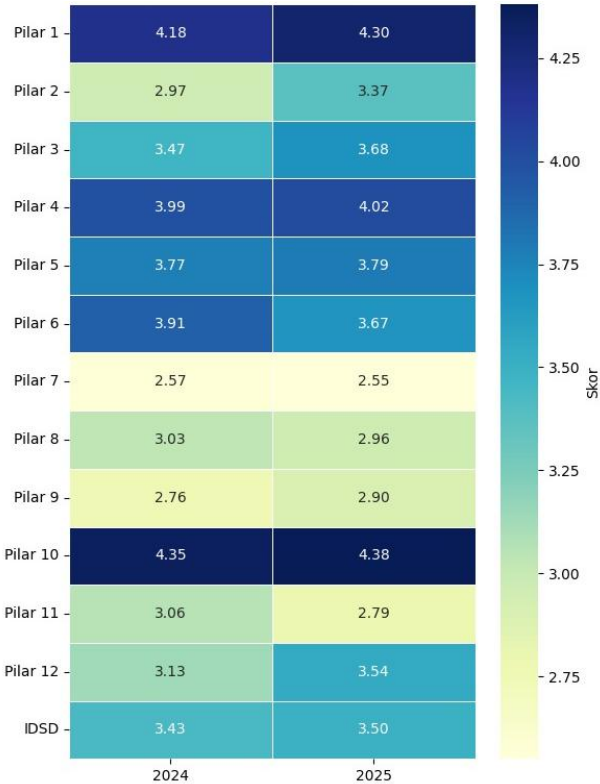


LAMPIRAN 2

PERBANDINGAN SKOR IDSD NASIONAL TAHUN 2024-2025



Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari peningkatan skor IDSD nasional yang naik dari 3,43 pada tahun 2024 menjadi 3,50 pada tahun 2025. Kenaikan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan capaian daya saing daerah secara agregat, yang mencerminkan peningkatan kemampuan daerah dalam mengelola berbagai faktor penentu daya saing, baik dari aspek ekonomi, kelembagaan, sumber daya manusia, maupun infrastruktur pendukung pembangunan.



Gambar 3 Perbandingan Skor Pilar dan Skor IDSD Nasional Tahun 2024-2025

Gambar 3 menyajikan perbandingan skor masing-masing pilar serta skor IDSD nasional pada tahun 2024 dan 2025. Berdasarkan hasil tersebut, secara umum mayoritas pilar mengalami peningkatan skor pada tahun 2025. Kenaikan skor terbesar tercatat pada Pilar 2 dan Pilar 12, yang menunjukkan adanya kemajuan signifikan pada aspek-aspek yang



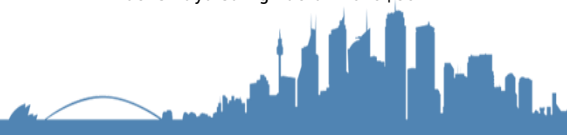
diukur oleh kedua pilar tersebut. Peningkatan ini memberikan kontribusi positif terhadap kenaikan skor IDSD secara keseluruhan dan menjadi salah satu faktor pendorong utama membaiknya daya saing daerah pada tahun 2025.

Meskipun demikian, tidak seluruh pilar menunjukkan tren peningkatan. Beberapa pilar mengalami penurunan skor, yaitu Pilar 6, Pilar 7, Pilar 8, dan Pilar 11. Penurunan skor pada pilar-pilar tersebut mengindikasikan adanya tantangan atau perlambatan kinerja pada aspek-aspek tertentu. Namun demikian, penurunan pada Pilar 7 relatif kecil dibandingkan pilar lainnya, sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja IDSD secara agregat.

Ditinjau dari tingkat capaian skor, Pilar 10 tetap menjadi pilar dengan skor tertinggi pada tahun 2025, yang menunjukkan konsistensi kinerja yang kuat dan berkelanjutan pada pilar tersebut. Sebaliknya, Pilar 7 masih menjadi pilar dengan skor terendah, meskipun terjadi perubahan skor yang relatif terbatas dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan perhatian dan upaya perbaikan yang lebih terarah pada pilar-pilar dengan capaian rendah agar kesenjangan antar pilar dapat dikurangi.

Pada tahun 2025, pilar-pilar yang memiliki skor di atas skor IDSD nasional meliputi Pilar 1, Pilar 3, Pilar 4, Pilar 5, Pilar 6, Pilar 10, dan Pilar 12. Sementara itu, pilar-pilar yang mencatat skor di bawah skor IDSD nasional meliputi Pilar 2, Pilar 7, Pilar 8, Pilar 9, dan Pilar 11. Perbedaan capaian antar pilar tersebut menggambarkan variasi tingkat kemajuan dan tantangan yang dihadapi pada masing-masing aspek daya saing daerah.

Secara keseluruhan, capaian IDSD tahun 2025 menunjukkan bahwa pola kinerja antar pilar relatif konsisten dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun terdapat fluktuasi skor pada beberapa pilar, struktur kekuatan dan kelemahan antar pilar secara umum tidak mengalami perubahan yang signifikan. Temuan ini dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan strategi peningkatan daya saing daerah yang lebih fokus, khususnya pada pilar-pilar yang masih menunjukkan kinerja relatif rendah.



LAMPIRAN 3

DINAMIKA PILAR DAN INDIKATOR DAYA SAING NASIONAL



Skor Pilar 1 (Institusi) tercatat meningkat sebesar 0,12 poin, dari 4,18 pada tahun 2024 menjadi 4,30 pada tahun 2025. Pada tahun 2025, indikator pengelolaan lingkungan mencatatkan skor tertinggi dibandingkan indikator lainnya dalam Pilar 1. Terdapat lima indikator yang mengalami peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu jumlah penangkapan terduga teroris, keandalan layanan kepolisian, sistem pemerintahan berbasis elektronik, tingkat kejahatan terhadap hak atas kepemilikan, serta kualitas administrasi pertanahan. Di sisi lain, indikator kebebasan pers dan upaya pencegahan korupsi menunjukkan penurunan skor pada tingkat yang relatif rendah. Secara keseluruhan, capaian skor Pilar 1 mengindikasikan bahwa kinerja institusi berada pada kondisi yang relatif stabil, namun tetap memerlukan perhatian dan penguatan kebijakan pada indikator-indikator yang mengalami penurunan guna menjaga keberlanjutan dan kualitas tata kelola institusional ke depan.

Skor Pilar 2 (Infrastruktur) pada tahun 2025 meningkat sebesar 0,40 poin dibandingkan tahun 2024, dari 2,97 menjadi 3,37. Pada tahun 2025, indikator Rasio Elektrifikasi mencatatkan skor tertinggi dalam Pilar

Infrastruktur, diikuti oleh indikator Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Aksesibilitas Jalan dan Susut Energi Listrik. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada indikator Susut Energi Listrik, sementara sebagian besar indikator lainnya menunjukkan perubahan skor yang relatif stabil. Di sisi lain, indikator Tingkat Kehilangan Air mengalami penurunan skor dibandingkan tahun sebelumnya. Indikator Infrastruktur Layanan Kereta Api masih menjadi indikator dengan skor terendah dalam Pilar Infrastruktur, yang mencerminkan keterbatasan konektivitas darat antardaerah. Kondisi ini berpengaruh terhadap kelancaran pergerakan orang, barang, dan jasa, khususnya dalam satu wilayah pulau, sehingga berdampak pada efisiensi logistik dan biaya produksi, dengan tetap didukung oleh peran infrastruktur transportasi lain seperti jalan, pelabuhan dan bandara. Secara keseluruhan, capaian Pilar 2 menunjukkan bahwa ketersediaan dan kualitas infrastruktur berada pada kondisi yang relatif memadai dalam mendukung aktivitas ekonomi dan efisiensi biaya usaha di daerah.

Skor Pilar 3 (Adopsi TIK) pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,21 poin dibandingkan capaian tahun 2024, dari 3,47 menjadi 3,68. Peningkatan ini mencerminkan penguatan kinerja pada



aspek akses dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung secara konsisten. Indikator Pengguna Telepon Seluler dan Pengguna Internet menunjukkan perkembangan yang paling menonjol, ditandai oleh kenaikan skor serta tidak ditemukannya penurunan capaian, yang mengindikasikan semakin meluasnya pemanfaatan layanan telekomunikasi dan internet. Pada indikator Pelanggan *Fixed-Broadband* (per 100 penduduk), perbaikan capaian juga terlihat cukup signifikan, meskipun dinamika perubahan menunjukkan bahwa sebagian capaian masih mengalami penurunan. Sementara itu, indikator Jangkauan Jaringan 4G memperlihatkan perkembangan yang relatif lebih terbatas dengan pola perubahan yang beragam, di mana peningkatan dan penurunan capaian terjadi secara berimbang. Secara keseluruhan, capaian Pilar 3 menggambarkan arah perkembangan yang positif dalam mendukung konektivitas digital, namun tetap memerlukan upaya kebijakan yang berkelanjutan untuk mendorong pemerataan akses dan peningkatan kualitas layanan teknologi informasi dan komunikasi.

Skor Pilar 4 (Stabilitas Pertumbuhan Ekonomi Makro) pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,03 poin dibandingkan capaian tahun 2024, dari 3,99 menjadi 4,02. Peningkatan ini mencerminkan penguatan kinerja dalam stabilitas ekonomi dan ketahanan pangan, meskipun masih terdapat dinamika antarindikator. Indikator Inflasi, Stabilitas Pertumbuhan Ekonomi, dan Indeks Ketahanan Pangan menunjukkan perkembangan yang paling menonjol, ditandai oleh kenaikan skor, yang

mencerminkan pengelolaan harga yang lebih terkendali, pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil, dan kondisi ketahanan pangan yang tetap kuat. Pada indikator Kapasitas Fiskal Daerah, capaian mengalami penurunan yang cukup signifikan, sementara indikator Nilai Investasi mencatatkan penurunan yang lebih ringan, menandakan perlunya perhatian lebih pada kapasitas fiskal dan iklim investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi. Secara keseluruhan, capaian Pilar 4 menggambarkan arah perkembangan yang positif dalam memperkuat stabilitas ekonomi dan ketahanan pangan, namun tetap memerlukan upaya kebijakan berkelanjutan untuk mendorong pemerataan pembangunan dan peningkatan kualitas layanan ekonomi.



Skor Pilar 5 (Kesehatan) relatif tidak berubah, hanya mengalami peningkatan sebesar 0,02 dari 3,77 di Tahun 2024 menjadi 3,79 di Tahun 2025. Pilar ini memiliki satu indikator yaitu Angka Harapan Hidup. Angka Harapan Hidup (AHH) atau Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) cenderung berubah lambat karena mencerminkan kondisi kesehatan dan sosial ekonomi jangka panjang yang dipengaruhi berbagai faktor seperti pendidikan, pendapatan, sanitasi lingkungan, dan pola penyakit. Perbaikan faktor-faktor tersebut berlangsung secara gradual, sementara penurunan kematian bayi telah melambat dan penyakit tidak menular semakin dominan. Stabilitas AHH dinilai positif apabila nilainya sudah tinggi dan menunjukkan ketahanan sistem

kesehatan, namun menjadi indikasi masalah jika terjadi pada wilayah dengan AHH rendah dan kesenjangan antarwilayah yang masih besar.

Skor Pilar 6 (Keterampilan) mengalami penurunan sebesar 0,24 dari 3,91 di Tahun 2024 menjadi 3,67 di Tahun 2025. Pilar ini disusun oleh tujuh indikator yang mencerminkan keterampilan sumber daya manusia saat ini dan masa depan. Skor dari enam indikator diantaranya relatif sama dan tidak mengalami perubahan signifikan, namun pada satu indikator yaitu indikator keterampilan digital mengalami penurunan signifikan (sebesar 2,80). Pada periode sebelumnya, indikator keterampilan digital dihitung menggunakan Indeks Literasi Digital (ILD) Tahun 2023 per provinsi yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi). Namun, pada tahun 2024, Komdigi hanya mengeluarkan nilai ILD tingkat nasional saja. Untuk menjaga keberlanjutan pengukuran, indikator ini dihitung menggunakan nilai Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI), yang juga disusun dan diukur oleh komdigi. Penggunaan IMDI sebagai pengganti ILD dinilai masih relevan untuk IDSD Pilar 6, karena mengukur aspek-aspek yang sejalan dengan konsep keterampilan digital. Dengan cakupan yang lebih luas dan ketersediaan data yang konsisten hingga tingkat provinsi, IMDI mampu merepresentasikan keterampilan digital masyarakat dengan komprehensif dan memberikan gambaran terhadap kesiapan daerah dalam menghadapi transformasi digital. Meskipun demikian, perbedaan konstruksi indeks ini menjadi kontribusi besar terhadap perubahan nilai indikator,

yang pada akhirnya berdampak pada penurunan skor Pilar 6 secara keseluruhan.



Skor Pilar 7 (Pasar Produk) tercatat menurun sebesar 0,02 poin, dari 2,57 pada tahun 2024 menjadi 2,55 pada

tahun 2025. Penurunan tipis ini menunjukkan bahwa dinamika pasar produk di tingkat daerah masih cenderung stagnan, terutama terkait struktur pelaku usaha dan tingkat konsentrasi pasar. Dalam pilar ini, indikator tingkat dominasi pasar—yang diukur melalui rasio jumlah industri mikro–kecil terhadap industri besar–sedang—menjadi aspek yang paling menentukan dalam menggambarkan apakah kegiatan ekonomi tersebar atau terkonsentrasi pada pelaku besar. Nilai rasio yang melemah/lebih rendah secara umum mengarah pada indikasi dominasi pelaku besar yang berpotensi menekan kompetisi, sementara indikator persaingan sektor jasa melalui pendekatan LQ lebih menggambarkan kekuatan struktural sektor jasa sebagai penopang dinamika pasar. Secara keseluruhan, capaian Pilar 7 pada 2025 mengindikasikan kondisi pasar produk yang relatif belum menguat, sehingga masih perlu penguatan kebijakan untuk mendorong struktur pelaku usaha yang lebih merata dan menciptakan persaingan usaha yang lebih terbuka.

Skor Pilar 8 (Pasar Tenaga Kerja) mengalami penurunan skor sebanyak 0,07 poin dari 3,03 di tahun 2024 menjadi 2,96 di tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan melemahnya kinerja pasar tenaga kerja, terutama pada aspek intervensi kebijakan yang mendukung adaptasi keterampilan

dan penempatan kerja. Dalam pilar ini, indikator kebijakan pasar tenaga kerja aktif—yang diproksikan melalui rasio penerima manfaat Program Kartu Prakerja terhadap total angkatan kerja—menjadi faktor yang paling menonjol karena tren penurunannya sejak 2022 berimplikasi langsung terhadap jangkauan pelatihan dan penguatan kompetensi tenaga kerja. Sementara itu, indikator lainnya tetap mencerminkan kondisi struktural pasar kerja. Secara umum, capaian Pilar 8 pada 2025 menunjukkan perlunya perhatian dan penguatan kebijakan agar pasar kerja lebih adaptif, produktif, dan mampu merespons perubahan kebutuhan keterampilan secara berkelanjutan.

Skor Pilar 9 (Sistem Keuangan) pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,14 poin, dari 2,76 pada tahun 2024 menjadi 2,90 pada tahun 2025. Pada IDSD tahun 2025, indikator Kredit Swasta terhadap PDRB ADHB mencatatkan skor tertinggi dibandingkan indikator lainnya dalam Pilar 9, yaitu sebesar 3,89. Terdapat empat indikator yang menunjukkan peningkatan skor dibandingkan tahun sebelumnya, yakni Kredit Swasta terhadap PDRB ADHB, Nilai Akad Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pembiayaan Lembaga Ventura kepada UMKM/IMK serta Rasio Kredit Bermasalah terhadap Total Pembiayaan. Secara keseluruhan, peningkatan skor Pilar 9 (Sistem Keuangan) pada tahun 2025 mencerminkan perbaikan kinerja sistem keuangan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini mengindikasikan semakin optimalnya peran sistem keuangan dalam mendukung aktivitas ekonomi. Indikator Kredit Swasta terhadap PDRB ADHB menjadi kontributor

utama dengan skor tertinggi, yang menunjukkan kuatnya fungsi intermediasi keuangan. Selain itu, peningkatan pada Nilai Akad Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta pembiayaan lembaga ventura kepada UMKM/IMK mengindikasikan semakin luasnya akses pembiayaan bagi pelaku usaha, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah. Sementara itu, relatif stabilnya rasio kredit bermasalah mencerminkan terjaganya kualitas pembiayaan. Dengan demikian, kinerja Pilar 9 pada tahun 2025 menggambarkan sistem keuangan yang semakin solid dan inklusif.

Skor Pilar 10 (Ukuran Pasar) pada tahun 2025 tercatat meningkat sebesar 0,03 dari 4,35 pada tahun 2024 menjadi 4,38 pada tahun 2025. Pada IDSD tahun 2025, indikator PDRB ADHK 2010 tercatat memiliki skor tertinggi dibandingkan indikator lainnya dalam Pilar 10, yaitu sebesar 2,03. Sedangkan untuk indikator Persentase nilai impor terhadap PDRB ADHB jika dilihat dari nilai rata-rata pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1,21 persen. Secara keseluruhan, kinerja Pilar 10 (Ukuran Pasar) pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang relatif terbatas. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan ukuran pasar, meskipun dengan laju yang cenderung moderat. Indikator PDRB ADHK 2010 menjadi kontributor utama dengan skor tertinggi, yang mencerminkan besarnya kapasitas dan potensi pasar domestik. Sementara itu, penurunan rata-rata persentase nilai impor terhadap PDRB ADHB menunjukkan berkurangnya ketergantungan pada impor atau adanya penguatan produksi dalam negeri. Dengan demikian, kinerja Pilar 10 pada tahun 2025 menggambarkan ukuran



pasar yang relatif stabil dengan kecenderungan penguatan kapasitas domestik.



Skor Pilar 11 (Dinamika Bisnis) pada IDSD 2025 mengalami penurunan sebesar 0,27, dari 3,06 pada tahun 2024

menjadi 2,79 pada tahun 2025. Penurunan skor Pilar 11 pada IDSD 2025 ini, salah satunya dipengaruhi oleh indikator pertumbuhan NIB yang mengalami penurunan dikarenakan hampir di setiap daerah jumlah NIB terdaftar dari tahun ke tahun relatif menurun yang menyebabkan persentase pertumbuhan NIB juga semakin kecil. Selain itu, penurunan skor pada pilar 11 IDSD 2025 juga dipengaruhi oleh indikator kinerja pelayanan publik yang mengalami perubahan sumber data dan produsen data. Pada periode sebelumnya, indikator kinerja pelayanan publik menggunakan sumber data Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) pada PTSP yang dikeluarkan oleh Kementerian PANRB pada tahun 2022 dan pada tahun selanjutnya Kementerian PANRB sudah tidak mengeluarkan PEKPP pada PTSP lagi. Di samping itu, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM juga melakukan Penilaian Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan Kinerja Percepatan Pelaksanaan Berusaha (PBB) Pemerintah Daerah yang dilaksanakan setiap tahunnya, sehingga pada IDSD 2025 dinilai lebih relevan menggunakan data penilaian kinerja PTSP dan kinerja PBB yang diproduksi oleh Kementerian

Investasi dan Hilirisasi/BKPM pada tahun 2024. Dengan demikian, capaian Pilar 11 saat ini menggambarkan kondisi dinamika dan aktivitas berusaha yang terjadi secara aktual.

Skor Pilar 12 (Kapabilitas Inovasi) pada IDSD 2025 menunjukkan kenaikan sebesar 0,41 poin, dari 3,13 pada tahun 2024 menjadi 3,54 pada tahun 2025. Pilar 12 (Kapabilitas Inovasi) disusun oleh tujuh indikator yang menggambarkan kapabilitas suatu daerah dalam menunjang aktivitas riset dan inovasi. Pengembangan kluster menjadi indikator yang memiliki kenaikan skor paling tinggi pada pilar kapabilitas inovasi, diikuti dengan indikator belanja riset dan aplikasi merek dagang. Kenaikan skor pada Pilar 12 tersebut dipengaruhi oleh indikator pengembangan kluster dan indikator belanja riset yang mengalami penyesuaian metodologi dan variabel pembangun. Di sisi lain, indikator publikasi ilmiah dan indikator aplikasi kekayaan intelektual mengalami penurunan skor walaupun tidak signifikan. Hal ini dapat menjadi kesempatan daerah untuk terus meningkatkan aktivitas riset dan inovasi baik secara kuantitas maupun kualitas.

LAMPIRAN 4

PEMANFAATAN IDSD SEBAGAI INSTRUMEN ANALISIS DAN PERUMUSAN KEBIJAKAN



Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) disusun sebagai instrumen analitis yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung perencanaan, evaluasi, dan perumusan kebijakan pembangunan daerah berbasis data. IDSD memberikan gambaran mengenai kondisi dan posisi daya saing daerah melalui kerangka yang sistematis, terukur, dan dapat dibandingkan antarwilayah maupun antarwaktu. Agar IDSD dapat digunakan secara optimal, diperlukan pemahaman yang utuh mengenai struktur pembentuknya, mulai dari indikator, pilar, hingga nilai IDSD secara keseluruhan.

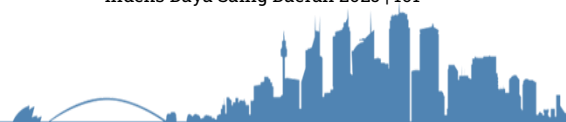
Bagian ini menjelaskan cara menganalisis dan memanfaatkan IDSD secara praktis dan bertahap, dimulai dari pemahaman bobot pilar dan indikator, alternatif pemanfaatan IDSD sesuai kebutuhan analisis, hingga mekanisme proyeksi capaian daya saing daerah yang dilakukan pada level indikator. Pemahaman ini menjadi landasan penting agar IDSD tidak hanya dibaca sebagai angka atau peringkat, tetapi sebagai alat analisis dan perencanaan pembangunan yang berorientasi pada kebijakan berbasis bukti.

1. Bobot Pilar dan Indikator Terhadap Nilai IDSD

IDSD tersusun atas 4 komponen yang terdiri dari 12 pilar daya saing yang mencerminkan berbagai dimensi pembangunan daerah. Setiap pilar dalam IDSD memiliki bobot yang sama, yaitu sebesar 8,33 persen dari total nilai indeks. Dengan bobot yang setara tersebut, seluruh pilar dipandang memiliki tingkat kepentingan yang sama dalam membentuk daya saing daerah secara keseluruhan.

Meskipun bobot antar pilar sama, kontribusi masing-masing pilar terhadap nilai IDSD sangat dipengaruhi oleh indikator-indikator yang membentuknya. Jumlah indikator pada setiap pilar berbeda-beda, sehingga kinerja indikator menjadi faktor pembeda utama dalam menentukan tinggi atau rendahnya skor suatu pilar. Dengan kata lain, perubahan nilai pada satu indikator dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap skor pilar dan nilai IDSD, tergantung pada jumlah dan karakteristik indikator dalam pilar tersebut.

Nilai indikator sendiri dibentuk dari satu atau beberapa variabel data yang bersumber dari statistik resmi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap indikator dan variabel pembentuknya menjadi kunci dalam memanfaatkan IDSD sebagai alat analisis pembangunan daerah.



2. Alternatif Metode Pemanfaatan IDSD

IDSD dirancang agar dapat dimanfaatkan secara fleksibel sesuai dengan tujuan analisis dan kebutuhan kebijakan daerah. Secara umum, terdapat tiga alternatif utama pemanfaatan IDSD.

a. Pemanfaatan IDSD secara keseluruhan

Pada tingkat ini, IDSD digunakan untuk melihat gambaran umum daya saing suatu daerah secara komprehensif. Pemanfaatan ini berguna untuk menilai posisi relatif daerah, memantau perkembangan daya saing dari waktu ke waktu, serta memberikan sinyal awal mengenai kondisi iklim pembangunan dan investasi daerah.

b. Pemanfaatan IDSD pada level pilar atau dimensi

Analisis pada tingkat pilar memungkinkan daerah untuk melakukan pendalaman secara sektoral, sehingga dapat diketahui pilar-pilar yang menjadi kekuatan maupun yang masih memerlukan perhatian. Pemanfaatan ini relevan untuk mendukung koordinasi lintas perangkat daerah dan penyusunan prioritas pembangunan sektoral yang lebih terarah.

c. Pemanfaatan IDSD pada level indikator.

Pada tingkat ini, IDSD berfungsi sebagai data dasar pembangunan yang bersifat teknis dan operasional. Analisis indikator memungkinkan daerah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang nilainya belum optimal serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja indikator tersebut. Pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah tidak menjadi perhatian khusus disini karena peran daerah tidak selalu bersifat langsung, tetapi dapat berupa koordinasi, fasilitasi, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait.

3. Proyeksi IDSD dan Simulasi Capaian Pembangunan

Pemanfaatan IDSD dalam menyusun target capaian pembangunan tidak terlepas dari kebutuhan melakukan proyeksi terhadap skor IDSD tersebut. Proyeksi peningkatan daya saing daerah dalam kerangka IDSD dilakukan pada level indikator, bukan secara langsung pada nilai IDSD. Hal ini disebabkan nilai IDSD merupakan hasil agregasi dari indikator dan pilar, sehingga penetapan target pembangunan yang lebih akurat dan realistis perlu dimulai dari indikator atau bahkan variabel pembentuknya.

Dalam mendukung proses proyeksi tersebut, IDSD dilengkapi dengan alat bantu berupa Kalkulator IDSD yang berfungsi sebagai sarana simulasi. Melalui kalkulator ini, daerah dapat melakukan simulasi perubahan nilai variabel pembentuk indikator dan melihat dampaknya terhadap skor indikator, pilar, dan nilai IDSD secara keseluruhan. Pendekatan ini memungkinkan daerah untuk menguji berbagai skenario kebijakan sebelum target pembangunan ditetapkan secara formal.

Pemanfaatan Kalkulator IDSD mendukung penerapan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*), karena membantu daerah memahami kontribusi relatif setiap



indikator terhadap peningkatan daya saing. Dengan demikian, perencanaan pembangunan dapat disusun secara lebih terarah, terukur, dan selaras dengan target pembangunan nasional maupun daerah. Tutorial penggunaan kalkulator IDSD dapat diakses pada lampiran buku.

Dalam mendukung proses proyeksi tersebut, IDSD dilengkapi dengan alat bantu berupa Kalkulator IDSD yang berfungsi sebagai sarana simulasi. Melalui kalkulator ini, daerah dapat melakukan simulasi perubahan nilai variabel pembentuk indikator dan melihat dampaknya terhadap skor indikator, pilar, dan nilai IDSD secara keseluruhan. Pendekatan ini memungkinkan daerah untuk menguji berbagai skenario kebijakan sebelum target pembangunan ditetapkan secara formal.

Pemanfaatan Kalkulator IDSD mendukung penerapan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*), karena membantu daerah memahami kontribusi relatif setiap indikator terhadap peningkatan daya saing. Dengan demikian, perencanaan pembangunan dapat disusun secara lebih terarah, terukur, dan selaras dengan target pembangunan nasional maupun daerah.

Kalkulator IDSD memiliki dua kalkulator perhitungan utama yang saling berkaitan, yaitu kalkulator simulasi dan kalkulator hasil. Kalkulator simulasi memiliki sepuluh fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan daerah terdiri dari: (1) *combo-box* daftar daerah; (2) tingkat daerah; (3) informasi pilar; (4) informasi dimensi; (5) informasi indikator; (6) informasi variabel pembangun; (7) kolom input nilai target; (8) persentase perubahan nilai; (9) status perubahan; dan (10) tombol *reset* nilai.

KALKULATOR SIMULASI INDEKS DAYA SAING DAERAH 2024

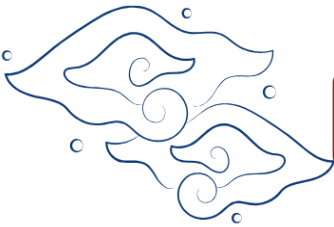
Pilih Daerah: JAMBI						Reset
Tingkat Daerah: Provinsi						
3	4	5	6	7	8	9
Pilar	Dimensi	Indikator	Variabel Pembangun	Input Nilai Target	Persentase Perubahan	Status Perubahan
Pilar 1 Institusi	Keamanan	1.01 Kasus Narkotika	-	-	0,00%	Tetap
		1.01 Kasus Korupsi	-	-	0,00%	Tetap
		1.02 Jumlah Kejadian Pembunuhan	-	-	0,00%	Tetap
		1.03 Jumlah Penangkapan Terduga Teroris	-	-	Baseline bernilai 0	Tetap
	Modal Sosial	1.04 Keandalan Layanan Kepolisian (%)	-	-	0,00%	Tetap
		1.05 Modal Sosial	-	-	0,00%	Tetap
		1.06 Transparansi Anggaran	-	-	0,00%	Tetap
	Check and Balances	1.07 Kebebasan Pers	-	-	0,00%	Tetap
		1.08 Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	-	-	0,00%	Tetap
		1.09 Kinerja Instansi Pemerintah	-	-	0,00%	Tetap
	Transparansi	1.10 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	-	-	0,00%	Tetap
		1.11 Upaya Pencegahan Korupsi	-	-	0,00%	Tetap
		1.12 Sengaja Menimbulkan Kebakaran/ Banjir (Pembakaran)	-	-	0,00%	Tetap
	Hak Atas Kepemilikan	1.12 Pencurian Benda	-	-	0,00%	Tetap
		1.12 Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	-	-	0,00%	Tetap
		1.12 Pencurian Ringan	-	-	0,00%	Tetap
		1.12 Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	-	-	0,00%	Tetap
		1.12 Penadahan	-	-	0,00%	Tetap
Orientasi Masa Depan Pemerintah		1.12 Curanmor	-	-	0,00%	Tetap
		1.12 Perusakan	-	-	0,00%	Tetap
		1.13 SKM IDSD 2023	-	-	0,00%	Tetap
		1.14 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	-	-	0,00%	Tetap

Gambar 4 Tampilan Kalkulator Simulasi IDSD

Sementara kalkulator hasil memiliki delapan fitur yang terdiri dari: (1) informasi pilar; (2) informasi kode indikator; (3) informasi indikator; (4) informasi skor aktual; (5) informasi skor simulasi; (6) informasi perubahan skor; (7) persentase perubahan skor; dan (8) status perubahan skor. Pengguna dapat menetapkan target capaian pada kolom Input Nilai Target dalam kalkulator simulasi, yang selanjutnya kalkulator hasil akan secara otomatis menampilkan estimasi perubahan skor indikator, pilar, dan IDSD.

1	2	3	4	5	6	7	8
Pilar	No. Ind.	Indikator	Skor Aktual	Skor Simulasi	Perubahan Skor	Persentase Perubahan Skor	Status Perubahan
Pilar 1 Institusi	1,01	Kejahatan Terorganisir	4,16	4,16	0,0000	0,00%	Tetap
	1,02	Tingkat Pembunuhan (Rate)	4,49	4,49	0,0000	0,00%	Tetap
	1,03	Jumlah Penangkapan Terduga Teroris	5,00	5,00	0,0000	0,00%	Tetap
	1,04	Keandalan Layanan Kepolisian (%)	2,48	2,48	0,0000	0,00%	Tetap
	1,05	Modal Sosial	4,69	4,69	0,0000	0,00%	Tetap
	1,06	Transparansi Anggaran	5,00	5,00	0,0000	0,00%	Tetap
	1,07	Kebebasan Pers	5,00	5,00	0,0000	0,00%	Tetap
	1,08	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	5,00	5,00	0,0000	0,00%	Tetap
	1,09	Kinerja Instansi Pemerintah	5,00	5,00	0,0000	0,00%	Tetap
	1,10	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	5,00	5,00	0,0000	0,00%	Tetap
	1,11	Upaya Pencegahan Korupsi	4,62	4,62	0,0000	0,00%	Tetap
	1,12	Kejahatan Terhadap Hak Atas Kepemilikan	3,64	3,64	0,0000	0,00%	Tetap
	1,13	Kualitas Administrasi Pertanahan	2,05	2,05	0,0000	0,00%	Tetap
	1,14	Tingkat pengelolaan lingkungan	4,89	4,89	0,0000	0,00%	Tetap
	Skor	Skor Pilar 1	4,36	4,36	0,0000	0,00%	Tetap

Gambar 5 Tampilan Kalkulator Hasil IDSD



Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) kembali mengukur Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) pada tahun 2025 sebagai upaya penyediaan data dasar dalam melakukan riset dan menyusun kebijakan terkait daya saing daerah di Indonesia.

IDSD merupakan instrumen pengukuran daya saing pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota untuk dapat merefleksikan tingkat produktivitas daerah. Seperti IDSD 2024, pengukuran pada IDSD 2025 ini mengadopsi kerangka konseptual dan metode pengukuran *Global Competitiveness Index (GCI)* 2019 dari *World Economic Forum (WEF)* yang terdiri dari empat komponen pembentuk daya saing, yaitu lingkungan pendukung, sumber daya manusia, pasar, dan ekonomi inovasi.



BRIN Publishing
The Legacy of Knowledge

Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Gedung B.J. Habibie Lt. 8,
Jln. M.H. Thamrin No. 8,
Kota Jakarta Pusat 10340
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id

DOI: 10.55981/brin.2438



ISSN: 2985-3303



2985- 3303